

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN  
BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP  
KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI  
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 SEYEGAN  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Wika Mustika Sari**  
**NIM. 09505244038**

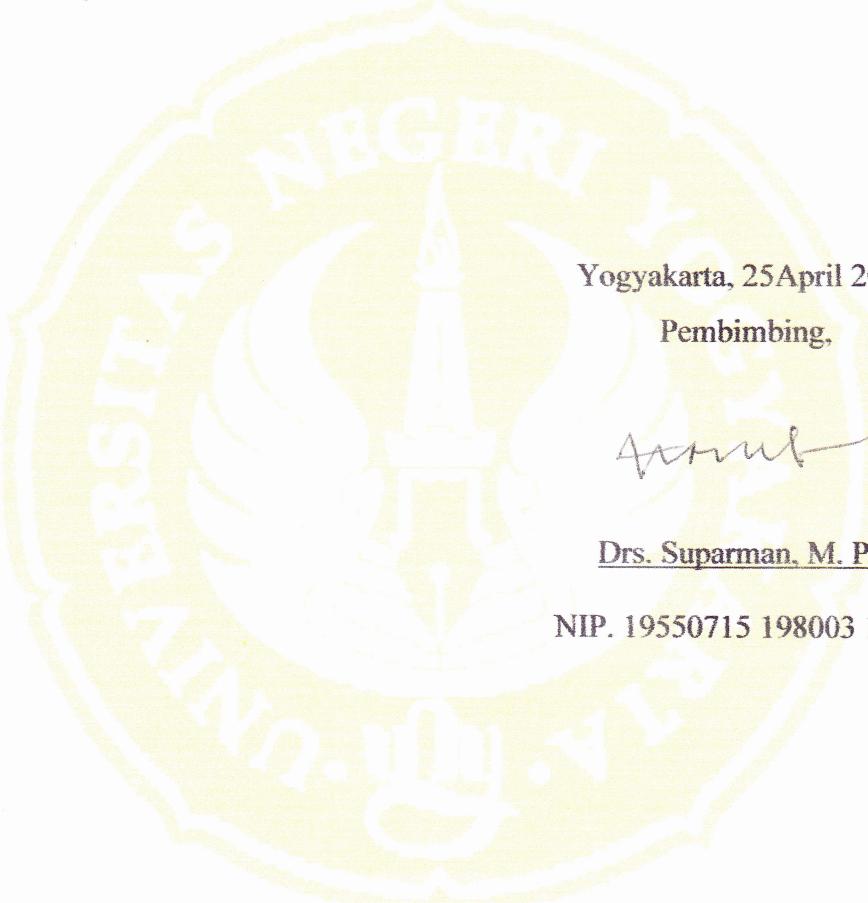
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN YOGYAKARTA”** yang disusun oleh Wika Mustika Sari, NIM. 09505244038 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 25 April 2013

Pembimbing,



*Armin*

Drs. Suparman, M. Pd.

NIP. 19550715 198003 1 006

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 25 April 2013

Yang Menyatakan,



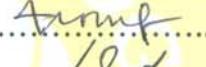
Wika Mustika Sari

NIM. 09505244038

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN YOGYAKARTA”** yang disusun oleh Wika Mustika Sari, NIM. 09505244038 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suparman, M. Pd	Ketua Penguji		13 Mei 2013
Drs. Sudiyono AD, M. Sc	Penguji I		14 Mei 2013
Drs. Bambang Sutjiroso, M. Pd	Penguji II		8 Mei 2013

Yogyakarta, 15 Mei 2013  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd.   
NIP. 19560216 198603 1 003

## MOTTO

*“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri.” - Benjamin Franklin*

*“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna.” ~ Einstein*

*“Hati yang penuh syukur, bukan saja merupakan kebajikan yang terbesar, melainkan merupakan pula induk segala kebajikan yang lain.” – Cicero*

*“Jika kita hidup setiap hari seperti hari terakhir bagi kita, kita akan menciptakan sesuatu yang benar-benar besar akhirnya” – Steve Jobs*

*“Rebangakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai.” – Schopenhauer*

*“Leadership and learning are indispensable to each other”*  
*– John Fitzgerald Kennedy –*

*“Yes We Can!” – Barrack Obama*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap ridho Allah, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda Sutarti dan Ayahanda Tugiyanto tercinta, yang selalu mencerahkan kasih sayang dan pengorbanannya untukku.
2. Kakakku Titin Rochanah dan Adikku Tri Kukuh tersayang, yang selalu memberikan dukungan.
3. Bapak Suparman, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
4. Yayan Hidayat tersayang yang selalu memberikan motivasi dalam penggeraan tugas akhir skripsi ini.
5. Ratna Anindita, Nur Aisyah, Nurul Kurniati, dan Ikasari Surachman selaku teman yang selalu membantu dalam menghadapi kesulitan penyusunan tugas akhir skripsi ini.
6. Semua teman-teman S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan angkatan 2009-2013, semoga kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.
7. Semua sahabatku yang tidak dapat saya sebut satu per satu.

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN  
BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP  
KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI  
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 SEYEGAN  
YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Wika Mustika Sari  
NIM. 09505244038**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta; dan (2) tingkat perhatian orang tua, pergaulan siswa, bimbingan belajar di sekolah, dan ketekunan belajar siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel *Krejcie dan Morgan* dengan mengambil tingkat kesalahan  $\alpha$  sebesar 5%. Jumlah sampel diambil secara *simple random* terhadap populasi yang bersangkutan. Sampel dipilih secara acak, dengan cara tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisis regresi linier metode *enter* dengan bantuan program SPSS V. 19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan ( $p < 0,05$ ); (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan ( $p < 0,05$ ); (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan ( $p < 0,05$ ); dan (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan ( $p < 0,05$ ); dan (5) tingkat perhatian orang tua = 73,09%; pergaulan siswa = 76,66%; bimbingan belajar di sekolah = 71,87%; dan ketekunan belajar siswa = 74,05%.

*Kata kunci* : *Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, Bimbingan Belajar, Ketekunan Belajar, Siswa SMK*

**THE EFFECT OF PARENT ATTENTION, STUDENTS SOCIALIZING, AND  
COUNSELING FOR STUDENTS IN SCHOOL  
TO THE LEARNING DILIGENCE  
IN THE 11<sup>ST</sup> CLASS OF ARCHITECTURE ENGINEERING (CAE)  
AT 1<sup>ST</sup> SEYEGAN STATE VOCATIONAL SCHOOL YOGYAKARTA (SSVSY)**

*By:  
Wika Mustika Sari  
NIM. 09505244038*

**ABSTRACT**

*The aim of this research was to determine: (1) The effect of parent attention, students socializing, and counseling for students in the school to the learning diligence in the 11<sup>st</sup> Class of Architecture Engineering (CAE) at 1<sup>st</sup> Seyegan State Vocational School Yogyakarta (SSVSY); and (2) The level of parent attention, students socializing, counseling for the students in the school, and learning diligence in the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY.*

*The research population was the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY. This research was ex post facto. A sample of 30 students was accounted by Krejcie and Morgan's table ( $\alpha = 5\%$ ). Sample was selected by simple random. Data were analyzed by linear regression with SPSS V. 19.*

*The result showed that: (1) There was a positive and significant effect between parent attention to the learning diligence of the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY ( $p < 0.05$ ); (2) There was a positive and significant effect between the students socializing to the learning diligence of the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY ( $p < 0.05$ ); (3) There was a positive and significant effect between counseling for the students to the learning diligence in the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY ( $p < 0.05$ ); and (4) There was a positive and significant effect between parent attention, students socializing, and counseling for the students to the learning diligence of the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY ( $p < 0.05$ ). The level of parent attention was 73.09%; students socializing = 76.66%; counseling for students in the school = 71.87%, and students diligence = 74.05%.*

*Keywords: Parent Attention, Students Socializing, Counseling, Learning Diligence, Vocational Students*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas membuat Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa dan Bimbingan Belajar di Sekolah terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta”, sehingga penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas karena ada dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Keluarga di rumah yang selalu mendo'akanku dan selalu memberikan dukungan supaya dapat cepat selesai dan berhasil.
2. Bapak Drs. Suparman, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan sejak awal hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Muslim, selaku Ketua Jurusan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang telah membantu dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi.

5. Siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, selaku objek dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Teman-teman mahasiswa PTSP FT UNY khususnya kelas B2 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Serta berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat kemampuan maupun pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan guna tersusunnya tugas akhir skripsi ini menjadi lebih sempurna. Semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 25 April 2013

Penulis,

Wika Mustika Sari

NIM. 09505244038

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS, DAN PERTANYAAN PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>

A. Kajian Pustaka .....	11
1. Ketekunan Belajar.....	11
2. Perhatian Orang Tua .....	19
3. Pergaulan Siswa.....	25
4. Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah.....	30
5. Hasil Penelitian yang Relevan .....	39
 B. Kerangka Berpikir.....	 42
1. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	43
2. Pengaruh antara Pergaulan Siswa Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	44
3. Pengaruh antara Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	45
4. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	46
 C. Hipotesis Penelitian .....	 46
 D. Pertanyaan Penelitian.....	 47
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>48</b>
A. Populasi dan Sampel .....	48
B. Desain Penelitian .....	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Instrumen Penelitian .....	56

G. Uji Instrumen .....	60
H. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	71
B. Deskripsi Data Penelitian.....	73
1. Ketekunan Belajar Siswa .....	73
2. Perhatian Orang Tua .....	75
3. Pergaulan Siswa.....	78
4. Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah.....	80
C. Uji Persyaratan Analisis.....	83
1. Uji Normalitas Data .....	83
2. Uji Linieritas .....	84
3. Uji Multikolinieritas.....	84
D. Uji Hipotesis .....	85
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
<b>BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN ...</b>	<b>100</b>
A. Simpulan .....	100
B. Keterbatasan Penelitian.....	101
C. Implikasi Penelitian .....	101
D. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan .....	49
Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen untuk Variabel Ketekunan Belajar, Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar .....	57
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Ketekunan Belajar .....	58
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua .....	58
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Pergaulan Siswa.....	59
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah ...	59
Tabel 7. Kriteria Kategori Penilaian Ideal.....	64
Tabel 8. Sebaran Skor untuk Ubahan Ketekunan Belajar .....	74
Tabel 9. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Ketekunan Belajar Siswa .....	75
Tabel 10. Sebaran Skor untuk Ubahan Perhatian Orang Tua.....	76
Tabel 11. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Perhatian Orang Tua.....	77
Tabel 12. Sebaran Skor untuk Ubahan Pergaulan Siswa .....	78
Tabel 13. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Pergaulan Siswa .....	80
Tabel 14. Sebaran Skor untuk Ubahan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah .....	81
Tabel 15. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah .....	82
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	83
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	84

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas .....	85
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	87
Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Garis Regresi Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	87
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh antara Pergaulan Siswa Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	89
Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Garis Regresi Pengaruh antara Pergaulan Siswa Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	89
Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh antara Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	91
Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Garis Regresi Pengaruh antara Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	91
Tabel 25. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh antara Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	93
Tabel 26. Hasil Uji Koefisien Garis Regresi Pengaruh antara Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa .....	93

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	52
Gambar 2. Indikator dan Hubungan Antar Variabel .....	55
Gambar 3. Histogram untuk Ubahan Ketekunan Belajar Siswa.....	74
Gambar 4 Histogram untuk Ubahan Perhatian Orang Tua.....	76
Gambar 5. Histogram untuk Ubahan Pergaulan Siswa .....	79
Gambar 6. Histogram untuk Ubahan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah.....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Tabulasi Data.....	109
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	130
Lampiran 3. Uji Persyaratan Analisis .....	134
Lampiran 4. Analisis Deskriptif.....	137
Lampiran 5. Pengujian Hipotesis.....	157
Lampiran 6. Perhitungan Penentuan Sampel .....	169
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian .....	175

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin hari ketekunan siswa dalam belajar semakin menurun. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang nantinya akan menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja. Menurunnya ketekunan belajar siswa ditandai dengan siswa terlambat masuk ke kelas, kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, sibuk bermain sendiri di kelas, tidur di kelas, tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan pelajaran, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Dengan demikian tingkat ketekunan belajar siswa dapat ditinjau dari sikap siswa yang: (1) menyukai tantangan; (2) giat dalam belajar dan bekerja; (3) tidak mudah menyerah jika menghadapi kesulitan; (4) selalu berusaha untuk menjadi lebih baik.

Menurunnya ketekunan belajar tidak seimbang dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Penyimpangan tersebut membuktikan menurunnya pendidikan di Indonesia sekarang ini, tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Hasbullah (2012: ix) berpendapat bahwa pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang.

Pendidikan berlangsung dimana pun, kapan pun, dan oleh siapa pun. Sehingga pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Setiap orang yang berada dalam lembaga pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat), pasti mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi

tersebut. Berdasarkan kenyataan dan peranan ketiga lembaga ini, Ki Hajar Dewantara menganggap ketiga lembaga pendidikan tersebut sebagai Tri Pusat Pendidikan. Maksudnya, tiga pusat pendidikan yang secara bertahap dan terpadu mengemban suatu tanggung jawab pendidikan bagi generasi muda (Hasbullah, 2012: 37).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak yang mulia, serta ketrampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, berbangsa, dan negara. Khususnya bagi orang tua, di dalam Undang-Undang juga dinyatakan bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih suatu pendidikan anaknya dan mendapatkan informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Dengan demikian orang tua wajib membimbing anaknya agar berhasil dalam belajar. Bentuk bimbingan orang tua tersebut dapat berupa memberi perhatian, penghargaan/ hadiah, memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan, dan sebagainya.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama (Slameto, 2010: 61), karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan dan sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Hubungan orang tua dan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Yang dimaksud hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian, atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain. Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kurangnya kasih sayang akan menimbulkan *emotional insecurity* (Abu dan Widodo, 2008: 86). Anak akan belajar dengan tekun dan rajin karena adanya perhatian orang tua terhadap sekolahnya. Begitupula sebaliknya, jika orang tua kurang/ tidak memperhatikan belajar anaknya, anak akan cenderung malas belajar. Dimana hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

Pada kenyataan di kehidupan siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan menurut survey lapangan masih terdapat orang tua yang belum atau kurang memperhatikan anaknya dalam belajar. Khususnya dalam memfasilitasi kebutuhan belajar anak. Anak mengatakan jika fasilitas yang diberikan orang tua belum memadai sesuai dengan harapan masing-masing anak. Orang tua pun jarang bertanya keadaan belajar di sekolah kepada anaknya (bersikap acuh tak acuh). Orang tua pun jarang memberikan penghargaan/ hadiah pada saat anak meraih prestasi di sekolah. Sehingga perhatian orang tua tersebut mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Dengan demikian perhatian orang tua dapat ditinjau dari: (1) pemberian penghargaan; (2) pemberian hukuman; (3) pemberian contoh; (4) menyediakan fasilitas belajar; dan (5) membantu kegiatan belajar anak.

Selain perhatian orang tua, pergauluan pun mempengaruhi ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan. Pergaulan juga merupakan ladang memungkinkan terjadinya pendidikan. Beberapa abad lalu, pendidikan sangat berkuasa, pendidik menentukan segala sesuatunya. Pendidik bersifat otoriter menimbulkan pergauluan yang tidak wajar, peserta didik tertekan, tidak berani mengeluarkan isi hatinya, merasa dirinya kecil, tidak berdaya, sehingga menimbulkan rasa minder atau harga diri kurang. (Nurwito, 2013: 4).

Tidak hanya pergauluan dengan pendidik, pergauluan antarsiswa, keluarga, dan masyarakat juga dapat menimbulkan rasa minder atau harga diri kurang. Siswa yang memiliki sifat tersebut akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Sifat-sifat tersebut yang akan berpengaruh terhadap ketekunan belajar siswa. Menciptakan pergauluan yang baik adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

Pergaulan antarsiswa di kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan masih terdapat “geng” (beberapa siswa membentuk kelompok). Ada yang siswa pintar dengan pintar, maupun yang kurang pintar dengan kurang pintar, ada pula yang membaur dengan seluruh siswa. Siswa yang pintar cenderung lebih rajin daripada siswa yang kurang pintar. Sehingga tingkat ketekunan belajar mereka pun berbeda. Siswa yang kurang pintar cenderung mudah menyerah dalam mengerjakan sesuatu. Jadi pergauluan antarsiswa mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Sama halnya pergauluan siswa dengan

pendidik, karyawan sekolah, antarsaudara di rumah, teman bergaul, dan masyarakat. Bagaimana dan dengan siapa mereka bergaul/ berinteraksi akan mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Dengan demikian pergaulan siswa dapat ditinjau dengan kriteria yaitu (1) keakraban; (2) kerjasama; (3) musyawarah; (4) persaingan; (5) meniru; (6) pembentukkan sikap dan tingkah laku; dan (7) motivasi (Eva, 1998: 38).

Guru juga berperan serta dalam pendidikan. Beberapa peranan guru menurut Sardiman (2011: 142) meliputi: (1) informator; (2) organisator; (3) motivator; (4) pengarah/ direktor; (5) inisiator; (6) transmitter; (7) fasilitator; (8) mediator; dan (9) evaluator. Guru sebagai pengarah/ direktor, dalam hal ini guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Khususnya jika siswa mengalami kesulitan belajar.

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. “dalam keadaan di mana anak didik/ siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar”. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor inteligensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non-inteligensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar (Abu dan Widodo, 2008: 77).

Masalah belajar adalah merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Sebab semua di sekolah diperuntukkan bagi berhasilnya proses belajar bagi setiap siswa yang sedang studi di sekolah tersebut. Oleh karena itu memberikan pelayanan,

bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa (Abu dan Widodo, 2008: 109). Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan dapat meningkatkan ketekunan belajar siswa. Sesuai dengan tujuan pelayanan bimbingan dalam belajar, pengaruh bimbingan belajar dapat dilihat dari: (a) cara belajar yang efisien; (b) cara menggunakan buku; (c) persiapan ulangan/ ujian; (d) pembagian waktu belajar; (e) disiplin belajar; (f) pelajaran tambahan; (g) belajar kelompok; dan (h) cara memanfaatkan perpustakaan.

Bimbingan belajar sudah diselenggarakan oleh guru di Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, namun tiap individu siswa belum memanfaatkan bimbingan belajar tersebut sebagaimana mestinya. Hanya siswa-siswa tertentu saja yang sudah memanfaatkan bimbingan tersebut. Banyak siswa yang beralasan “masa bodoh/ cuek” mengenai masalah belajar mereka dan cenderung lebih nyaman menceritakan masalah belajar mereka kepada teman sekelas daripada dengan guru pembimbing. Hal ini membuat guru sulit mengatasi masalah belajar siswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap ketekunan belajar siswa.

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar di sekolah mempunyai pengaruh terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan. Peneliti tertarik pada ketiga faktor tersebut karena pada saat ini sedang marak untuk meningkatkan perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar di sekolah agar ketekunan belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga prestasi belajar dapat dicapai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan ketekunan belajar siswa. Permasalahan yang berkaitan dengan ketekunan belajar siswa adalah: (1) Bagaimana pengaruh perhatian, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar terhadap ketekunan belajar siswa?; (2) Seberapa besar tingkat perhatian, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar terhadap ketekunan belajar siswa?; (3) Apakah pengaruh perhatian orang tua lebih dominan daripada faktor pergaulan dan bimbingan belajar siswa terhadap ketekunan belajar siswa?; (4) Bagaimana cara memperbaiki ketekunan belajar siswa agar lebih baik?; (5) Adakah perbedaan antara pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa terhadap ketekunan belajar siswa?.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih fokus pada permasalahan yang diidentifikasi, perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Peneliti hanya membahas tentang masalah yang berkaitan dengan: (1) Bagaimana pengaruh perhatian, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar terhadap ketekunan belajar siswa?; (2) Seberapa besar tingkat perhatian, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar terhadap ketekunan belajar siswa?

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh: (a) perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan?; (b) pergauluan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan?; (c) bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan?; dan (d) perhatian orang tua, pergauluan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah secara bersama-sama terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan?
2. Seberapa besar tingkat: (a) perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan?; (b) pergauluan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan?; (c) bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan?; dan (d) ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh: (a) perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan; (b) pergauluan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan; (c) bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan;

- dan (d) perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah secara bersama-sama terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Besar tingkat: (a) perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan; (b) pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan; (c) bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan; dan (d) ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan informasi bagi penelitian yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Orang Tua

Dengan penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan belajar anak-anaknya agar dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Selain itu

juga sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada para guru mengenai pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

c. Bagi Siswa

Dapat memperbaiki pergaulan dan memanfaatkan bimbingan belajar agar ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dapat ditingkatkan sehingga prestasi belajar tercapai.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS, DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Ketekunan Belajar**

###### **a. Pengertian Ketekunan Belajar**

Banyak definisi tentang ketekunan. Dalam uraian ini akan dijelaskan pendapat beberapa ahli mengenai definisi ketekunan. Dalam artikel Buku Putih Kritik Evaluasi dan Dekonstruksi, tekun berarti bersungguh-sungguh dan terus menerus dalam bekerja meskipun mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan. (Dewan Dakwah Bandung, 2013, diakses dari <http://dewandakwahbandung.com>).

Sedangkan menurut Hindun (2010: 29) sikap tekun adalah rajin dan bersungguh-sungguh dalam bekerja, belajar, dan berusaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Krisna mengemukakan bahwa ketekunan adalah kesungguhan dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Diakses dari <http://maskrisnaoke.blogspot.com>). Sementara itu Bernard dan Thayer (1993, dalam Lana, 2007: 10) memberikan definisi tentang ketekunan, adalah *Diligences describes the effort expended by students to achieve*. Ini berarti ketekunan dideskripsikan sebagai usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Menurut Poerwadarminta (Nur, 2010: 12) ketekunan adalah kekerasan tekat dan kesungguhan hati. Artinya bekerja, belajar, dan berusaha semaksimal mungkin, sehingga dengan kesungguhan hati dan tekad yang kuat bisa dijadikan sebagai teladan bagi orang lain dan memberikan hasil kepada

dirinya sendiri. Dari pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketekunan juga dapat diartikan rajin dan bersungguh untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (misal nilai, cita-cita, target, dan sebagainya).

Sementara itu definisi belajar menurut Whittaker (dalam Abu dan Widodo, 2008: 126), *” Learning maybe defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience”*. Artinya belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian perubahan-perubahan tingkah laku yang disebabkan akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan tidak termasuk sebagai belajar.

Definisi yang tidak jauh berbeda dengan definisi tersebut dikemukakan oleh Cronbach, Harold, Geoch dalam Sardiman (2011: 20) adalah:

- 1) Cronbach memberikan definisi: *Learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Dari uraian kalimat tersebut dapat dikatakan bahwa belajar yang efektif adalah melalui pengalaman.
- 2) Harold memberikan batasan: *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*. Di mana belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti arahan.
- 3) Geoch, mengkatakan: *Learning is a change in performance as a result of practice*. Belajar adalah perubahan dalam kegiatan yang merupakan akibat dari praktik.

Dari ketiga definisi di atas, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku, dengan serangkaian kegiatan misal

mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti arahan, dan sebagainya. Sedangkan Slameto (2010: 2) berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Satu definisi lagi yang perlu dikemukakan di sini yaitu menurut Kingsley (dalam Abu dan Widodo, 2008: 127) adalah: *“Learning is the process by which behaviour (in the broader sense) is originated or changed through practice or training.”* (Belajar adalah proses di mana tingkah laku, dalam arti luas, ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan).

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar juga dapat diartikan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui eksperimen dan pengalaman.

### **b. Aspek-Aspek Ketekunan Belajar**

Aspek-aspek ketekunan belajar yang akan dibahas meliputi: (1) perubahan tingkah laku; (2) tujuan belajar; (3) jenis-jenis belajar; (4) teori-teori belajar; (5) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar; (6) ciri-ciri perilaku ketekunan belajar; (7) dimensi *adversity quotient*; (8) strategi untuk menumbuhkan ketekunan belajar; (9) manfaat sikap tekun; dan (10) keuntungan sikap tekun.

Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian dalam belajar (Slameto, 2010: 3-5) yaitu (a) perubahan terjadi secara sadar; (b) perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional; (c) perubahan dalam belajar

bersifat positif dan aktif; (d) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara; (e) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah; dan (f) perubahan mencangkup seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Sardiman (2011: 26) tujuan belajar itu ada tiga jenis, yaitu (a) untuk mendapatkan pengetahuan; (b) penanaman konsep dan keterampilan; dan (c) pembentukkan sikap. Sedangkan menurut Slameto (2010: 5) jenis-jenis belajar meliputi: (a) belajar bagian (*part learning, fractioned learning*); (b) belajar dengan wawasan (*learning by insight*); (c) belajar diskriminatif (*discriminatif learning*); (d) belajar global/ keseluruhan (*global whole learning*); (e) belajar insidental (*incidental learning*); (f) belajar instrumental (*instrumental learning*); (h) belajar intensional (*intentional learning*); (i) belajar laten (*latent learning*); (j) belajar mental (*mental learning*); (k) belajar produktif (*productive learning*); dan (l) belajar verbal (*verbal learning*).

Menurut Sardiman (2011: 29) beberapa teori tentang belajar meliputi: (a) teori belajar menurut ilmu jiwa daya; (b) teori belajar menurut ilmu jiwa Gestalt; (c) teori belajar menurut ilmu jiwa asosiasi; dan (d) teori konstruktivisme. Sedangkan menurut Slameto (2010: 8) teori-teori belajar yaitu (a) teori Gestalt; (b) teori belajar menurut J. Burner; (c) teori belajar dari Piaget; (d) teori dari R. Gagne; (e) *purposeful learning*; (f) belajar dengan jalan mengamati dan meniru (*Observational Learning and Imitation*); dan (g) belajar yang bermakna.

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54) dibedakan menjadi dua yaitu (a) faktor-faktor intern; dan (b) faktor-faktor ekstern. Dari segi faktor intern meliputi: (1) jasmaniah; (2) psikologis; dan

(3) kelelahan. Faktor jasmaniah dibedakan menjadi dua yaitu (a) kesehatan; dan (b) cacat tubuh. Sedangkan faktor psikologis meliputi: (a) inteligensi; (b) perhatian; (c) minat; (d) bakat; (e) motif; (f) kematangan; dan (g) kesiapan. Dari segi faktor ekstern meliputi: (1) keluarga; (2) sekolah; dan (3) masyarakat.

Faktor ekstern dari segi lingkungan keluarga meliputi: (a) cara orang tua mendidik; (b) relasi antaranggota keluarga; (c) suasana rumah; (d) keadaan ekonomi keluarga; (e) pengertian orang tua; dan (f) latar belakang kebudayaan. Dari segi lingkungan sekolah meliputi: (a) metode mengajar; (b) kurikulum; (c) relasi guru dengan siswa; (d) relasi siswa dengan siswa; (e) disiplin sekolah; (f) alat pelajaran; (g) waktu sekolah; (h) standar pelajaran di atas ukuran; (i) keadaan gedung; (j) metode belajar; dan (k) tugas rumah. Dari segi lingkungan masyarakat, faktor ekstern meliputi: (a) kegiatan siswa dalam masyarakat; (b) mass media; (c) teman bergaul; dan (d) bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Abu dan Widodo (2008: 138) prestasi belajar yang dicapai merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Untuk faktor internal adalah: (a) jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh; (b) psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh; (c) kematangan fisik maupun psikis; dan (d) lingkungan spiritual atau keamanan. Sedangkan yang tergolong faktor eksternal ialah: (a) sosial; (b) budaya; dan (c) lingkungan fisik.

Dari segi jasmaniah misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Dari segi psikologis terdiri dari: (1) intelektif; dan (2) non-intelektif. Faktor intelektif terdiri dari: (a) potensial (kecerdasan dan bakat); dan

(b) kecakapan nyata (prestasi yang telah dimiliki). Sedangkan untuk faktor non-intelektif meliputi unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

Dari segi faktor sosial, faktor eksternal meliputi: (1) keluarga; (2) sekolah; (3) masyarakat; dan (4) kelompok. Dari segi faktor budaya meliputi: (1) adat istiadat; (2) ilmu pengetahuan; (3) teknologi; dan (4) kesenian. Dari segi faktor lingkungan fisik meliputi: (1) fasilitas rumah; (2) fasilitas belajar; dan (3) iklim.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu (a) stimulus belajar; (b) metode belajar; dan (c) individual. Dari segi stimulus belajar meliputi: (1) panjangnya bahan pelajaran; (2) kesulitan bahan pelajaran; (3) berartinya bahan pelajaran; (4) berat ringannya tugas; dan (5) suasana lingkungan eksternal. Dari segi metode belajar meliputi: (1) kegiatan berlatih atau praktek; (2) *overlearning* dan *drill*; (3) resitasi selama belajar; (4) pengenalan tentang hasil-hasil belajar; (5) belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian; (6) penggunaan modalitas indra; (7) bimbingan dalam belajar; dan (8) kondisi-kondisi intensif. Sedangkan dari segi individual meliputi: (1) kematangan; (2) faktor usia kronologis; (3) faktor perbedaan jenis kelamin; (4) pengalaman sebelumnya; (5) kapasitas mental; (6) kondisi kesehatan rohani; dan (7) motivasi.

Sangat penting bahwa siswa harus didorong untuk mengembangkan ketekunan pada tahap awal kehidupan, yang pada gilirannya, akan membantu mereka mencapai apa yang mereka bercita-cita untuk mencapai untuk pada saat itu. Adapun ciri-ciri perilaku ketekunan belajar yaitu (a) menyukai tantangan; (b) giat dalam belajar dan bekerja; (c) tidak mudah menyerah jika menghadapi

kesulitan; (d) selalu besar harapan dan tidak berputus asa; dan (e) selalu berusaha untuk menjadi lebih baik.

(Wordpress, 2010, Diakses dari <http://vierdien.wordpress.com>).

Menurut Stoltz (2005: 12) dimensi *adversity quotient* (AQ) dalam bidang pendidikan digunakan untuk membantu para guru mengembangkan daya tahan dan keuletan mereka dalam memberikan pelajaran yang mempunyai makna dan tujuan. Secara teratur AQ digunakan untuk membantu individu-individu memperkuat kemampuan dan ketekunan mereka dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari, sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip dan impian-impian mereka tanpa mempedulikan apa yang terjadi.

AQ terdiri dari empat dimensi CO<sub>2</sub>RE (Stoltz, 2005: 140) yaitu dimensi *control* (pengendalian), *origin-ownership* (asal-usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (daya tahan). Terutama dimensi *endurance* yang berkaitan dengan cirri-ciri perilaku ketekunan belajar yaitu tidak mudah menyerah jika menghadapi kesulitan. Dimensi *endurance* (daya tahan) merupakan dimensi terakhir pada AQ. Dimensi ini mempertanyakan dua hal yang berkaitan. “*Berapa lamakah kesulitan itu akan berlangsung?*” dan “*Berapa lamakah penyebab kesulitan itu akan berlangsung?*” (Stoltz, 2005: 162). berlangsung. Semakin rendah skor E seseorang, semakin besar kemungkinan ia akan menganggap kesulitan akan berlangsung lama. Sebaliknya, semakin tinggi skor E seseorang, akan memperbesar kemungkinan seseorang menganggap kesulitan yang dihadapinya akan berlangsung dalam waktu singkat atau sementara (USU, 2011: 16, diakses dari <http://repository.usu.ac.id>).

Selain itu juga ketekunan dalam belajar dapat dilakukan dengan berbagai strategi untuk menumbuhkan ketekunan belajar pada siswa sebagai berikut: (a) pilihlah pokok yang akan kita pelajari; (b) baca atau pelajari sekilas melalui sumber yang tidak baku; (c) cari sumber yang baku melalui guru, buku, internet, pakar, dan lain sebagainya; (d) pahami dengan baik, apabila diperlukan penalaran atau praktek maka cobalah dengan baik; (e) buat kesimpulan sendiri dari penalaran atau praktikum yang telah dilakukan; (f) tanyakan kepada guru, pakar ataupun melalui internet dari hasil yang diperoleh; (g) buat suatu keabsahan dari apa yang telah diperoleh; (h) ujilah kemampuan kita setelah kita belajar (Krisna, 2012); (i) berkonsentrasi terhadap bidang yang kita lakukan; (j) selalu belajar hal yang baru mengenai bidang yang kita geluti; (k) selalu menganggap masalah sebagai hal biasa; (l) selalu bersabar dalam setiap langkah; (m) menahan amarah; (n) tidak mau menyalahkan orang lain; (o) selalu instropeksi diri; dan (p) selalu menghargai dan menghormati diri sendiri maupun orang lain (Mujib, 2010, Diakses dari <http://lbbsuprauno.blogspot.com>).

Banyak manfaat yang dapat kita ambil jika kita memiliki sifat tekun ini. Manfaat tersebut meliputi: (a) menumbuhkan jiwa sabar bagi setiap manusia; (b) sikap tekun dapat membuat pekerjaan menjadi menyenangkan; (c) dengan tekun maka pekerjaan akan terselesaikan dengan baik; (d) memotivasi kita sehingga terus berkembang; dan (e) membuat orang mempercayai pekerjaan kita. (Mujib, 2010, Diakses dari <http://lbbsuprauno.blogspot.com>).

Seorang yang tekun belajar akan memperoleh keuntungan, meliputi: (a) sudah menerima ilmu yang diajarkan oleh gurunya; (b) pekerjaan rumahnya selalu dapat diselesaikan tepat pada waktunya (Hindun, 2010: 29); (c) akan cepat

sukses; (d) memiliki kemampuan yang lebih dari orang lain; dan (e) menghasilkan kebaikan (Dewi, 2010: 107).

## **2. Perhatian Orang Tua**

### **a. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Menurut Abu dan Widodo (2008: 41) perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (2009: 142) menjelaskan perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Perhatian menurut Gazali (Slameto, 2010: 56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata teruju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Sementara itu menurut Slameto (2010: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Definisi yang tidak jauh berbeda dengan definisi di atas dikemukakan oleh Sardiman (2011: 45) mengenai perhatian, maksudnya adalah pemasatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

Dalam proses pembelajaran orang tua memiliki peran serta yang penting. Adapun definisi dari orang tua menurut Hasbullah (2011: 39) adalah orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan serta orang tua merupakan tempat menggantungkan diri bagi anak secara wajar. (Hasbullah, 2011: 41). Sedangkan menurut wikipedia definisi orang tua yaitu:

*A parent (from Latin: *parēns* = parent) is a caretaker of the offspring in their own species. In humans, a parent is of a child (where "child" refers to offspring, not necessarily age). Children can have one or more parents, but they must have two biological parents. Biological parents consist of the male who sired the child and the female who gave birth to the child. In all human societies, the biological mother and father are both responsible for raising their young. (Wikipedia; 2013)*

Dari uraian di atas dapat diartikan bahwa orang tua (dari bahasa Latin: *Parens* = orang tua) adalah pengasuh keturunan dalam spesies mereka sendiri. Pada manusia, orang tua adalah seorang anak (di mana "anak" mengacu kepada keturunannya, belum tentu usia). Anak-anak dapat memiliki satu orang tua atau lebih, tetapi mereka harus memiliki dua orang tua biologis. Orang tua biologis terdiri dari laki-laki yang menjadi bapak anak dan perempuan yang melahirkan anak (ibu). Dalam semua masyarakat manusia, ibu dan ayah biologis keduanya bertanggung jawab untuk membesarkan anak-anak mereka. Sementara itu dari kamus bebas *Parent is one who begets, gives birth to, or nurtures and raises a child; a father or mother. ( The Free Dictionary; 2013, Diakses dari <http://www.thefreedictionary.com>).* Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa orang tua adalah seseorang yang melahirkan, melahirkan, atau memelihara dan membesarkan seorang anak, seorang ayah atau ibu.

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua juga dapat diartikan pemuatan kesadaran dari seluruh aktivitas orang tua (ayah dan ibu) yang ditunjukkan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar baik secara sengaja dan terus menerus yang disertai kesadaran yang dapat ditunjukkan dengan indikator pemberian penghargaan, pemberian hukuman, pemberian contoh, dan membantu kesulitan belajar dengan cara mengawasi anak ketika belajar atau dengan cara membantu anak untuk mengatur

jam belajar sehingga anak dapat belajar dengan cara yang lebih baik (Nina, 2012: 19).

### **b. Aspek-Aspek Perhatian Orang Tua**

Aspek-aspek perhatian orang tua meliputi: (1) syarat-syarat agar perhatian mendapat manfaat sebanyak-banyaknya; (2) macam-macam perhatian orang tua; (3) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua; (4) jenis-jenis perhatian orang tua; dan (5) indikator perhatian orang tua.

Adapun syarat-syarat agar perhatian mendapat manfaat sebanyak-banyaknya menurut Abu Ahmadi (2009: 143) adalah (a) inhibisi; (b) apersepsi; dan (c) adaptasi. Inhibisi yang dimaksud adalah pelarangan atau penyingkiran isi kesadaran yang tidak diperlukan, atau menghalang-halangi masuk ke dalam lingkungan kesadaran. Sedangkan apersepsi yaitu pengerahan dengan sengaja semua isi kesadaran, termasuk tanggapan, pengertian, dan sebagainya yang telah dimiliki dan bersesuaian/ berhubungan dengan objek pengertian. Sementara itu adaptasi merupakan penyesuaian diri, dalam gejala perhatian, organ kita baik jasmani maupun rohani yang diperlukan untuk menerima objek harus bekerja sungguh-sungguh.

Perhatian orang tua dapat dibedakan menjadi 4 macam menurut Abu dan Widodo (2008: 41) yaitu (a) perhatian keindraan; (b) perhatian kerohanian; (c) perhatian yang disengaja; dan (d) perhatian yang tidak disengaja. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (2009: 144) macam-macam perhatian ada 5 macam yaitu (a) perhatian spontan dan disengaja; (b) perhatian statis dan dinamis; (c) perhatian konsentratif dan distributif; (d) perhatian sempit dan luas; dan (e) perhatian fiktif dan fluktuatif.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua, salah satunya menurut Abu dan Widodo (2008: 42). Perhatian itu tidak tetap dan dapat dipengaruhi oleh: (a) keadaan jasmani; (b) keadaan rohani; (c) lingkungan; dan (d) bakat/tipe perhatian. Bakat/ tipe perhatian itu sendiri dibedakan menjadi dua yaitu; (1) tipe memusat; dan (2) tipe memancar/ membagi. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (2009: 146) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian yaitu (a) pembawaan; (b) latihan dan kebiasaan; (c) kebutuhan; (d) kewajiban; (e) keadaan jasmani; (f) suasana jiwa; (g) suasana di sekitar; dan (h) kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

Sementara itu jenis-jenis perhatian orang tua dapat dibedakan menurut “bentuk” dan “sifatnya” (Abu, 2009: 150). Menurut bentuknya, perhatian dapat dibedakan atas: (a) perhatian sengaja; (b) perhatian tidak sengaja; dan (c) perhatian habitual. Sedangkan menurut sifatnya perhatian dapat dibedakan atas: (a) perhatian spontan langsung atau *direct*, dan perhatian paksaan; (b) perhatian konsentratif dan perhatian distributif; (c) perhatian sempit dan perhatian perserveratif; dan (d) perhatian sembarangan (*random attention*).

Perhatian orang tua dalam belajar anak dapat dilakukan dengan cara: (a) memberi penghargaan/ hadiah; (b) memberi hukuman; (c) memberi contoh; (d) menyediakan fasilitas belajar; dan (e) membantu kegiatan belajar anak. Penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian ataupun hadiah. Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi pada anak. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/ cenderamata. Hadiah

yang diberikan orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. (Syaiful dan Aswan, 2010: 150)

Hukuman adalah *reinforcement* yang negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dimaksudkan di sini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potongan tangan. Tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman yang mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik. (Syaiful dan Aswan, 2010: 156).

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya sikap orang tua yang bermalas-malasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh. (Abu dan Widodo, 2008: 87).

Kegiatan bimbingan orang tua dalam belajar juga merupakan perhatian orang tua. Menurut Kartini Kartono (1989: 91, dalam Lembar Islam, 2012, diakses dari <http://www.lembarislam.com>) beberapa macam kegiatan bimbingan orang tua dalam belajar yaitu: (1) menyediakan fasilitas belajar; (2) memberikan motivasi atau mengawasi kegiatan belajar anak di rumah; (3) mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah; (4) mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar; dan (5) menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar.

Fasilitas belajar ialah alat tulis, buku-buku tulis, buku pelajaran dan tepat untuk belajar. Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas tersebut, adanya

kesediaan orang tua memenuhi fasilitas belajar anaknya, dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Kesediaan orang tua memberikan fasilitas belajar yang memadai sesuai dengan yang dibutuhkan anak dalam aktivitas belajarnya, baik yang berkenaan dengan perabot belajar ataupun pealatan tulis/ baca akan merupakan bantuan yang besar bagi anak untuk lebih giat belajar dan pada gilirannya nanti akan mencapai prestasi yang gemilang.

Motivasi memberikan arah kepada tujuan belajar yang diinginkan sampai tercapainya tujuan itu. Maka untuk itu aktivitas belajar anak perlu selalu dimotivisir oleh orang tua sehingga gairah belajar anak tetap menyala dan berkobar, yang untuk itu banyak sekali cara yang dapat ditempuh dengan merangsang minat belajarnya, memberikan pujian atas prestasi yang dicapai atau memberikan sangsi bila ternyata sebaliknya, ikut mengatasi kesulitan belajarnya dan masih banyak cara lainnya

Mengatur waktu belajar anak di rumah bagi orang tua adalah perlu dan penting. Sebagaimana dimaklumi bahwa sebagian besar waktu anak setiap harinya ada di rumah. Menurut Slameto (2010: 61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa, hal tersebut dapat menjadikan anak malas dalam belajar dan menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya. Disamping menjatah waktu belajar anak di rumah, tugas orang tua selanjutnya adalah mengawasi penggunaan waktu belajarnya. Karena dengan pengawasan itu, orang tua akan tau apakah anaknya

dapat menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik-baiknya. (Lembar Islam, 2012, diakses dari <http://www.lembarislam.com>).

Pengawasan dari orang tua dalam belajar anak sangatlah dibutuhkan. Dengan adanya pengawasan, minimal mereka bisa mengetahui ketika anak mempunyai kesulitan belajar. Di samping itu, orang tua yang peduli terhadap pengawasan belajar anaknya di rumah, juga bisa membantu mengatasi kesulitan belajar lainnya. (Sukardi, 2008: 234)

### **3. Pergaulan Siswa**

#### **a. Pengertian Pergaulan Siswa**

Banyak definisi tentang pergaulan siswa. Dalam uraian ini akan dikemukakan pendapat Indah (diakses dari <http://indudt.blog.fisip.uns.ac.id/2011>) bahwa pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Sedangkan menurut Ardian (2013, diakses dari <http://pakkbossbp.wordpress.com>) pergaulan adalah interaksi antar individu, bersifat luas yaitu pergaulan dengan orang banyak. Menurut Abu Ahmadi (1978: 95, dalam Bintang: 2011, diakses dari <http://belajardisit.blogspot.com>) adalah kontak langsung antara individu dengan lain, atau antara pendidik dan anak didik.

Sementara itu pergaulan adalah kontak langsung antara satu individu dengan individu lain atau antara satu kelompok dengan kelompok lain. Sehingga termungkinkan untuk dibentuknya kesepahaman (Pendidikan, 2012, diakses dari <http://iiskartis.blogspot.com>). Pergaulan terjadi dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja termasuk pada siswa. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga

menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Srikandi, 2012, diakses dari <http://www.jualbeliforum.com>). Sedangkan menurut Wikipedia (Srikandi, 2012, diakses dari <http://www.jualbeliforum.com>), siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pergaulan siswa juga dapat diartikan proses interaksi yang dilakukan antara satu individu dengan lain maupun dengan kelompok yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

### **b. Aspek-Aspek Pergaulan Siswa**

Aspek-aspek pergaulan siswa meliputi: (1) macam-macam pergaulan; (2) manfaat pergaulan; (3) pergaulan siswa di lingkungan keluarga; (4) pergaulan siswa di lingkungan sekolah; (5) pergaulan siswa di lingkungan luar sekolah; dan (6) indikator pergaulan siswa. Macam-macam pergaulan dapat dibedakan atas: (a) menurut siapa yang terlibat dalam pergaulan itu; (b) bidangnya; dan (c) dari pergaulan itu sendiri. Macam pergaulan ditinjau menurut siapa yang terlibat dalam pergaulan itu dapat dibedakan menjadi: (1) pergaulan anak dengan anak; (2) pergaulan anak dengan orang dewasa; dan (3) pergaulan orang dewasa dengan orang dewasa. Ditinjau dari bidangnya dibedakan atas: (1) pergaulan yang bersifat ekonomis; (2) pergaulan bersifat seni; dan (3) pergaulan yang bersifat paedagogis. Sedangkan ditinjau dari pergaulan itu sendiri dibedakan atas: (1)

pergaulan ekonomis dan tidak ekonomis; (2) pergaulan seni dan bukan seni; dan (3) pergaulan paedagogis dan tidak paedagogis. Pergaulan biasa dapat berubah menjadi pergaulan pendidikan, bilamana dalam situasi itu berlangsung suatu pengaruh yang positif yang berasal dari orang tua yang ditunjukkan kepada anak didik menurut Abu Ahmadi (1978: 95, dalam Bintang, 2011, diakses dari <http://belajardisit.blogspot.com>)

Menurut El Afada dalam artikel Pergaulan dan Pendidikan (2012, diakses dari <http://elafada.wordpress.com>), pergaulan mempunyai beberapa manfaat yaitu (a) pergaulan memungkinkan terjadinya pendidikan; (b) pergaulan merupakan sarana mawas diri; (c) pergaulan itu bisa menimbulkan cita-cita; dan (d) pergaulan itu memberi pengaruh secara diam-diam. Pergaulan menurut dengan siapa mereka terlibat di lingkungan keluarga dapat dibedakan menjadi dua hubungan yaitu (a) orang tua dengan anak; dan (b) antarsaudara.

#### **a) Hubungan Orang Tua dengan Anak**

Sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian, atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain. (Abu dan Widodo, 2008: 86). Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kurangnya kasih sayang akan menimbulkan *emosional insecurity*. Demikian juga sikap keras, kejam, acuh tak acuh akan menyebabkan hal yang serupa. Kasih sayang dari orang tua dapat berupa: (1) apakah orang tua sering meluangkan waktunya untuk omong-omong bergurau dengan anak-anaknya; dan (2) biasakan orang tua membicarakan kebutuhan keluarga dan anak-anaknya. Seorang anak

akan mengalami kesulitan/ kesukaran belajar karena faktor-faktor tersebut. Sehingga akan mempengaruhi ketekunan belajar anak tersebut.

### **b) Hubungan Antarsaudara**

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri. (Dikti Pjjpgsd, 2013: 14)

Dengan demikian hubungan antarsaudara dapat mempengaruhi ketekunan belajar anak dimana saudara penting untuk saling memberikan dukungan dan perhatian. Sedangkan pergaulan di lingkungan sekolah dapat dibedakan menjadi tiga hubungan yaitu (a) guru dengan siswa; (b) antarsiswa; dan (c) siswa dengan warga sekolah lainnya.

### **a) Hubungan Guru dengan Siswa**

Hubungan guru dengan murid kurang baik. Hal ini bermula pada sifat dan sikap guru yang tidak disenangi oleh murid-muridnya, seperti: (1) kasar, suka marah, suka mengejek, tak pernah senyum, tak suka membantu anak, suka membentak, dan lain-lain; (2) tak pandai menerangkan, sinis, sombong; dan (3) menjengkelkan, tinggi hati, pelit, dalam memberi angka, tak adil, dan lain-lain.

Sikap-sikap guru seperti ini tidak disenangi murid, hingga menghambat perkembangan anak dan mengakibatkan hubungan guru dengan murid tidak baik

(Abu dan Widodo, 2008: 89). Sehingga hal tersebut memicu siswa untuk malas belajar dan pada akhirnya dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa.

### **b) Hubungan Antarsiswa**

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. (Dikti Pjjpgsd, 2013:16)

Sementara itu pergaulan di lingkungan luar sekolah dapat dibedakan menjadi empat hubungan yaitu (a) antarteman bergaul; (b) siswa dengan mass media; (c) siswa dengan lingkungan tetangga; dan (d) siswa dengan masyarakat. Menurut Abu dan Widodo (2008: 93) pergaulan di lingkungan luar sekolah yaitu:

#### **a) Hubungan Antarteman Bergaul**

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah. Kewajiban orang tua adalah mengawasi mereka serta mencegahnya agar mengurangi pergaulan dengan mereka.

#### **b) Hubungan Siswa dengan Mass Media**

Faktor mass media meliputi: bioskop, TV, surat kabar, majalah, buku-buku komik yang ada di sekeliling kita. Hal-hal itu akan menghambat belajar apabila anak terlalu banyak waktu yang dipergunakan untuk itu, hingga lupa akan tugasnya.

**c) Hubungan Siswa dengan Lingkungan Tetangga**

Lingkungan tetangga. Corak kehidupan tetangga, misalnya suka main judi, minum arak, menganggur, pedagang, tidak suka belajar, akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah. Minimal tidak ada motivasi bagi anak untuk belajar. Sebaliknya jika tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter, insinyur, dosen, akan mendorong semangat belajar anak.

**d) Hubungan Siswa dengan Masyarakat**

Aktivitas dalam masyarakat. Terlalu banyak berorganisasi, kursus ini dan itu, akan menyebabkan belajar anak terbengkalai. Orang tua harus mengawasi, agar kegiatan ekstra di luar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya. Dengan kata lain belajarnya sukses dan kegiatan lain. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator pergaulan siswa memuat rasa keakraban, kerjasama, musyawarah, persaingan, proses meniru, pembentukkan sikap dan tingkah laku, serta motivasi (Eva, 1998: 38).

**4. Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah**

**a. Pengertian Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah**

Dalam artikel definisi bimbingan dan konseling (Idham, 2012) terdapat beberapa definisi bimbingan yang dikemukakan oleh: (1) Donal G. Mortensen dan Alan M. Schmuller (1976), bahwa bimbingan adalah suatu upaya pembimbing untuk membantu mengoptimalkan individu; (2) Djumhur dan Moh. Surya, (1975), bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self*

*understanding)*, kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, dan masyarakat; (3) Bimo Walgito (2004: 4-5), bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya; (4) Sunaryo Kartadinata (1998), bahwa bimbingan adalah proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal.

Sedangkan definisi sekolah menurut Hasbullah (2012: 46) di sini adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi). Ada beberapa karakteristik proses pendidikan yang berlangsung di sekolah ini, yaitu sebagai berikut: (1) pendidikan diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang yang memiliki hubungan hierarkis; (2) usia anak didik di suatu jenjang pendidikan relatif homogen; (3) waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan; (4) materi atau isi pendidikan lebih banyak bersifat akademis dan umum; dan (5) adanya penekanan tentang kualitas pendidikan sebagai jawaban terhadap kebutuhan di masa yang akan datang.

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar siswa di sekolah juga dapat diartikan suatu proses pemberian

bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu (siswa) dalam memecahkan masalah (belajar) yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### **b. Aspek-Aspek Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah**

Aspek-aspek yang bersangkutan dengan bimbingan belajar siswa di sekolah meliputi: (1) bimbingan dalam belajar; (2) langkah-langkah dalam bimbingan; (3) fungsi dari bimbingan; (4) kebutuhan bimbingan bagi anak dan macam-macamnya; dan (5) teknik-teknik dalam bimbingan.

Masalah belajar adalah merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Sebab semua di sekolah diperuntukkan bagi berhasilnya proses belajar bagi setiap siswa yang sedang studi di sekolah tersebut. Oleh karena itu memberikan pelayanan, bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa (Abu dan Widodo, 2008: 109). Adapun aspek-aspek bimbingan dalam belajar meliputi: (a) tujuan pelayanan bimbingan di sekolah; (b) tujuan pelayanan bimbingan bagi murid; (c) tujuan pelayanan bimbingan dalam belajar; (d) kebutuhan-kebutuhan dalam belajar; dan (e) peranan guru dalam bimbingan belajar.

##### **a) Tujuan Pelayanan Bimbingan di Sekolah**

Menurut Singgih (1981: 25, dalam Abu dan Widodo, 2008: 109), bimbingan di sekolah diartikan suatu proses bantuan kepada anak didik yang

dilakukan secara terus menerus supaya anak didik dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku yang wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan rumusan tujuan bimbingan di sekolah seperti tersebut jelas bahwa yang ingin dicapai dalam bimbingan yaitu (1) kebahagiaan hidup pribadi; (2) hidup yang efektif dan produktif; (3) kesanggupan hidup bersama dengan orang lain; dan (4) keserasian antara cita-cita siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.

**b) Tujuan Pelayanan Bimbingan bagi Murid**

Tujuan bimbingan dan penyuluhan bagi murid adalah untuk: (1) membantu dalam memahami tingkah laku orang lain; (2) membantu murid-murid untuk supaya hidup dalam kehidupan yang seimbang antara aspek fisik, mental, dan sosial; (3) membantu proses sosialisasi dan sikap sensitif terhadap kebutuhan orang lain; (4) membantu murid-murid untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, bakat, kecakapan belajar, dan kesempatan yang ada; (5) membantu murid-murid untuk mengembangkan motif instrinsik dalam belajar, sehingga dapat mencapai kemajuan yang berarti dan bertujuan; (6) memberikan dorongan dalam pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan; (7) mengembangkan nilai dan sikap secara menyeluruh, serta perasaan sesuai dengan penerimaan diri (*self acceptance*); dan (8) membantu murid-murid untuk memperoleh keputusan pribadi dalam penyesuaian diri secara maksimal terhadap masyarakat. (Abu dan Widodo, 2008: 110)

**c) Tujuan Pelayanan Bimbingan dalam Belajar**

Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal. Untuk lebih jelasnya tujuan pelayanan bimbingan belajar dirinci sebagai berikut: (1) mencari cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak; (2) menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran; (3) memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan; (4) membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian; (5) memilih suatu bidang studi (major atau minor) sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik atau kesehatannya; (6) menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu; (7) menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya; (8) memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan kariernya di masa depan (Abu dan Widodo, 2008: 111).

**d) Kebutuhan-Kebutuhan dalam Belajar**

Di dalam memasuki proses belajar dan situasi, supaya anak dapat belajar dengan baik, kebutuhan yang diperlukan dalam belajar harus dipenuhi. Kebutuhan-kebutuhan itu di antaranya adalah: (1) memiliki kondisi fisik yang tetap sehat; (2) memiliki jadwal belajar di rumah, yang disusun dengan baik dan teratur; (3) memiliki disiplin terhadap diri sendiri, patuh, dan taat dengan rencana

belajar yang telah dijadwalkan; (4) memiliki kamar/ tempat belajar yang sesuai dengan seleranya sendiri dan mendorong kegiatan belajarnya; (5) menyiapkan peralatan sekolah dengan baik sebelum belajar; (6) menerangi dalam kamar/ tempat belajar yang sesuai dan tidak mengganggu kesehatan mata; (7) harus bisa memusatkan perhatian dan berkonsentrasi dalam belajar; dan (8) memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sendiri dalam belajar. (Abu dan Widodo, 2008: 112)

Bertitik tolak dari kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam belajar, baik secara individual maupun kelompok maka pembimbing sekolah/ konselor sekolah berkewajiban membantu murid-murid: (1) agar ia dapat menjadikan kondisi fisiknya tetap sehat; (2) agar murid-murid dapat menyusun jadwal belajar dengan sebaik-baiknya sesuai dengan situasi dan kondisinya; (3) agar murid-murid dapat menyadari bahwa dalam belajar diperlukan *self-diciplin*; (4) agar murid-murid dapat memilih tempat/ kamar belajar yang ideal, dan memungkinkan ia dapat belajar dengan sebaik-baiknya; (5) agar murid-murid dapat memilih dan menggunakan peralatan belajar sesuai dengan apa yang ditekuninya; (6) agar murid-murid dapat memilih dan menempatkan alat penerangan, sesuai dengan kebutuhan belajar; (7) agar murid-murid memelihara konsentrasi dengan tepat, dan menggunakannya dengan baik pada saat ia sedang belajar; dan (8) agar murid-murid tetap memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap potensi-potensi, kemampuan, bakat yang ada pada dirinya sendiri dengan penuh kesadaran, bahwa ia mampu menghadapi semua permasalahan yang dijumpai dalam pelajaran (Abu dan Widodo, 2008: 113).

Untuk dapat memberikan bantuan kepada murid-murid seoptimal mungkin dalam kegiatan belajarnya, pembimbing sekolah harus dapat: (1) berhubungan dan memelihara hubungan dengan murid-murid secara terus menerus; (2) memahami murid-murid dan membantunya agar kebutuhan sosialnya terpenuhi; (3) memahami murid-murid dan membantunya untuk mendapat keseimbangan psikis dan fisiknya; (4) memenuhi murid-murid dan mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar yang mengarah kepada tingkah laku yang baik, dan selaras dengan norma-norma kehidupan yang berlaku; (5) membantu murid-murid untuk mengatasi dan menghilangkan rasa rendah diri, rasa takut atau cemas, rasa diri lebih superior; (6) memahami murid-murid dan membantunya untuk menanamkan kepercayaan pada diri sendiri; (7) membantu murid-murid untuk mengatasi dan menghilangkan rasa cemas, ragu-ragu terhadap pemecahan masalah yang sedang dihadapinya; (8) membantu murid-murid untuk mengenal dan memahami secara mendalam tujuan pelajaran yang sedang dipelajarinya dalam mengembangkan kariernya di masa depan; (9) memahami murid-murid serta membantunya untuk menggunakan dan mengatur waktu yang ada di dalam kegiatan belajar dengan secara tertib, teratur, dan efektif; (10) memahami murid-murid dan membantunya untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas pribadinya secara menyeluruh; dan (11) memahami murid-murid dan membantunya agar dapat mengadakan hubungan yang baik dengan teman-temannya. (Abu dan Widodo, 2008: 113-114)

#### e) Peranan Guru dalam Bimbingan Belajar

Perkembangan ilmu dan teknologi yang disertai dengan perkembangan sosial budaya yang berlangsung dengan cepat dewasa ini, peranan guru telah

meningkat dari sebagai pengajar menjadi pembimbing (Abu dan Widodo, 2008: 115). Tugas dan tanggung jawab menjadi lebih meningkat terus, yang ke dalamnya termasuk fungsi-fungsi guru sebagai: (1) *designer of instruction* atau perancang pengajaran, dituntut untuk merencanakan (merancang) kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien; (2) *manager of instruction* atau pengelola pengajaran, dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien; (3) *evaluator of student learning*, dituntut untuk secara terus menerus mengikuti hasil-hasil (prestasi) belajar yang telah dicapai murid-muridnya dari waktu ke waktu; (4) motivator belajar; dan (5) pembimbing, dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional akan tetapi juga dengan pendekatan yang bersifat pribadi (*personal approach*) dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung.

Sebagai pembimbing dalam belajar mengajar, guru diharapkan mampu untuk: (1) memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar; (2) membantu setiap siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya; (3) mengevaluasi hasil setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya; (4) memberikan kesempatan yang memadai agar setiap murid dapat belajar sesuai dengan karakteristik pribadinya; dan (5) mengenal dan memahami setiap murid baik secara individual maupun secara kelompok.

Menurut Perceivel Huston, dalam bukunya *The Guidance Function Education* guru yang dapat berperan sebagai pembimbing yang efektif adalah

guru yang memiliki kemampuan (kelebihan dalam hal mengajar bidang studi):

- (1) dapat menimbulkan minat dan semangat dalam bidang studi yang diajarkan;
- (2) memiliki kecakapan sebagai pemimpin murid; dan dapat menghubungkan materi pelajaran pada pekerjaan praktis.

Menurut Abu dan Widodo (2008: 117) dalam melakukan bimbingan adapun langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu (a) mengumpulkan, mengatur, dan memanfaatkan informasi yang berhubungan dengan lapangan yang telah disebutkan di muka dan menafsirkan untuk siswa, guru maupun orang tua, dan lain-lain; (b) mengembangkan pada siswa, pengertian, dan keterampilan dibutuhkan untuk menemukan informasi-informasi; dan (c) langkah-langkah yang ditempuh dalam bimbingan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam bimbingan yaitu (1) menentukan masalah; (2) pengumpulan data; (3) analisis data; (4) diagnosis; (5) prognosis; (6) *treatment/* terapi; dan (7) tindak lanjut/*follow up*.

Fungsi utama dari bimbingan adalah membantu murid dalam masalah-masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau penempatan dan juga menjadi perantara dari siswa dalam hubungannya dengan para guru maupun tenaga administrasi. Adapun empat macam fungsi bimbingan, yaitu (a) preservatif (memelihara dan membina suasana dan situasi yang baik dan tetap diusahakan terus bagi lancarnya belajar mengajar); (b) preventif (mencegah sebelum terjadi masalah); (c) kuratif (mengusahakan “Penyembuhan” pembentukan dalam mengatasi masalah); dan (d) rehabilitasi (mengadakan tindak lanjut secara penempatan sesudah diadakan *treatment* yang memadai). (Abu dan Widodo, 2008: 117).

Sementara itu kebutuhan bimbingan bagi anak dan macam-macamnya yaitu (a) bimbingan belajar; (b) bimbingan penyelesaian; (c) bimbingan pekerjaan (*vocational guidance*); (d) bimbingan karier (*career guidance*); (e) bimbingan sosial dan pribadi; dan (f) bimbingan jabatan (*vocational guidance*). (Abu dan Widodo, 2008: 118)

Banyak cara atau teknik dalam suatu bimbingan. Adapun teknik-teknik dalam bimbingan menurut Abu dan Widodo (2008: 119) dibedakan menjadi dua teknik yaitu (a) individual; dan (b) kelompok. Dalam bimbingan dengan teknik individual dibedakan atas: (1) *directive counseling*; dan (2) *non-directive counseling*. Sedangkan bimbingan dengan teknik kelompok dibedakan atas: (1) *home room program*; (2) *field trip* (karya wisata); (3) *group discussion* (diskusi kelompok); (4) kegiatan bersama; (5) organisasi siswa; (6) sosiodrama; (7) psikodrama; (8) upacara; dan (9) papan bimbingan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan tujuan pelayanan bimbingan dalam belajar, bimbingan belajar di sekolah dapat dilakukan dengan: (1) cara belajar yang efisien; (2) cara menggunakan buku; (3) persiapan ulangan/ ujian; (4) pembagian waktu belajar; (5) disiplin belajar; (6) pelajaran tambahan; (7) belajar kelompok; dan (8) cara memanfaatkan perpustakaan.

## 5. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akutansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akutansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara

Tahun Ajaran 2011/ 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,121  $p-value = 0,000 < 0,05$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,308 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 30,8%, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,814  $p-value = 0,000 < 0,05$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,364 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 36,4% (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $23,101 > 3,150$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,443 yang artinya variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 44,3%.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) yang merupakan variabel bebas. Perbedaannya, yaitu berkaitan dengan tempat penelitian, variabel bebas lainnya yaitu pergaulan siswa dan bimbingan belajar siswa di sekolah, serta variabel terikat yaitu ketekunan belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Imania Eliasa pada tahun 1998 dengan judul Hubungan Persepsi Siswa pada Layanan Bimbingan Karir dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas III SMUN 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/ 1999. Hasil penelitian menyebutkan bahwa (1) ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa pada layanan Bimbingan Karir dengan motivasi melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ( $r_{X1Y} = 0,460$ ); (2) ada hubungan positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan motivasi melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ( $r_{X2Y} = 0,397$ ); (3) ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa pada layanan Bimbingan Karir dan pergaulan teman sebaya dengan motivasi melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan  $R = 0,537$  dan koefisien determinan  $R^2 = 0,289$ .

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu Pergaulan Siswa ( $X_2$ ) yang merupakan variabel bebas. Perbedaannya, yaitu berkaitan dengan tempat penelitian, variabel bebas lainnya yaitu perhatian orang tua dan bimbingan belajar siswa di sekolah, serta variabel terikat yaitu ketekunan belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Desti Kurnia Sarasweni pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se-Kecamatan Kebasen. Hasil penelitian menyebutkan bahwa bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika sebesar 55%. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan Analisis Regresi yang memperoleh  $F_{hitung} = 5,49 > F_{tabel} = 3,89$  dengan taraf signifikansi 5%.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah ( $X_3$ ) yang merupakan variabel bebas. Perbedaannya, yaitu berkaitan dengan tempat penelitian, variabel bebas lainnya yaitu perhatian orang tua dan pergaulan siswa, serta variabel terikat yaitu ketekunan belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah pada tahun 2010 dengan judul Studi tentang Hubungan antara Ketekunan Belajar dengan Perilaku Ihsan dalam Pergaulan Sehari-Hari. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ketekunan belajar mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan perilaku ihsan dalam pergaulan sehari-hari pada siswa/ santri di Madin Nurul Huda Promasan Kumpulrejo Salatiga. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan Analisis *Product Moment* diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar  $0,747 > r$  tabel sebesar 0,334 pada taraf signifikansi 5% dan 0,430 pada taraf signifikansi 1%. Tingkat ketekunan belajar sebesar 65,71% dan perilaku ihsan sebesar 54,28%.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu Ketekunan Belajar Siswa (Y) yang merupakan variabel terikat. Perbedaannya, yaitu berkaitan dengan tempat penelitian, variabel bebas lainnya yaitu perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir berisikan gambaran logis bagaimana variabel-variabel saling berhubungan (berkorelasi). Adapun kerangka berpikir yaitu:

## **1. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Ketekunan Belajar Siswa**

Perhatian orang tua merupakan pemuatan kesadaran dari seluruh aktivitas orang tua (ayah dan ibu) yang ditunjukkan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar baik secara sengaja dan terus menerus yang disertai kesadaran yang dapat ditunjukkan dengan indikator pemberian penghargaan, pemberian hukuman, pemberian contoh, dan membantu kesulitan belajar dengan cara mengawasi anak ketika belajar atau dengan cara membantu anak untuk mengatur jam belajar sehingga anak dapat belajar dengan cara yang lebih baik. Perhatian orang tua diduga dapat berpengaruh terhadap ketekunan belajar siswa, dimana sebagian besar waktu yang dimiliki anak berada di lingkungan keluarga, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan dan sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga.

Pada uraian di atas telah disebutkan diduga bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Secara global faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan ekstern. Dimana perhatian orang tua bagian dari faktor intern dari segi psikologis yang diduga dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa, karena intensitas perhatian orang tua diduga mempengaruhi anak dalam proses belajar di rumah.

Secara garis besar ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa dari segi perhatian orang tua yaitu (1) memberi penghargaan/ hadiah; (2) memberi hukuman; (3) memberi contoh; (4) menyediakan fasilitas belajar; dan (5) membantu kegiatan belajar anak.

Dari uraian di atas diduga semakin baik orang tua memperhatikan anak dalam belajar, semakin baik pula ketekunan siswa dalam belajar. Begitu pula

sebaliknya, semakin buruk orang tua memperhatikan anak dalam belajar, semakin buruk pula ketekunan siswa dalam belajar. Dengan demikian, dapat diduga ada kecenderungan pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa.

## **2. Pengaruh antara Pergaulan Siswa Terhadap Ketekunan Belajar Siswa**

Selain perhatian orang tua, pergaulan siswa juga diduga dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Pergaulan juga merupakan ladang memungkinkan terjadinya pendidikan. Beberapa abad lalu, pendidikan sangat berkuasa, pendidik menentukan segala sesuatunya. Pendidik bersifat otoriter menimbulkan pergaulan yang tidak wajar, peserta didik tertekan, tidak berani mengeluarkan isi hatinya, merasa dirinya kecil, tidak berdaya, sehingga menimbulkan rasa minder atau harga diri kurang. Tidak hanya pergaulan dengan pendidik, pergaulan antar siswa, keluarga, dan masyarakat juga dapat menimbulkan rasa minder atau harga diri kurang. Sifat-sifat tersebut yang akan berpengaruh terhadap ketekunan belajar siswa.

Pada uraian di atas telah disebutkan diduga bahwa pergaulan siswa juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Secara global pergaulan siswa dapat ditinjau dari (1) keakraban; (2) kerjasama; (3) simpati; (4) musyawarah; (5) persaingan; (6) meniru; (7) pembentukkan sikap dan tingkah laku; dan (8) motivasi.

Dari uraian di atas diduga semakin baik pergaulan siswa, semakin baik pula ketekunan siswa dalam belajar. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk pergaulan siswa, semakin buruk pula ketekunan siswa dalam belajar. Dengan demikian, dapat diduga ada kecenderungan pengaruh yang positif antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa.

### **3. Pengaruh antara Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa**

Guru juga berperan serta dalam pendidikan. Salah satu peran guru adalah sebagai pengarah/ direktor, dalam hal ini guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Khususnya jika siswa mengalami kesulitan belajar. Sedangkan setiap individu mengalami kesulitan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu memberikan pelayanan, bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa. Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan dapat meningkatkan ketekunan belajar siswa. Diduga bimbingan belajar di sekolah juga dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa.

Pada uraian di atas telah disebutkan diduga bahwa bimbingan belajar siswa juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Secara global bimbingan dalam belajar di sekolah dapat dilakukan dengan: (1) cara belajar yang efisien; (2) cara menggunakan buku; (3) persiapan ulangan/ujian; (4) pembagian waktu belajar; (5) disiplin belajar; (6) pelajaran tambahan dan (7) belajar kelompok.

Dari uraian di atas diduga semakin baik bimbingan belajar siswa di sekolah, semakin baik pula ketekunan siswa dalam belajar. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk bimbingan belajar siswa di sekolah, semakin buruk pula ketekunan siswa dalam belajar. Dengan demikian, dapat diduga ada kecenderungan pengaruh yang positif antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa.

#### **4. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa**

Dari uraian di atas sesungguhnya faktor yang berpengaruh terhadap ketekunan belajar siswa salah satunya adalah lingkungan. Dimana lingkungan tersebut terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari kerangka berpikir 1, 2, dan 3 dapat diduga bahwa semakin baik perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah akan berpengaruh baik terhadap ketekunan belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah, maka akan berpengaruh buruk terhadap ketekunan belajar siswa tersebut. Selain itu, dengan ketiga kondisi tersebut dimungkinkan adanya keterkaitan satu dengan lainnya, sehingga semakin dapat meningkatkan ketekunan belajar siswa.

Dapat diduga bahwa semakin baik perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah akan berpengaruh baik terhadap ketekunan belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah, maka akan berpengaruh buruk terhadap ketekunan belajar siswa tersebut. Dengan demikian dapat diduga bahwa ada kecenderungan pengaruh yang positif antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa.

#### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang ditarik adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pergauluan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergauluan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Seberapa baik ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta?
2. Seberapa baik perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta?
3. Seberapa baik pergauluan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta?
4. Seberapa baik bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. (Husaini, 2008: 181). Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 80), populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek/subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta.

##### **2. Sampel**

Sampel (contoh) ialah sebagian populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling (Husaini, 2008 : 182). Sedangkan menurut Sugiyono, (2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *teknik sampling random sederhana (simple random sampling)*. Cara atau teknik ini dapat dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum. Perbedaan karakter yang mungkin ada pada setiap unsur atau elemen populasi tidak merupakan hal yang penting bagi rencana analisisnya. Selama perbedaan gender, status kemakmuran, dan kedudukan dalam organisasi, serta perbedaan-perbedaan lain tersebut bukan merupakan sesuatu hal yang penting dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil sampel secara acak sederhana. (Hasan, 2000: 6)

Dengan demikian setiap unsur populasi harus mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel, karena populasi dianggap homogen antara pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Obyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, yang nantinya akan diambil data untuk mengetahui kondisi perhatian orang tua, pergaulan siswa, bimbingan belajar siswa di sekolah dan ketekunan belajar siswa dengan teknik penyebaran angket.

Adapun rincian populasi yang terdapat di setiap kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yaitu:

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI GB1	35	30

Dari tabel *Krejcie-Morgan* (Husaini, 2008: 322) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 0,05$ , untuk sampel uji maka didapatkan sampel sejumlah 30 siswa. Jumlah sampel tersebut digunakan sebagai sampel penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan. Jumlah sampel dari kelas XI TGB 1 sejumlah 30 responden. Sedangkan dari kelas XI TGB 2 diambil 30 responden untuk sampel uji coba instrumen. Perhitungan penentuan jumlah sampel dijelaskan lebih lengkap pada lampiran 6 halaman 169.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2012: 8). Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut serta menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, dimana melibatkan tindakan pengumpulan data.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012: 8). Dalam metode penelitian kuantitatif terdiri dua metode yaitu metode eksperimen dan survei. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah pengumpulan

informasi tentang sekelompok manusia, dimana suatu hubungan langsung dengan obyek yang dipelajari individu, organisasi, masyarakat dan sebagainya, seperti diadakan melalui suatu cara yang sistematis, seperti pengisian daftar pertanyaan, wawancara dan lain sebagainya (Supranto, 2000: 13).

Metode survei ini bertujuan untuk mendapatkan pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan. Prosedur pelaksanaan metode survei yaitu dengan cara membagikan angket kuesioner secara langsung pada siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

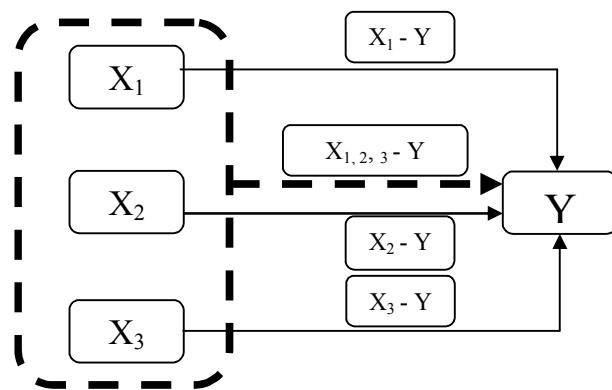
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi. Penelitian regresi adalah suatu penelitian yang menyatakan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih, dimana melibatkan tindakan pengumpulan data. Penelitian ini akan menentukan seberapa besar pengaruh antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, bimbingan belajar siswa di sekolah dengan ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Dengan demikian teknik analisis yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah regresi. Menurut Sugiyono (2012: 38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1. Variabel Dependen (Y)**, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel terikat pada penelitian). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta.

**2. Variabel Independen (X)**, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel bebas pada penelitian). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: (a) perhatian orang tua ( $X_1$ ); (b) pergaulan siswa ( $X_2$ ); dan (c) bimbingan belajar siswa di sekolah ( $X_3$ ).

Adapun model hubungan antar variabel ditunjukkan dalam gambar paradigma variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Perhatian orang tua

$X_2$  : Pergaulan siswa

$X_3$  : Bimbingan belajar siswa di sekolah

$Y$  : Ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

$X_1-Y$  : Pengaruh perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

$X_2-Y$  : Pengaruh pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

$X_3-Y$  : Pengaruh bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1

## Seyegan

$X_{1,2,3}$ -Y : Pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan yang beralamat di Jalan Kebon Agung Km 8 RT 02 RW 26 Jamblangan Desa Margomulyo Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Kode Pos 55561, Telp./Fax (0274)-866442) pada tanggal 25 Maret 2013 sampai dengan 30 Maret 2013.

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian pasti terdapat variabel penelitian. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu diketahui indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional masing-masing variabel penelitian. Adapun rumusan definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 1. Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )

Perhatian orang tua adalah pemusatan kesadaran dari seluruh aktivitas orang tua (ayah dan ibu) yang ditunjukkan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar baik secara sengaja dan terus menerus yang disertai kesadaran. Dimana perhatian orang tua dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Perhatian orang tua dapat ditunjukkan dengan indikator: (1) pemberian penghargaan; (2) pemberian hukuman; (3) pemberian contoh; (4) menyediakan fasilitas belajar; dan (5) membantu kegiatan belajar anak.

## **2. Pergaulan Siswa (X<sub>2</sub>)**

Pergaulan siswa merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh antara satu individu dengan lain maupun dengan kelompok yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Dimana pergaulan siswa dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Pergaulan siswa dapat ditinjau dari (1) keakraban; (2) kerjasama; (3) musyawarah; (4) persaingan; (5) meniru; (6) pembentukkan sikap dan tingkah laku; dan (7) motivasi.

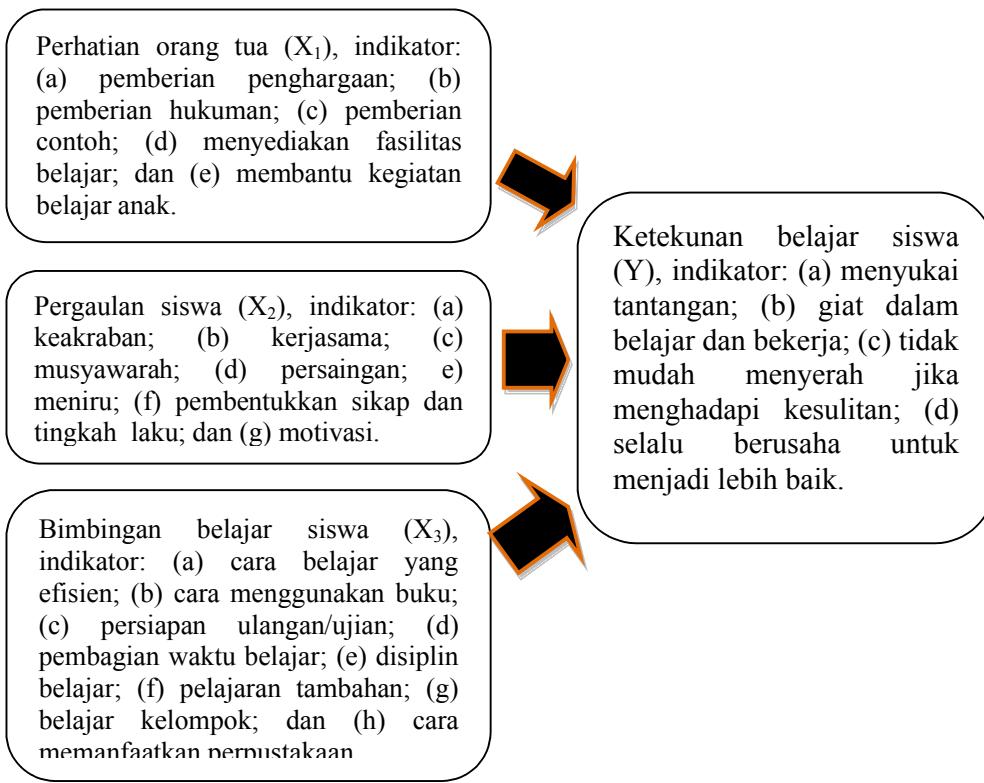
## **3. Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah (X<sub>3</sub>)**

Bimbingan belajar siswa di sekolah merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu (siswa) dalam memecahkan masalah (belajar) yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dimana bimbingan belajar siswa di sekolah dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa.

Bimbingan dalam belajar di sekolah dapat dilakukan dengan: (1) cara belajar yang efisien; (2) cara menggunakan buku; (3) persiapan ulangan/ujian; (4) pembagian waktu belajar; (5) disiplin belajar; (6) pelajaran tambahan; (7) belajar kelompok; dan (8) cara memanfaatkan perpustakaan.

#### 4. Ketekunan Belajar Siswa (Y)

Ketekunan belajar adalah rajin dan bersungguh dalam suatu proses (belajar) perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui eksperimen dan pengalaman untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (misal nilai, cita-cita, target, dan sebagainya). Ketekunan belajar dapat ditunjukkan dengan: (1) menyukai tantangan; (2) giat dalam belajar dan bekerja; (3) tidak mudah menyerah jika menghadapi kesulitan; dan (4) selalu berusaha untuk menjadi lebih baik. Model analisis berdasarkan indikator dan hubungan antar variabel ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Indikator dan Hubungan Antar Variabel

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2012: 142) teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket diberikan kepada sampel (siswa) di kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

### **2. Observasi**

Observasi dilakukan langsung dengan mengamati siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan untuk mendapatkan data kondisi ketekunan belajar siswa sebenarnya di lapangan serta untuk mendapatkan populasi dan sampel.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat empat variabel. Jadi instrumen yang harus dibuat ada empat.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2012: 93). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dari setiap variabel (ketekunan belajar, perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa) dinilai/diukur menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yang diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Pemberian skor dimulai dari pilihan jawaban yang terburuk hingga terbaik. Pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan/pernyataan kepada sampel/subjek yang terpilih. Adapun definisi penskoran untuk masing-masing alternatif jawaban pada semua variabel, yaitu:

Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen untuk Variabel Ketekunan Belajar, Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Ketekunan Belajar, Perhatian, Orang Tua, Pergaulan Siswa, Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah	Tidak Pernah	1
	Jarang	2
	Sering	3
	Selalu	4

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data setiap variabel-variabelnya, maka peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu:

### 1. Instrumen Ketekunan Belajar

Dalam penyusunan instrumen ketekunan belajar menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 4 indikator yang akan diukur dan dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 15 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen ketekunan belajar tersebut, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Ketekunan Belajar

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Pertanyaan
Ketekunan Belajar	1. Menyukai tantangan 2. Giat dalam belajar dan bekerja 3. Tidak mudah menyerah jika menghadapi kesulitan 4. Selalu berusaha untuk menjadi lebih baik	1, 7 2*, 6, 11, 12, 13, 14 3, 5, 8, 15 4, 9, 10	2 6 4 3
	<b>Total pertanyaan</b>		<b>15</b>

Keterangan (\*) merupakan pertanyaan bersifat negatif (-).

## 2. Instrumen Perhatian Orang Tua

Dalam penyusunan instrumen perhatian orang tua menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 8 indikator yang akan diukur dan dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 18 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua tersebut, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Pertanyaan
Perhatian Orang Tua	Pemberian penghargaan	1, 2	2
	Pemberian hukuman	3, 4	2
	Pemberian contoh	5, 6	2
	Menyediakan fasilitas belajar		
	1. Masalah tempat belajar	7, 8, 9	3
	2. Masalah alat pelajaran	10*, 16	2
	Membantu kegiatan belajar anak		
	1. Dalam mengatur waktu belajar	11, 12, 13	3
	2. Dalam tugas sekolah	14, 17	2
	3. Dalam mengatasi kesulitan belajar	15*, 18	2
	<b>Total pertanyaan</b>		<b>18</b>

Keterangan (\*) merupakan pertanyaan bersifat negatif (-).

### 3. Instrumen Pergaulan Siswa

Dalam penyusunan instrumen pergaulan siswa menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 7 indikator yang akan diukur dan dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 17 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen pergaulan siswa tersebut, dijabarkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Pergaulan Siswa

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Pertanyaan
Pergaulan Siswa	1. Keakraban	1, 15, 17	3
	2. Kerjasama	2, 16	2
	3. Musyawarah	3, 4	2
	4. Persaingan	5, 11	2
	5. Meniru	6, 7	2
	6. Pembentukkan sikap dan tingkah laku	8, 9, 10	3
	7. Motivasi	12, 13, 14	3
<b>Total pertanyaan</b>			<b>17</b>

### 4. Instrumen Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah

Dalam penyusunan instrumen bimbingan belajar siswa di sekolah menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 8 indikator yang akan diukur dan dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 18 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen bimbingan belajar siswa di sekolah tersebut, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Pertanyaan
Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah	1. Cara belajar yang efisien	1, 2*, 3	3
	2. Cara menggunakan buku	4, 5	2
	3. Persiapan ulangan/ujian	6, 7, 8	3
	4. Pembagian waktu belajar	9, 10	2
	5. Disiplin belajar	11, 12	2
	6. Pelajaran tambahan	13, 14	2
	7. Belajar kelompok	15, 16	2
	8. Memanfaatkan perpustakaan	17, 18	2
<b>Total pertanyaan</b>			<b>18</b>

Keterangan (\*) merupakan pertanyaan bersifat negatif (-).

## **G. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validasi Instrumen**

Dalam penelitian instrumen yang digunakan harus memenuhi kriteria kesesuaian dan ketepatan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.* (Sugiyono, 2012: 121). Instrumen yang valid harus mempunyai validasi rasional (internal) dan empiris (eksternal). Validasi rasional terdiri dari validasi konstruksi dan isi.

Validasi rasional digunakan untuk menilai kesesuaian konstruksi butir-butir pertanyaan/pernyataan yang telah dibuat dengan indikator-indikatornya. Instrumen dengan bentuk nontest cukup menggunakan validasi konstruksi. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan validasi konstruksi (*construct validity*). Validasi konstruksi dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir pertanyaan/pernyataan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian dengan para ahli. Jumlah tenaga ahli yang digunakan pada penelitian ini yaitu 3 orang ahli.

Setelah validasi rasional selesai dilakukan, selanjutnya instrumen diuji menggunakan validasi empiris. Validasi empiris dilakukan dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. (Sugiyono, 2012: 129). Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 125) bahwa instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan 30 orang.

Setelah data didapat dan ditabulasikan maka pengujian validitas dianalisis menggunakan program SPSS V. 19, dengan mengorelasikan antara skor tiap butir dengan skor total dari sebuah ubahan. Bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih ( $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,3$ ), maka butir instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan. Akan tetapi jika koefisien korelasi kurang dari 0,3 ( $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,3$ ), maka butir instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Berdasarkan analisis menggunakan SPSS V. 19, diperoleh hasil untuk ubahan perhatian orang tua dari 18 butir pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pada butir no. 10. Butir pernyataan tersebut gugur sehingga tidak dipakai dalam instrumen. Sehingga jumlah butir pernyataan yang valid yaitu 17 buah. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 130.

Ubahan pergaulan siswa dari 17 butir pernyataan semua butir pernyataan valid. Sehingga semua buitr pernyataan dipakai dalam instrumen. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 131.

Ubahan bimbingan belajar siswa dari 18 butir pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pada butir no. 15. Butir pernyataan tersebut gugur sehingga tidak dipakai dalam instrumen. Sehingga jumlah butir pernyataan yang valid yaitu 17 buah. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 132.

Ubahan ketekunan belajar siswa dari 15 butir pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pada butir no. 14. Butir pernyataan tersebut gugur sehingga tidak dipakai dalam instrumen. Sehingga jumlah butir pernyataan yang valid yaitu 14 buah. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 133.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir (*internal consistency*) yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Sedangkan secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest, ekuivalen, dan gabungan keduanya. (Sugiyono, 2012: 130).

Dalam penelitian uji reliabilitas instrumen menggunakan *internal consistency* dengan menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*, yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala *Likert* (1 sampai 5) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai. (Husaini, 2008: 291). Bila koefisien rumus *Croanbach's Alpha*  $< 0,8$ , maka instrumen yang digunakan tidak *reliable*. Sehingga koefisien *Croanbach's Alpha*  $> 0,8$ , maka instrumen yang digunakan *reliable* (Husaini, 2008: 293)

Berdasarkan analisis menggunakan SPSS V. 19, diperoleh hasil untuk ubahan perhatian orang tua dari 17 butir didapatkan koefisien reliabilitas sebesar  $0,897 > 0,8$ . Sehingga instrumen perhatian orang tua memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliable*. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 130.

Ubahan pergaulan siswa dari 17 butir didapatkan koefisien reliabilitas sebesar  $0,891 > 0,8$ . Sehingga instrumen pergaulan siswa memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliable*. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 131.

Ubahan bimbingan belajar siswa dari 17 butir didapatkan koefisien reliabilitas sebesar  $0,909 > 0,8$ . Sehingga instrumen bimbingan belajar siswa

memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliable*. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 132.

Ubahan ketekunan belajar siswa dari 14 butir pernyataan didapatkan koefisien reliabilitas sebesar  $0,890 > 0,8$ . Sehingga instrumen bimbingan belajar siswa memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan *reliable*. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 133.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul untuk diolah agar menghasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini data ditabulasikan dan dianalisis dengan analisis regresi dengan metode *enter* untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua dengan ketekunan belajar, pengaruh pergaulan siswa dengan ketekunan belajar, pengaruh bimbingan belajar siswa di sekolah dengan ketekunan belajar, serta pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah dengan ketekunan belajar. Seluruh data yang didapatkan, ditabulasikan, dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS V. 19. Dalam program tersebut dapat diketahui besaran nilai mean, median, modus, skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi setiap variabelnya. Setelah data diolah lalu diklasifikasikan sesuai dengan variabel masing-masing. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 3, 4, dan 5.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data disajikan pula tabel dan diagram batang. Terlebih dahulu data dibagi menjadi beberapa kelas berdasarkan pada aturan Sturges (Husaini, 2008: 72) yaitu: banyak kelas

ditentukan dengan  $1 + 3,3 \log n$ ; rentang skor = data tertinggi – data terendah; interval kelas = rentang kelas dibagi banyak kelas.

Menurut Purwanto (2009: 208-211) untuk mendeskripsikan kategori setiap variabel menggunakan bantuan kurva normal, dengan membagi menjadi 5 kriteria kategori penilaian ideal, yaitu:

Tabel 7. Kriteria Kategori Penilaian Ideal

No	Rentang Skor (i)	Kategori
1	$M_i + 1,8 SB_i < \bar{X}$	Sangat Baik (SB)
2	$M_i + 0,6 SB_i < \bar{X} \leq M_i + 1,8 SB_i$	Baik (B)
3	$M_i - 0,6 SB_i < \bar{X} \leq M_i + 0,6 SB_i$	Cukup (C)
4	$M_i - 1,8 SB_i < \bar{X} \leq M_i - 0,6 SB_i$	Kurang (K)
5	$\bar{X} \leq M_i - 1,8 SB_i$	Sangat Kurang (SK)

Dengan keterangan :

$\bar{X}$  : Skor akhir rata-rata

$M_i$  : Mean ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$SB_i$  : Simpangan baku ideal

$$SB_i = (1/2) (1/3) (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

Skor tertinggi ideal =  $\sum$  butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal =  $\sum$  butir kriteria x skor terendah

## 1. Deskripsi Data

### a. Mean (Rata-rata)

Menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})}{n-1} \quad \dots \dots \dots \quad (1)$$

Keterangan :

- $\bar{x}$  = Mean
- $\sum$  = Jumlah seluruh nilai  $x_i$
- $n$  = Jumlah anggota sampel

(Husaini, 2008: 89)

### b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Menghitung standar deviasi dapat dihitung menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \quad \dots \dots \dots \quad (2)$$

(Husaini, 2008: 95)

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam uji persyaratan analisis, penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan (Husaini, 2008: 109). Menurut Singgih yang dikutip oleh Suparman (Galih, 2012: 54), data dalam penelitian ini berskala interval

maka dalam uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), kriteria yang digunakan adalah apabila  $p > 0,05$  maka sebaran data dikatakan normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS V. 19. Hasil analisis dapat dilihat dalam bab IV hasil penelitian.

### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. (Duwi, 2011, diakses dari <http://duwiconsultant.blogspot.com>). Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS V. 19. Pengujian pada SPSS V. 19 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Hasil analisis dapat dilihat dalam bab IV hasil penelitian.

### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. (Duwi, 2011, diakses dari <http://duwiconsultant.blogspot.com>).

Ada beberapa metode pengujian yang digunakan dalam uji multikolinieritas diantaranya yaitu (1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, (2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan (3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolineritas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Dimana jika nilai VIF lebih dari 5 atau 10 maka taksiran parameter kurang baik (Nur, 2013: 5), terjadi multikolinieritas (Bambang, 2013: 1). Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS V. 19. Hasil analisis dapat dilihat dalam bab IV hasil penelitian.

#### **d. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini, untuk uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisa data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis yang berlawanan dengan teori yang akan dibuktikan (Hipotesis nol =  $H_0$ ). Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar (Duncan dan Dennis, 2004: 76). Sedangkan hipotesis (kadang gabungan) yang berhubungan dengan teori yang akan dibuktikan adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). (Lehmann dan Romano, 2005).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan tandingan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), hipotesis alternatif ( $H_a$ ) cenderung dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif, adapun keterangannya sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variable X dengan Y.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

Dalam penelitian ini untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis 1, 2, dan 3 yang diajukan menggunakan teknik analisis regresi linier, untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y). Sedangkan untuk menguji kebenaran hipotesis 4 menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan metode *enter*.

### 1) Uji Hipotesis 1, 2 dan 3

Hipotesis 1, 2, dan 3 yakni pengaruh perhatian orang tua dengan ketekunan belajar, pengaruh pergaulan siswa dengan ketekunan belajar, pengaruh bimbingan belajar siswa di sekolah dengan ketekunan belajar. Ketiga hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan teknik regresi linier yang terdapat dalam program bantu SPSS V. 19. Adapun persamaan rumus regresi linier bila dihitung manual sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad \dots \dots \dots (3)$$

(Husaini, 2008: 216)

$$b = \frac{(\sum XY)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum X^2)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \dots \dots \dots (4)$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \dots \dots \dots (5)$$

(Husaini, 2008: 219)

$$= \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})(X_i - \bar{X})}{\{\sum (Y_i - \bar{Y})^2\} \{\sum (X_i - \bar{X})^2\}} \dots\dots\dots (6)$$

r tabel;  $\alpha$ ; dk =  $n - 2$

..... (7)

(Husaini, 2008: 203)

Keterangan:

$\hat{Y}$	= Variabel kriterium	dk	= Derajat kebebasan
$X$	= Variabel predictor	$\sum X_i Y_i$	= Jumlah perkalian $X_i$ dan $Y_i$
$a$	= Bilangan konstan	$\sum X_i$	= Jumlah nilai $X_i$
$b$	= Koefisien arah regresi linier	$\sum Y_i$	= Jumlah nilai $Y_i$
$r_{hitung}$	= Koefisien korelasi	$\sum X_i^2$	= Jumlah kuadrat dari $X_i$
$n$	= Jumlah responden	$\sum Y_i^2$	= Jumlah kuadrat dari $Y_i$
$\alpha$	= Taraf signifikansi		

(Husaini, 2008: 203)

## 2) Uji Hipotesis 4

Untuk menguji atau membuktikan hipotesis 4 menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya ( $Y$ ), atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor ( $X$ ) atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. (Husaini, 2008: 241).

Jadi analisis regresi ganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independennya ( $X$ ) minimal 2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua ( $X_1$ ), pergaulan siswa ( $X_2$ ) dan bimbingan belajar siswa di sekolah ( $X_3$ ) terhadap ketekunan belajar siswa ( $Y$ ). Semua data dianalisis dengan menggunakan

program bantu SPSS V. 19, dengan menggunakan analisis regresi dengan metode *enter*. Adapun langkah-langkah perhitungan secara manual sebagai berikut:

- 1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi tiga prediktor :

### Keterangan:

$Y$  = Kriterium  $X_1, X_2, X_3$  = Prediktor 1, 2, dan 3

*a* = Bilangan Konstan  $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien prediktor 1, 2 dan 3

(Husaini, 2008: 242)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara kriteria  $Y$  dengan prediktor  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$ , adapun rumus yang digunakan adalah:

### Keterangan :

$Ry_{(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara  $y$  dengan  $x_1$ ,  $x_2$ , dan  $x_3$

$b_I$  = Koefisien prediktor  $x_I$

$b_2$  = Koefisien prediktor  $x_2$

$b_3$  = Koefisien prediktor  $x_3$

$\sum x_I y$  = Jumlah perkalian  $x_I$  dengan  $y$

$\sum x_2y$  = Jumlah perkalian  $x_2$  dengan  $y$

$\sum x_3 y$  = Jumlah perkalian  $x_3$  dengan  $y$  (Husaini, 2008: 242)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi deskripsi obyek penelitian, deskripsi data penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

Sekilas tentang SMK Negeri 1 Seyegan ini terletak di dusun Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Yogyakarta kurang lebih berjarak 5 km sebelah barat kota kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan yang terdapat di kabupaten Sleman dengan konsentrasi Bidang Studi Keahlian Teknik Otomotif, Teknik Mesin dan Teknik Bagunan.

SMK Negeri 1 Seyegan mempunyai visi yaitu “Tamatan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang menguasai iptek dengan landasan imtaq (iman dan taqwa)”. Sedangkan misi SMK Negeri 1 Seyegan yaitu: (1) menyiapkan dan menciptakan tenaga pembangunan yang berkualitas profesional bagi industri nasional maupun internasional; dan (2) memberi bekal keahlian kepada tamatan untuk: (a) membuat dirinya menjadi produktif; (b) meningkatkan taraf hidup dan martabat dirinya; dan (c) pengembangan dirinya secara berkelanjutan. Selain itu SMK Negeri 1 Seyegan juga memiliki tujuan yaitu “Mencetak tamatan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang siap latih, siap kerja, siap mandiri, siap mengembangkan diri secara berkelanjutan dan unggul dalam bidang keahliannya, berwawasan iptek dan berlandaskan imtaq (iman dan taqwa)”.

Hasil observasi penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan adalah: (1) keadaan fisik sekolah pada dasarnya sudah cukup baik dan bersih; (2) pengembangan potensi peserta didik cukup bagus. Ada 10 macam ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik yaitu tonti, pramuka, basket dan futsal; (3) fasilitas KBM dan media pembelajaran seperti laptop dan *viewer* sebagai media pembelajaran sudah cukup bagus; (4) perpustakaan cukup memadai, namun secara kapasitas ruangan kurang luas; (5) laboratorium yang ada di SMK Negeri I Seyegan meliputi Lab. Komputer dan Lab. Bahasa; (6) bimbingan konseling dan bimbingan belajar ditangani oleh guru-guru BP/BK dengan program-program yang dilaksanakan secara rutin. Menangani peserta didik yang bermasalah, tata tertib dan kedisiplinan peserta didik, perizinan, kunjungan rumah, dan memantau minat dan bakat peserta didik jika ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi; dan (7) organisasi dan fasilitas OSIS cukup baik, tetapi kegiatan OSIS kurang terprogram dan sering terjadi konflik intern dalam kepengurusan, serta perlu pemberahan ruang.

Beberapa fasilitas dan sarana/ prasarana pendukung proses belajar mengajar yang ada di SMK Negeri I Seyegan adalah: (1) guru dengan jumlah 87 orang dengan guru bersertifikasi sebanyak 5 orang; (2) ruang kelas dengan jumlah kelas 26 ruang; (3) ruang perpustakaan; (4) fasilitas penunjang PBM sudah cukup walaupun perlu diperbaharui untuk yang rusak; (5) sebelum pelaksanaan belajar mengajar maka setiap guru diwajibkan untuk membuat Perangkat Pembelajaran; dan (6) kurikulum yang digunakan yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Berdasarkan data ekonomi orang tua siswa SMK Negeri 1 Seyegan kelas X sejumlah 322, kelas XI sejumlah 339, dan kelas XII sejumlah 365 orang tua berstatus ekonomi menengah dan sejahtera. Sedangkan data ekonomi orang tua yang berstatus prasejahtera 1 (miskin) untuk kelas X sejumlah 63, kelas XI sejumlah 28, dan kelas XII sejumlah 7.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam pembahasan berikut ini akan disajikan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Data yang akan disajikan meliputi besaran nilai mean, standar deviasi, dan kecenderungan dari masing-masing variabel yang disajikan dalam sebaran skor dan histogram. Adapun deskripsi data dalam penelitian ini mencakup (1) ketekunan belajar siswa; (2) perhatian orang tua; (3) pergaulan siswa; dan (4) bimbingan belajar siswa di sekolah.

### **1. Ketekunan Belajar Siswa**

Data ubahan ketekunan belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang bersifat tertutup dengan jumlah butir pernyataan 14 butir pernyataan. Skala skor yang digunakan adalah 1 sampai dengan 4, sehingga ubahan ketekunan belajar siswa memiliki rentang skor dari 14 sampai 56. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, skor terendah adalah 31 dan skor tertinggi adalah 54.

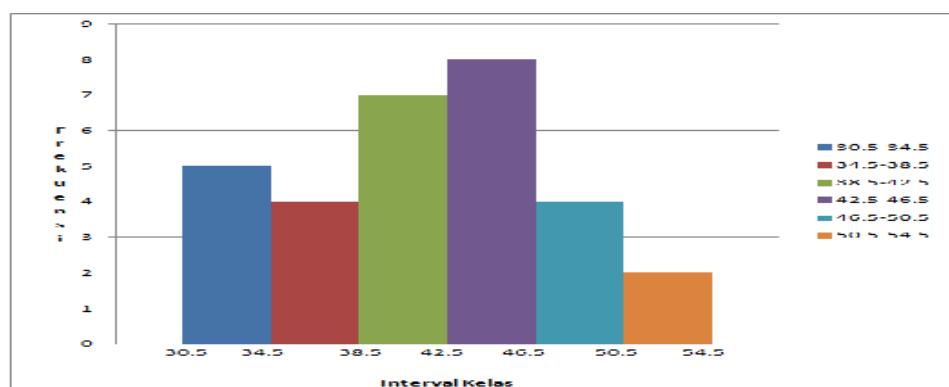
Dari hasil analisis data diperoleh mean sebesar 41,47; standar deviasi sebesar 5,98; dan *skewness* sebesar (-0,022) histogram cenderung ke kanan dengan jumlah skor total sebesar 1.244. Berdasarkan aturan Sturges, data sebaran skor ubahan ketekunan belajar dibagi menjadi 6 kelas dengan panjang interval kelas = 4. Untuk perhitungan secara lengkap terdapat pada lampiran 6 halaman

169. Berikut merupakan bentuk tabel sebaran skor dan frekuensi untuk ubahan ketekunan belajar siswa:

Tabel 8. Sebaran Skor untuk Ubahan Ketekunan Belajar Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	31-34	5	16.67	16.67
2	35-38	4	13.33	30
3	39-42	7	23.33	53.33
4	43-46	8	26.67	80
5	47-50	4	13.33	93.33
6	51-54	2	6.67	100
<b>Jumlah</b>		30	100	

Dalam bentuk histogram sebaran data dapat dilihat pada gambar 3. berikut ini:



Gambar 3. Histogram untuk Ubahan Ketekunan Belajar Siswa

Untuk mengetahui gambaran ubahan ketekunan belajar siswa, terlebih dahulu menghitung nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SB_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan ketekunan belajar siswa diukur dengan menggunakan 14 butir pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 14 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi ideal ( $14 \times 4 = 56$ , dan skor terendah ideal ( $14 \times 1 = 14$ ). Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i = \frac{1}{2} \times (56 + 14)$

= 35 dan Standar Deviasi Ideal ( $SB_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times \sqrt{3} \times (56 - 14) = 7$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan ketekunan belajar siswa yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

$> M_i + 1,8 \cdot SB_i$	= $> 48$ adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6 \cdot SB_i$ s/d $M_i + 1,8 \cdot SB_i$	= $39 - 48$ adalah Baik
$M_i - 0,6 \cdot SB_i$ s/d $M_i + 0,6 \cdot SB_i$	= $31 - 38$ adalah Sedang
$M_i - 0,6 \cdot SB_i$ s/d $M_i - 1,8 \cdot SB_i$	= $22 - 30$ adalah Buruk
$< M_i - 1,8 \cdot SB_i$	= $< 22$ adalah Sangat Buruk

Tabel 9. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Ketekunan Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	$> 48$	3	10	41,47 (74,05%)	Baik
2	<b>39-48</b>	<b>18</b>	<b>60</b>		
3	31-38	9	30		
4	22-30	0	0		
5	$< 22$	0	0		
Total		30	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan pada kategori baik (41,47 atau 74,05%). Secara rinci pada kategori sangat buruk dan buruk sebanyak 0 siswa (0%), kategori sedang sebanyak 9 siswa (30%), baik sebanyak 18 siswa (60%), serta kategori sangat baik sebanyak 3 siswa (10%).

## 2. Perhatian Orang Tua

Data ubahan perhatian orang tua dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang bersifat tertutup dengan jumlah butir pernyataan 17 butir pernyataan. Skala skor yang digunakan adalah 1 sampai dengan 4, sehingga ubahan perhatian orang tua memiliki rentang skor dari 17 sampai 68.

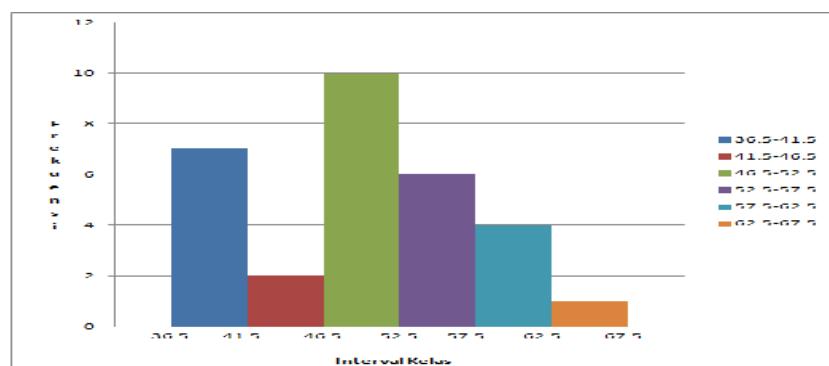
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, skor terendah adalah 37 dan skor tertinggi adalah 65.

Hasil analisis data diperoleh mean sebesar 49,70; standar deviasi sebesar 7,72; dan *skewness* sebesar 0,016 histogram cenderung ke kiri dengan jumlah skor total sebesar 1.491. Berdasarkan aturan Sturges, data sebaran skor ubahan perhatian orang tua dibagi menjadi 6 kelas dengan panjang interval kelas = 5. Untuk perhitungan secara lengkap terdapat pada lampiran 6 halaman 169. Berikut merupakan bentuk tabel sebaran skor dan frekuensi untuk ubahan perhatian orang tua:

Tabel 10. Sebaran Skor untuk Ubahan Perhatian Orang Tua

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	37-41	7	23.333	23.33
2	42-46	2	6.667	30
3	47-52	10	33.333	63.33
4	53-57	6	20.000	83.33
5	58-62	4	13.333	96.67
6	63-67	1	3.333	100
<b>Jumlah</b>		30	100	

Dalam bentuk histogram sebaran data dapat dilihat pada gambar 4. berikut ini:



Gambar 4. Histogram untuk Ubahan Perhatian Orang Tua

Untuk mengetahui gambaran ubahan perhatian orang tua, terlebih dahulu menghitung nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SB_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan perhatian orang tua diukur dengan menggunakan 17 butir pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 17 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi ideal ( $17 \times 4$ ) = 68, dan skor terendah ideal ( $17 \times 1$ ) = 17. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (68 + 17) = 42,5$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SB_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times \sqrt{\frac{1}{3} \times (68 - 17)} = 8,5$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan perhatian orang tua yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$>M_i + 1,8.SB_i \quad = > 58 \text{ adalah Sangat Baik}$$

$$M_i + 0,6.SB_i \text{ s/d } M_i + 1,8.SB_i \quad = 48 - 58 \text{ adalah Baik}$$

$$M_i - 0,6.SB_i \text{ s/d } M_i + 0,6.SB_i \quad = 37 - 47 \text{ adalah Sedang}$$

$$M_i - 0,6.SB_i \text{ s/d } M_i - 1,8.SB_i \quad = 27 - 36 \text{ adalah Buruk}$$

$$<M_i - 1,8.SB_i \quad = < 27 \text{ adalah Sangat Buruk}$$

Tabel 11. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Perhatian Orang Tua

No	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	> 58	5	16,67	49,70 (73,09%)	Baik
2	<b>48 - 58</b>	<b>14</b>	<b>46,67</b>		
3	37 - 47	11	36,67		
4	27 - 36	0	0		
5	< 27	0	0		
Total		30	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi perhatian orang tua pada kategori baik (49,7 atau 73,09%). Secara rinci pada kategori sangat buruk dan buruk sebanyak 0 siswa (0%), kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,67%), baik sebanyak 14 siswa (46,67%), serta kategori sangat baik sebanyak 5 siswa (16,67%).

### 3. Pergaulan Siswa

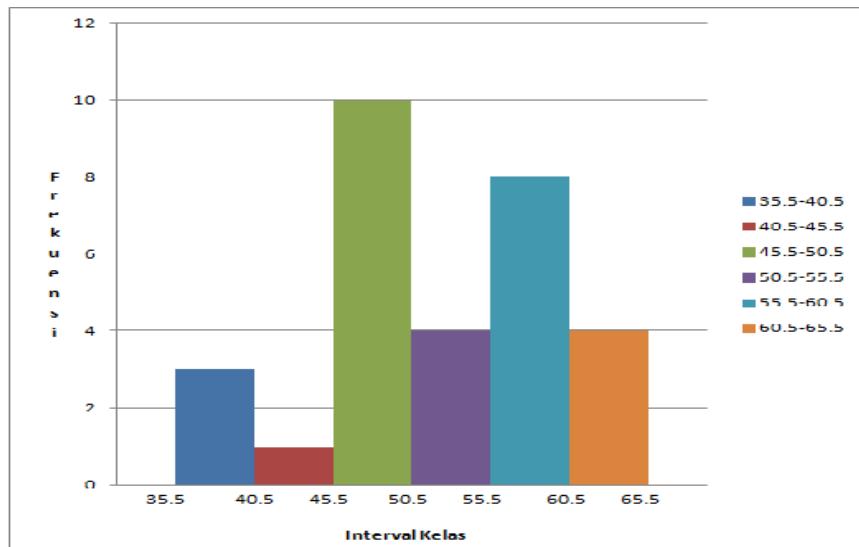
Data ubahan pergaulan siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang bersifat tertutup dengan jumlah butir pernyataan 17 butir pernyataan. Skala skor yang digunakan adalah 1 sampai dengan 4, sehingga ubahan pergaulan siswa memiliki rentang skor dari 17 sampai 68. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, skor terendah adalah 36 dan skor tertinggi adalah 63.

Hasil analisis data diperoleh mean sebesar 52,13; standar deviasi sebesar 7,37; dan *skewness* sebesar (-0,478) histogram cenderung ke kanan dengan jumlah skor total sebesar 1.564. Berdasarkan aturan Sturges, data sebaran skor ubahan pergaulan siswa dibagi menjadi 6 kelas dengan panjang interval kelas = 5. Untuk perhitungan secara lengkap terdapat pada lampiran 6 halaman 170. Berikut merupakan bentuk tabel sebaran skor dan frekuensi untuk ubahan pergaulan siswa:

Tabel 12. Sebaran Skor untuk Ubahan Pergaulan Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	37-41	5	19.231	19.23
2	42-46	1	3.846	23
3	47-52	10	38.462	61.54
4	53-57	3	11.538	73.08
5	58-62	5	19.231	92.31
6	63-67	2	7.692	100
<b>Jumlah</b>		26	100	

Dalam bentuk histogram sebaran data dapat dilihat pada gambar 5. berikut ini:



Gambar 5. Histogram untuk Ubahan Pergaulan Siswa

Untuk mengetahui gambaran ubahan pergaulan siswa, terlebih dahulu menghitung nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SB_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan pergaulan siswa diukur dengan menggunakan 17 butir pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 17 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi ideal ( $17 \times 4 = 68$ , dan skor terendah ideal ( $17 \times 1 = 17$ . Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i = \frac{1}{2} \times (68 + 17) = 42,5$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SB_i = \frac{1}{2} \times \sqrt{\frac{1}{3} \times (68 - 17)} = 8,5$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan pergaulan siswa yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$> M_i + 1,8.SB_i \Rightarrow 58 \text{ adalah Sangat Baik}$$

$$M_i + 0,6.SB_i \text{ s/d } M_i + 1,8.SB_i \Rightarrow 48 - 58 \text{ adalah Baik}$$

$$M_i - 0,6.SB_i \text{ s/d } M_i + 0,6.SB_i \Rightarrow 37 - 47 \text{ adalah Sedang}$$

$$M_i - 0,6.SB_i \text{ s/d } M_i - 1,8.SB_i \Rightarrow 27 - 36 \text{ adalah Buruk}$$

$$< M_i - 1,8.SB_i \Rightarrow < 27 \text{ adalah Sangat Buruk}$$

Tabel 13. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Pergaulan Siswa

No	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	> 58	8	26.67	52,13 (76,66%)	Baik
2	<b>48 - 58</b>	<b>16</b>	<b>53</b>		
3	37 - 47	5	16.67		
4	27 - 36	1	3.33		
5	< 27	0	0		
Total		30	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi pergaulan siswa pada kategori baik (52,13 atau 76,66%). Secara rinci pada kategori sangat buruk sebanyak 0 siswa (0%), kategori buruk sebanyak 1 siswa (3,33%), kategori sedang sebanyak 5 siswa (16,67%), baik sebanyak 16 siswa (53%), serta kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (26,67%).

#### 4. Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah

Data ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang bersifat tertutup dengan jumlah butir pernyataan 17 butir pernyataan. Skala skor yang digunakan adalah 1 sampai dengan 4, sehingga ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah memiliki rentang skor dari 17 sampai 68. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, skor terendah adalah 29 dan skor tertinggi adalah 68.

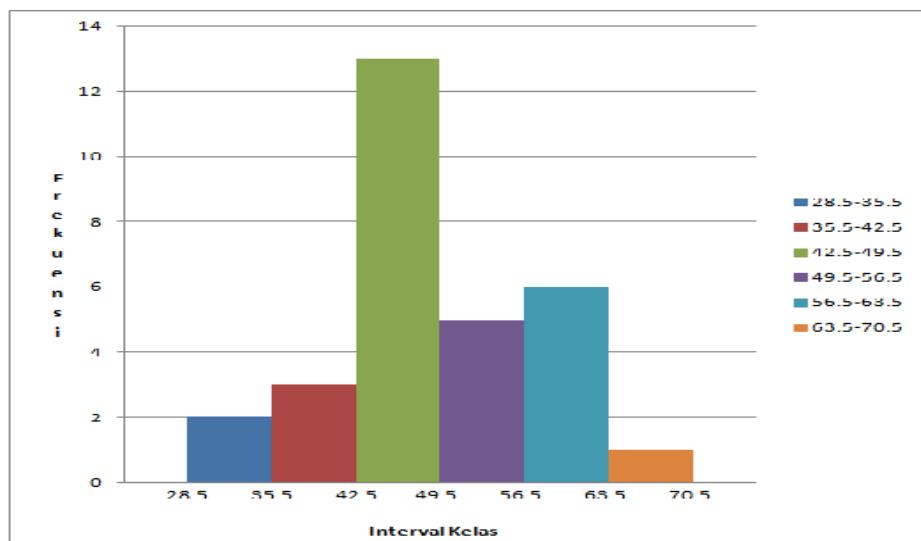
Hasil analisis data diperoleh mean sebesar 48,87; standar deviasi sebesar 8,78; dan *skewness* sebesar (-0,21) histogram cenderung ke kanan dengan jumlah skor total sebesar 1.466. Berdasarkan aturan Sturges, data sebaran skor ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah dibagi menjadi 6 kelas dengan panjang interval kelas = 7. Untuk perhitungan secara lengkap terdapat pada lampiran 6

halaman 171. Berikut merupakan bentuk tabel sebaran skor dan frekuensi untuk ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah:

Tabel 14. Sebaran Skor untuk Ubahan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	29-35	2	6.67	6.67
2	36-42	3	10	16.67
3	43-49	13	43.33	60
4	50-56	5	16.67	76.67
5	57-63	6	20	96.67
6	64-70	1	3.33	100
<b>Jumlah</b>		30	100	

Dalam bentuk histogram sebaran data dapat dilihat pada gambar 6. berikut ini:



Gambar 6. Histogram untuk Ubahan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah

Untuk mengetahui gambaran ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah, terlebih dahulu menghitung nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SB_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah

diukur dengan menggunakan 17 butir pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 17 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi ideal ( $17 \times 4$ ) = 68, dan skor terendah ideal ( $17 \times 1$ ) = 17. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (68 + 17) = 42,5$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SB_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times \sqrt{3} \times (68 - 17) = 8,5$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$>M_i + 1,8.SB_i \quad = > 58 \text{ adalah Sangat Baik}$$

$$M_i + 0,6.SB_i \text{ s/d } M_i + 1,8.SB_i \quad = 48 - 58 \text{ adalah Baik}$$

$$M_i - 0,6.SB_i \text{ s/d } M_i + 0,6.SB_i \quad = 37 - 47 \text{ adalah Sedang}$$

$$M_i - 0,6.SB_i \text{ s/d } M_i - 1,8.SB_i \quad = 27 - 36 \text{ adalah Buruk}$$

$$<M_i - 1,8.SB_i \quad = < 27 \text{ adalah Sangat Buruk}$$

Tabel 15. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah

No	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	> 58	4	13.33	48,87 (71,87%)	Baik
2	<b>48 - 58</b>	<b>13</b>	<b>43.33</b>		
3	37 - 47	11	36.67		
4	27 - 36	2	6.67		
5	< 27	0	0		
Total		30	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi bimbingan belajar siswa di sekolah pada kategori baik (48,87 atau 71,87%). Secara rinci pada kategori sangat buruk sebanyak 0 siswa (0%), kategori buruk sebanyak 2 siswa (6,67%), kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,67%), kategori baik sebanyak 13 siswa (43,33%), serta kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (13,33%).

### C. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan, ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu sampel diperoleh secara random (acak), distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini merupakan uraian uji persyaratan analisis pada penelitian ini.

#### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan (Husaini, 2008: 109). Menurut Singgih yang dikutip oleh Suparman (Galih, 2012: 54), data dalam penelitian ini berskala interval maka dalam uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, kriteria yang digunakan adalah apabila  $p > 0,05$  maka sebaran data dikatakan normal. Dalam penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Hasil Uji	Standar Nilai	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua	0.906	0.05	Berdistribusi Normal
2	Pergaulan Siswa	0.844	0.05	Berdistribusi Normal
3	Bimbingan Belajar	0.954	0.05	Berdistribusi Normal
4	Ketekunan Belajar	0.938	0.05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ubahan ketekunan belajar siswa, perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 3 halaman 134.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. (Duwi, 2011, diakses dari <http://duwiconsultant.blogspot.com>). Pengujian pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Ubahan Bebas	Nilai Hasil Hitung	Nilai Standart	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua	0,0076	0.05	Linier
2	Pergaulan Siswa	0.00000976	0.05	Linier
3	Bimbingan Belajar	0,00001664	0.05	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ubahan perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah memiliki hubungan yang linier, karena nilai hasil hitung kurang dari nilai standart (0,05). Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 3 halaman 135.

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. (Duwi, 2011, diakses dari <http://duwiconsultant.blogspot.com>).

Ada beberapa metode pengujian yang digunakan dalam uji multikolineritas diantaranya yaitu (1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, (2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan (3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolineritas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Dimana jika nilai VIF lebih dari 5 atau 10 maka taksiran parameter kurang baik (Nur, 2013: 5), terjadi multikolinieritas. (Bambang, 2013: 1). Dalam penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Koefisien Korelasi			VIF	Keterangan
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>		
1.	X <sub>1</sub>	1	0.649	0.519	1,792	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2.	X <sub>2</sub>	0.649	1	0.628	2,163	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3.	X <sub>3</sub>	0.519	0.628	1	1,713	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada ubahan perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah memiliki hubungan yang linier, karena besar nilai VIF pada setiap ubahan bebas kurang dari 5 atau 10. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 3 halaman 136.

#### D. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% dan terdiri dari dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan lainnya dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel

dengan variabel lainnya. Hipotesis 1, 2, dan 3 dianalisis dengan regresi linier sederhana, untuk menentukan hubungan masing-masing variabel ( $X$ ) terhadap variabel ( $Y$ ). Sedangkan untuk menguji kebenaran hipotesis 4 digunakan teknik analisis regresi ganda.

### **1. Uji Hipotesis Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan (Hipotesis 1)**

Dalam pengujian hipotesis 1 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, sehingga dapat diketahui persamaan regresinya. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya menggunakan rumus *pearson corelation*. Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, sedangkan ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 30 responden dan taraf signifikasni 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya jika  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_0$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p$  hitung  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, begitupula sebaliknya apabila  $p$  hitung  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujian hipotesis pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Ketekunan Belajar Siswa

Jumlah Sampel	R <sub>x1-y</sub>	R <sup>2</sup> <sub>x1-y</sub>	p hitung	Keputusan
30	0,605	0,365	0,000	H <sub>0</sub> Ditolak, H <sub>a</sub> Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefesien korelasi R<sub>x1-y</sub> sebesar 0,605; R<sup>2</sup><sub>x1-y</sub> sebesar 0,365 dengan besaran nilai R<sub>tabel</sub> = 0,306 (R<sub>hitung</sub> > R<sub>tabel</sub>); dengan nilai probabilitas p < 0,05. Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>), sedangkan regresi linier sederhana R<sub>y(x1,x2)-x<sub>3</sub></sub> = 0,582; R<sub>y(x1,x3)-x<sub>2</sub></sub> = 0,583. Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Garis Regresi Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Ketekunan Belajar Siswa

Jumlah Sampel	t <sub>x1-y</sub>	p hitung	Keputusan
30	4,016	0,000	H <sub>0</sub> Ditolak, H <sub>a</sub> Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi t<sub>x1-y</sub> sebesar 4,016; dengan nilai probabilitas p < 0,05. Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>). Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Untuk menyatakan besar kecilnya tingkat pengaruh ubahan perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu KD = R<sup>2</sup> x 100% = 0,365 x 100% = 36,5 %. Artinya bahwa

ubahan perhatian orang tua dapat menjelaskan ketekunan belajar siswa sebesar 36,5 % dan sisanya sebesar 63,5 % dijelaskan dengan ubahan lain.

## **2. Uji Hipotesis Pengaruh antara Pergaulan Siswa Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan (Hipotesis 2)**

Dalam pengujian hipotesis 2 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, sehingga dapat diketahui persamaan regresinya. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya menggunakan rumus *pearson corelation*. Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, sedangkan ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 30 responden dan taraf signifikasni 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya jika  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_0$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p$  hitung  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, begitupula sebaliknya apabila  $p$  hitung  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujian hipotesis pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh antara Pergaulan Siswa Terhadap Ketekunan Belajar Siswa

Jumlah Sampel	$R_{x2-y}$	$R^2_{x2-y}$	p hitung	Keputusan
30	0,809	0,654	0,000	$H_0$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefesien korelasi  $R_{x2-y}$  sebesar 0,809;  $R^2_{x2-y}$  sebesar 0,654 dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,306$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ); dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), sedangkan *pearson corelation*  $R_{y(x1,x2)-x3} = 0,582$ ;  $R_{y(x2,x3)-x1} = 0,084$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Garis Regresi Pengaruh antara Pergaulan Siswa Terhadap Ketekunan Belajar Siswa

Jumlah Sampel	$t_{x2-y}$	p hitung	Keputusan
30	7,273	0,000	$H_0$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi  $t_{x2-y}$  sebesar 7,273; dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Untuk menyatakan besar kecilnya tingkat pengaruh ubahan pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,654 \times 100\% = 65,4\%$ . Artinya bahwa

ubahan pergaulan siswa dapat menjelaskan ketekunan belajar siswa sebesar 65,4 % dan sisanya sebesar 34,6 % dijelaskan dengan ubahan lain.

### **3. Uji Hipotesis Pengaruh antara Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan (Hipotesis 3)**

Dalam pengujian hipotesis 3 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, sehingga dapat diketahui persamaan regresinya. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya menggunakan rumus *pearson corelation*. Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, sedangkan ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 30 responden dan taraf signifikasni 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya jika  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_0$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p$  hitung  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, begitupula sebaliknya apabila  $p$  hitung  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujian hipotesis pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh antara Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa

<b>Jumlah Sampel</b>	<b>R<sub>x3-y</sub></b>	<b>R<sup>2</sup><sub>x3-y</sub></b>	<b>p hitung</b>	<b>Keputusan</b>
30	0,781	0,610	0,000	H <sub>0</sub> Ditolak, H <sub>a</sub> Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefesien korelasi  $R_{x3-y}$  sebesar 0,781;  $R^2_{x3-y}$  sebesar 0,610 dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,306$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ); dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), sedangkan *pearson corelation*  $R_{y(x2,x3)-x1} = 0,084$ ;  $R_{y(x1,x3)-x2} = 0,583$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Garis Regresi Pengaruh antara Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa

<b>Jumlah Sampel</b>	<b>t<sub>x3-y</sub></b>	<b>p hitung</b>	<b>Keputusan</b>
30	6,612	0,000	H <sub>0</sub> Ditolak, H <sub>a</sub> Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi  $t_{x3-y}$  sebesar 6,612; dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Untuk menyatakan besar kecilnya tingkat pengaruh ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa ditentukan dengan

mencari koefisien determinan yaitu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,610 \times 100\% = 61\%$ .

Artinya bahwa ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah dapat menjelaskan ketekunan belajar siswa sebesar 61 % dan sisanya sebesar 39 % dijelaskan dengan ubahan lain.

#### **4. Uji Hipotesis Pengaruh antara Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan (Hipotesis 4)**

Dari hasil uji hipotesis 1, 2, dan 3 yang telah dilakukan didapatkan hasil dimana semua hipotesis 1, 2, dan 3 diterima dengan bukti  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan nilai probabilitasnya  $p < 0,05$  seperti yang telah diuraikan di atas. Dalam uji hipotesis ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, sedangkan ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 30 responden dan taraf signifikasni 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya jika  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_0$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p$  hitung  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima,

begitupula sebaliknya apabila  $p$  hitung  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujian hipotesis pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh antara Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa

Jumlah Sampel	$R_{(x1, x2, x3) - y}$	$R^2_{(x1, x2, x3) - y}$	p hitung	Keputusan
30	0,882	0,778	0,000	$H_0$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefesien korelasi  $R_{(x1, x2, x3) - y}$  sebesar 0,882;  $R^2_{(x1, x2, x3) - y}$  sebesar 0,778 dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,306$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ); dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), sedangkan *pearson corelation*  $R_{y(x1,x2)-x3} = 0,582$ ;  $R_{y(x1,x3)-x2} = 0,583$ ;  $R_{y(x2,x3)-x1} = 0,084$ ; Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Tabel 26. Hasil Uji Koefisien Garis Regresi Pengaruh antara Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa

Jumlah Sampel	Variabel	$t_{x-y}$	p hitung	Keputusan
30	$X_1$	0,428	0,672	$H_0$ Diterima, $H_a$ Ditolak
	$X_2$	3,661	0,01	$H_0$ Ditolak, $H_a$ Diterima
	$X_3$	3,647	0,01	$H_0$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi jika dihitung secara bersama-sama sebesar 0,428 untuk  $X_1$ ; 3,661 untuk  $X_2$ ; dan untuk  $X_3$  3,647;

dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$  untuk  $X_2$  dan  $X_3$  serta  $p > 0,05$  untuk  $X_1$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa secara serentak hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Namun secara parsial ada satu variabel bebas yang tidak signifikan yaitu perhatian orang tua. Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan siswa dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan serta tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Untuk menyatakan besar kecilnya tingkat pengaruh ubahan perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,778 \times 100\% = 77,8\%$ . Artinya bahwa ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah dapat menjelaskan ketekunan belajar siswa sebesar 77,8% dan sisanya sebesar 22,2% dijelaskan dengan ubahan lain.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam uraian ini akan membahas hasil penelitian tentang: (1) pengaruh antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan; (2) pengaruh antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan; (3) pengaruh antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK

Negeri 1 Seyegan; dan (4) pengaruh antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

### **1. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 46,67%. Ubahan perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketekunan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan perhatian orang tua dengan ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, besarnya perhitungan signifikansi koefesien korelasi  $R_{x1-y}$  sebesar 0,605;  $R^2_{x1-y}$  sebesar 0,365; dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Kemudian harga  $R_{hitung}$  dibandingkan dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,306$  ( $R_{hitung} > R_{tabel} = 0,605 > 0,306$ ). Sedangkan besarnya perhitungan signifikansi koefisien regresi  $t_{x1-y}$  sebesar 4,016; dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Kemudian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan besaran nilai  $t_{tabel} = 2,045$  ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,016 > 2,045$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinan ubahan perhatian orang tua sebesar 36,5 % dan sisanya sebesar 63,5 % dijelaskan oleh ubahan lain.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik perhatian orang tua, maka ketekunan belajar siswa juga akan semakin baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Abu dan Widodo, 2008: 86), bahwa Kurangnya kasih sayang akan menimbulkan *emotional insecurity*. Anak akan belajar dengan tekun dan rajin karena adanya perhatian orang tua terhadap sekolahnya. Begitupula

sebaliknya, jika orang tua kurang/tidak memperhatikan belajar anaknya, anak akan cenderung malas belajar. Dimana hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

## **2. Pengaruh antara Pergaulan Siswa Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 53%. Ubahan pergaulan siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketekunan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan pergaulan siswa dengan ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, besarnya perhitungan signifikansi koefesien korelasi  $R_{x2-y}$  sebesar 0,809;  $R^2_{x2-y}$  sebesar 0,654; dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Kemudian harga  $R_{hitung}$  dibandingkan dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,306$  ( $R_{hitung} > R_{tabel} = 0,809 > 0,306$ ). Sedangkan besarnya perhitungan signifikansi koefisien regresi  $t_{x2-y}$  sebesar 7,273; dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Kemudian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan besaran nilai  $t_{tabel} = 2,045$  ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,273 > 2,045$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinan ubahan pergaulan siswa sebesar 65,4 % dan sisanya sebesar 34,6 % dijelaskan oleh ubahan lain.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pergaulan siswa, maka ketekunan belajar siswa juga akan semakin baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ela, 2012), bahwa pergaulan mempunyai beberapa manfaat yaitu (a) pergaulan memungkinkan terjadinya pendidikan; (b) pergaulan merupakan sarana mawas diri; (c) pergaulan itu bisa menimbulkan cita-cita; dan

(d) pergaulan itu memberi pengaruh secara diam-diam. Dengan kata lain pergaulan terjadi dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja yang dapat berpengaruh terhadap tingkat ketekunan belajar siswa.

### **3. Pengaruh antara Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 43,33%. Ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketekunan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah dengan ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, besarnya perhitungan signifikansi koefesien korelasi  $R_{x3-y}$  sebesar 0,781;  $R^2_{x3-y}$  sebesar 0,610; dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Kemudian harga  $R_{hitung}$  dibandingkan dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,306$  ( $R_{hitung} > R_{tabel} = 0,781 > 0,306$ ). Sedangkan besarnya perhitungan signifikansi koefisien regresi  $t_{x3-y}$  sebesar 6,612; dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Kemudian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan besaran nilai  $t_{tabel} = 2,045$  ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,612 > 2,045$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinan ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah sebesar 61 % dan sisanya sebesar 39 % dijelaskan oleh ubahan lain.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik bimbingan belajar siswa di sekolah, maka ketekunan belajar siswa juga akan semakin baik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Abu dan Widodo, 2008: 109), bahwa tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.

#### **4. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 46,67%, sedangkan ubahan pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 53%, dan ubahan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 43,33%. Hasil pembahasan yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa ( $H_a$ ) diterima berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah dengan ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan

SMK Negeri 1 Seyegan, besarnya perhitungan signifikansi koefesien korelasi  $R_{(x1, x2, x3) -y}$  sebesar 0,882;  $R^2_{(x1, x2, x3) -y}$  sebesar 0,778; dengan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Sedangkan besarnya perhitungan signifikansi koefisien regresi secara bersama-sama untuk  $t_{x1-y}$  sebesar 0,428 dengan nilai probabilitas  $p > 0,05 = 0,672$ ;  $t_{x2-y}$  sebesar 3,661 dengan nilai probabilitas  $p < 0,05 = 0,01$ ; dan  $t_{x3-y}$  sebesar 3,647 dengan nilai probabilitas  $p < 0,05 = 0,01$ .

Dari hasil perhitungan, koefisien determinan ubahan perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah dapat menjelaskan variabel terikatnya (ketekunan belajar) sebesar 77,8% dan sisanya sebesar 22,2% dijelaskan oleh ubahan lain. Namun pada uji t terdapat koefisien regresi yang tidak signifikan yaitu pada ubahan perhatian orang tua. Hal tersebut dikarenakan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,428 < 2,045$  dengan nilai probabilitas ( $p > 0,05 = 0,672$ ).

Pada lampiran 1 halaman 129 ditunjukkan bahwa ubahan perhatian orang tua mempunyai responden yang menjawab skor terendah (1) dengan presentase tertinggi sebesar 7,84% dibandingkan dengan ubahan pergaulan siswa (1,96%), bimbingan belajar di sekolah (5,69%), dan ketekunan belajar siswa (3,81%). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa orang tua kurang memberikan perhatian kepada siswa (putra putri mereka), sehingga hal tersebut mempengaruhi ketekunan belajar siswa. Misal orang tua belum dapat menyediakan meja gambar dan orang tua tidak mengetahui jadwal belajar putra putri mereka. Secara keseluruhan semakin baik perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar di sekolah, maka ketekunan belajar siswa juga akan semakin baik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ( $p < 0,05$ ;  $R_{x1-y} = 0,605$ ;  $t_{x1-y} = 4,016$ ).
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergauluan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ( $p < 0,05$ ;  $R_{x2-y} = 0,809$ ;  $t_{x2-y} = 7,273$ ).
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ( $p < 0,05$ ;  $R_{x3-y} = 0,781$ ;  $t_{x3-y} = 6,612$ ).
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergauluan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan ( $p < 0,05$ ;  $R_{(x1, x2, x3)-y} = 0,882$ ).
5. Tingkat perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk kategori baik (49,7 atau 73,09%).

6. Tingkat pergaulan siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan terhadap ketekunan belajar siswa termasuk kategori baik (52,13 atau 76,66%).
7. Tingkat bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk kategori baik (48,87 atau 71,87%).
8. Tingkat ketekunan belajar siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan termasuk kategori baik (41,47 atau 74,05%).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain pada variabel independen hanya pada ketekunan belajar, peneliti tidak menggunakan prestasi belajar. Pada variabel dependen peneliti hanya melakukan penelitian terhadap faktor eksternal bukan faktor internal dikarenakan membutuhkan metode-metode yang bervariasi dan waktu yang lama. Untuk indikator ketekunan belajar masih terdapat kekurangan yaitu mengenai dimensi *endurance*. Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## **C. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan,

Pergaulan Siswa terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan, serta Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan. Dengan demikian dapat diimplikasikan bahwa untuk mencapai ketekunan belajar siswa yang optimal salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan perhatian orang atau pergaulan siswa atau bimbingan belajar siswa di sekolah atau secara bersama-sama perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah.

#### **D. Saran**

##### **1. Bagi Siswa**

Dalam upaya meningkatkan ketekunan belajar diharapkan siswa dapat berkomunikasi baik dengan orang tua, teman sebaya, sekolah dan masyarakat misal menjalin pergaulan yang baik di dalam maupun di luar kelas untuk meningkatkan ketekunan dalam belajar. Sehingga cita-cita yang ingin diraih dapat tercapai .

##### **2. Bagi Orang Tua**

Dari hasil pembahasan penelitian ditunjukkan bahwa orang tua kurang memperhatikan putra putri mereka misal orang tua belum dapat menyediakan meja gambar dan orang tua tidak mengetahui jadwal belajar putra putri mereka, terdapat  $\pm 18$  siswa yang mengisi skor antara 1-2. Diharapkan orang tua dapat

lebih memperhatikan putra putri mereka dalam belajar, karena hal tersebut mempengaruhi ketekunan belajar siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Dalam upaya meningkatkan ketekunan belajar siswa, sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajarnya misal dengan memberikan pengarahan dalam belajar yang baik, membantu menyelesaikan kesulitan belajar siswa, senantiasa melakukan komunikasi dengan siswa untuk mengetahui bagaimana keadaan belajar siswa. Komunikasi dengan orang tua siswa pun perlu dilakukan agar orang tua juga dapat mengetahui bagaimana keadaan belajar putra putrinya, diharapkan orang tua juga dapat memberikan perhatian yang lebih kepada putra putrinya.

### **4. Bagi Peneliti**

Peneliti hanya membahas tentang ketekunan belajar siswa yang melibatkan 3 variabel bebas yaitu perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa dikarenakan perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah hanya berpengaruh sebesar 77,8%. Selain itu pada instrumen ketekunan belajar masih terdapat kekurangan yaitu mengenai dimensi *endurance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, & Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Rev. Ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (1978). *Ilmu Pendidikan*. Semarang: CV Toha Putra.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Rev. Ed. 2009. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amirul Rosid Al-Farizi. (2011). *Kumpulan Motto Hidup*. Diakses dari <http://amirulrosid.blogspot.com/2011/11/kumpulan-motto-hidup.html>. Pada Tanggal 16 Maret 2013. Pukul 17:22 WIB.
- Ardian. (2013). *Dunia Pergaulan*. Diakses dari <http://pakkbossbp.wordpress.com/serba-serbi/pengembangan-diri/>. Pada Tanggal 2 Januari 2013. Pukul 18:42 WIB.
- Bintang. (2011). *Resume Ilmu Pendidikan*. Diakses dari <http://belajardisit.blogspot.com/>. Pada Tanggal 2 Januari 2013. Pukul 18:58 WIB.
- Cheryl B, Lana. (2007). *The Effect of Parental Involvement Upon Student Achievement and Student Diligence: A Study of Students and Parents in Grenada*. ([http://books.google.co.id/books?id=Zhv12FbQeP4C&pg=PR4&dq=what+is+diligence+study&hl=id&sa=X&ei=eqzwUOqVCpHakgXg34G4Bg&redir\\_esc=y](http://books.google.co.id/books?id=Zhv12FbQeP4C&pg=PR4&dq=what+is+diligence+study&hl=id&sa=X&ei=eqzwUOqVCpHakgXg34G4Bg&redir_esc=y). Pada tanggal 27 Januari 2013. Pukul 11:17 WIB).
- Cramer, Duncan, & Dennis Howitt (2004). *The Sage Dictionary of Statistics*. London: SAGE (ISBN 076194138X). Diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Uji\\_hipotesis](http://id.wikipedia.org/wiki/Uji_hipotesis). Pada tanggal 12 Februari 2013. Pukul 12:44 WIB.
- Desti Kurnia S. (2012). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se-kecamatan Kebasen. *Skripsi*. Yogyakarta: PPSSD FIP UNY.
- Dewan Dakwah. (2013). Diakses dari <http://dewandakwahbandung.com/buku-putih-kritik-evaluasi-dan-dekonstruksi/>. Pada Tanggal 8 Januari 2013. Pukul 12:32 WIB.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Duwi. (2011). *Uji Linieritas*. Diakses dari: <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-linieritas.html>. Pada tanggal 12 Februari 2013. Pukul 11:55 WIB.
- Duwi. (2011). *Uji Multikolinieritas*. Diakses dari: <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-multikolinearitas.html>. Pada tanggal 12 Februari 2013. Pukul 12:01 WIB.
- Eka Prasetya. (2012). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Serang Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY. <http://eprints.uny.ac.id/7753/1/COVER%20-%20008108249103.pdf>. Pada Tanggal 8 desember 2012. Pukul 07:58:10 WIB.
- El Afada. (2012). *Pergaulan dan Pendidikan*. Diakses dari <http://elafada.wordpress.com/2012/10/21/makalah-makalah-ilmu-pendidikan/>. Pada Tanggal 2 Januari 2013. Pukul 20:18 WIB.
- Eva Imania Elias. (1998). Hubungan Persepsi Siswa pada Layanan Bimbingan Karir dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas III SMUN 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/1999. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Galeh, NIPP. (2012). Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: PTSP FT UNY.
- Hasan Mustafa. (2000). *Teknik Sampling*. Diakses dari: <http://home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLING>. Pada Tanggal 26 Februari 2013. Pukul 23:21 WIB.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hindun. (2010). *Senangnya Belajar Agama Islam 3*. Jakarta: PT Grasindo. [http://books.google.co.id/books?id=Pw12MuCqKLcC&pg=PT9&dq=teku&hl=id&sa=X&ei=kgesUaXVDcTMrQfHjoDIAQ&redir\\_esc=y](http://books.google.co.id/books?id=Pw12MuCqKLcC&pg=PT9&dq=teku&hl=id&sa=X&ei=kgesUaXVDcTMrQfHjoDIAQ&redir_esc=y). Pada Tanggal 8 Januari 2013. Pukul 12:32 WIB.
- Idham. (2012). *Definisi Bimbingan Konseling*. Diakses dari <http://idhammonorose.blogspot.com/2012/07/definisi-bimbingan-konseling.html>. Pada Tanggal 12 Februari 2013. Pukul 15:36 WIB.
- Indah Kumalasari. (2011). *Pergaulan Remaja yang Lebih Mengarah pada Pergaulan Bebas*. Diakses dari <http://indudt.blog.fisip.uns.ac.id/2011/01/05/pergaulan-remaja-yang-lebih->

mengarah-pada-pergaulan-bebas/. Pada tanggal 2 Januari 2013. Pukul 18:35 WIB.

- Iriawan, Nur, Astuti, & Septin Puji. (2006). *Mengolah Data Statistik dengan mudah menggunakan Minitab 14*. Yogyakarta: ANDI (ISBN 979-763-111-7). Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Multikolinearitas>. Pada tanggal 12 Februari 2013. Pukul 12:16 WIB.
- Juanda, Bambang. (2009). *Ekonometrika : Pemodelan dan Pendugaan*. Bogor: IPB Press (ISBN 978-979-493-177-6). Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Multikolinearitas>. Pada tanggal 12 Februari 2013. Pukul 12:16 WIB.
- Kangmas Raden. (2012). *Kumpulan MOTTO Kehidupan Terpopuler dan Terkini Untuk Skripsi, Tesis, Desertasi*. Diakses dari <http://www.amrimri.com/2012/08/kumpulan-motto-kehidupan-terpopuler-dan.html>. Pada Tanggal 16 Maret 2013. Pukul 17:17 WIB.
- Kartono, Kartini. (1989). *Peranan Keluarga Memandu Ana*. Jakarta: CV Rajawali.
- Krisna. (2012). *Belajar Itu Butuh Ketekunan*. Diakses dari <http://maskrisnaoke.blogspot.com/2012/01/belajar-itu-butuh-ketekunan.html>. Pada Tanggal 19 Desember 2012. Pukul 10:03 WIB.
- Lehmann, E.L., & Romano, Joseph P. (2005). *Testing Statistical Hypotheses*(3E ed.). New York: Springer (ISBN 0387988645). Diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Uji\\_hipotesis](http://id.wikipedia.org/wiki/Uji_hipotesis). Pada tanggal 12 Februari 2013. Pukul 12:44 WIB.
- Lembar Islam. (2012). Diakses dari: <http://www.lembarislam.com/bimbingan-orang-tua-terhadap-belajar-anak/>. Pada tanggal 4 Maret 2013. Pukul 11:25 WIB.
- Luvly Momz. (2012). *Motto Hidup Inspirasi-Moto kehidupan Orang Sukses*. Diakses dari <http://luvlymomz.blogspot.com/2012/06/motto-hidup-inspirasi-moto-kehidupan.html>. Pada Tanggal 16 Maret 2013. Pukul 17:32 WB.
- Mujib. (2010). *Berjiwa Tekun*. Diakses dari <http://lbbsuprauno.blogspot.com/2010/02/berjiwa-tekun.html>. Pada Tanggal 8 Januari 2013. Pukul 12:28 WIB.
- Mulyani, Dewi. (2010). *Akhlaq Mulia*. Jakarta: PT Mizan Publika. <http://books.google.co.id/books?id=pR0Mz9pqvkMC&pg=PA106&dq=keuntungan+tekun+dewi&hl=id&sa=X&ei=XAksUfirNMb5rAf9p4HgAQ&>

ved=0CCwQ6AEwAA#v=onepage&q=keuntungan%20tekun%20dewi&f=false. Pada Tanggal 8 Januari 2013. Pukul 12:35 WIB.

Nina Isnawati. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: PA FE UNY. Diakses dari: <http://eprints.uny.ac.id/7980/1/1-08403244035.pdf>. Pada Tanggal 14 Desember 2012. Pukul 06:21 WIB.

Nur Azizah. (2010). Studi tentang Hubungan antara Ketekunan Belajar dengan Perilaku Ihsan dalam Pergaulan Sehari-Hari. *Skripsi*. Salatiga: PAI STAIN Salatiga. Diakses: <http://perpus.stainsalatiga.ac.id/seg.php?a=detil&id=73>. Pada Tanggal 3 Mei 2013. Pukul 11:40 WIB.

Nurwito. (2013). *Pergaulan dan Gejala Pendidikan*. Jakarta: STAB Maitreyawira. Diakses dari <http://id.scribd.com/doc/56698385/4-Pergaulan-Pendidikan>. Pada tanggal 14 Januari 2013. Pukul 11:38 WIB.

Pendidikan. (2012). *Pergaulan Pendidikan di SMP N 4 Purwakarta*. Diakses dari <http://iiskartis.blogspot.com/2012/08/pergaulan-pendidikan-di-smpn-4.html>. Pada Tanggal 2 Januari 2013. Pukul 18:52 WIB.

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sardiman , A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Diakses dari <http://teorionline.wordpress.com/>. Pada Tanggal 3 April 2013. Pukul 20:13 WIB.

Slamet. (1998). Hubungan Bimbingan Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa SLTP N 1 Nanggulan Tahun 1997/1998. *Skripsi* . Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Srikandi. (2012). *Pengertian Siswa*. Diakses dari <http://www.jualbeliforum.com/pendidikan/214469-pengertian-siswa.html>. Pada Tanggal 2 januari 2013. Pukul 19:11 WIB.

Stoltz, Paul G. (2005). *Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. (Alih Bahasa: T. Hermaya). Jakarta: PT Grasindo. Diakses dari

<http://books.google.co.id/books?id=pJfgeBcKF3EC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>. Pada Tanggal 4 Mei 2013. Pukul 10:04 WIB.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan Prisip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supranto, J. (2000). *Statistik Teori dan Aplikas Edisi Ke Enam*. Jakarta: Erlangga.  
The Free Dictionary. (2013). *Parents*. Diakses dari <http://www.thefreedictionary.com/Parents>. Pada tanggal 22 Februari 2013. Pukul 10:13 WIB.

Tim Penyusun UNY. (2011). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.

Universitas Lampung. (2013). *Pendidikan Tindakan Kelas*. Diakses dari [http://pijppgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/lptk/Universitas%20Lampung/PTK\\_MAHASISWA\\_PJJ/BAB\\_I-V.doc](http://pijppgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/lptk/Universitas%20Lampung/PTK_MAHASISWA_PJJ/BAB_I-V.doc). Pada Tanggal 3 Januari 2013. Pukul 13:56 WIB.

Universitas Sumatera Utara. (2011). Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/32891/3/Chapter%20II.pdf>. Pada tanggal 3 Mei 2013. Pukul 11:59 WIB.

Usman, Husaini, dkk. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wikipedia. (2013). *Parent*. Diakses dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Parent>. Pada tanggal 22 Februari 2013. Pukul 10:13 WIB.

Windarto, Slamet. (1996). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak dan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SMP Muhammadiyah VII Yogyakarta Tahun Ajaran 1995/1996. *Skripsi*. Yogyakarta: BK FIP IKIP.

Wordpress. (2010). *Ciri-ciri Perilaku Tekun*. Diakses dari <http://vierdien.wordpress.com/2010/03/07/ciri-ciri-perilaku-tekun/>. Pada Tanggal 19 Desember 2012. Pukul 11:01 WIB.

**LAMPIRAN 1**  
**TABULASI DATA**

1. ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
2. TABULASI DATA UNTUK UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
3. ANGKET PENELITIAN
4. TABULASI DATA UNTUK ANALISIS

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada

Yth. Siswa-siswi Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan  
SMK Negeri 1 Seyegan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di sela-sela kesibukan Adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharap keikhlasan Adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket uji coba instrumen yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEHALIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA”.**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian Adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2013

Peneliti

Wika Mustika Sari

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

NAMA : \_\_\_\_\_

NOMOR : \_\_\_\_\_

KELAS : \_\_\_\_\_

### **PETUNJUK:**

1. Tulislah identitas Anda pada lembar angket yang telah diberikan.
2. Identitas Anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas Anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam penelitian.
3. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda dalam proses belajar mengajar.
4. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif pilihan.
5. Berilah tanda chek (✓) pada pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda.
6. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut dengan menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

7. Contoh:

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya merapikan buku pelajaran setelah balajar.	✓			
2.	Saya bermain dengan teman-teman sepanjang hari.			✓	

<b>PERHATIAN ORANG TUA</b>						
Penghasilan Orang Tua per bulan = Rp.....						
Jumlah anak yang masih sekolah = ..... (termasuk Anda)						
No.	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	JR	TP	
1.	Saya pada saat ulang tahun mendapat perhatian khusus dari orang tua.					
2.	Orang tua memberikan pujian kepada saya karena melakukan perbuatan yang baik.					
3.	Orang tua saya menegur jika saya berbuat kesalahan.					
4.	Orang tua saya melarang saya bergaul dengan teman yang tidak baik					
5.	Orang tua menganjurkan saya rajin bekerja.					
6.	Orang tua membiasakan saya untuk disiplin dalam belajar.					
7.	Kebutuhan belajar saya dipenuhi orang tua.					
8.	Saya disediakan kamar sendiri oleh orang tua.					
9.	Orang tua menyediakan meja gambar untuk saya.					
10.	Jika saya minta dibelikan buku pelajaran orang tua belum tentu menuruti.					
11.	Orang tua mengetahui jadwal belajar saya.					
12.	Jika waktunya jam belajar, orang tua saya tidak menonton televisi.					
13.	Orang tua menyerahkan waktu belajar sepenuhnya kepada saya.					
14.	Orang tua membiasakan saya untuk mengerjakan tugas sendiri.					
15.	Jika nilai ulangan saya jelek orang tua saya membiarkan saja.					

16.	Orang tua lebih mementingkan biaya sekolah daripada untuk biaya kebutuhan lain.				
17.	Orang tua mengingatkan tugas-tugas sekolah yang harus saya kerjakan.				
18.	Sepulang sekolah orang tua menanyakan suasana sekolah.				
<b>PERGAULAN SISWA</b>					
Dalam pergaulan di lingkungan saya:					
1.	Bergaul akrab dengan semua teman di sekolah.				
2.	Mengerjakan soal ulangan sendiri.				
3.	Berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran.				
4.	Berkomunikasi dengan Guru berkaitan dengan pelajaran.				
5.	Merasa tersaingi jika teman mendapat nilai bagus.				
6.	Meniru cara guru dalam menyelesaikan soal dengan sistematis				
7.	Meniru cara belajar teman yang rajin.				
8.	Senang bergaul dengan teman yang berprestasi.				
9.	Bergaul dengan teman-teman yang rajin mengikuti pelajaran.				
10.	Bergaul dengan teman-teman yang rajin belajar.				
11	Bersaing dengan teman mendapat peringkat satu di kelas.				
12.	Rajin ikut belajar kelompok yang diadakan oleh guru untuk persiapan ujian semester				
13.	Memperhatikan nasihat guru.				
14.	Teman sekolah mengajak belajar bersama.				
15.	Bergaul akrab dengan masyarakat.				
16.	Bergotong royong bersama-sama dengan				

	masyarakat saat kerja bakti.				
17.	Ayah bergaul akrab dengan saya.				
<b>BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH</b>					
1.	BK menyampaikan cara belajar yang baik.				
2.	Penjelasan cara belajar yang baik oleh Guru				
3.	BK memberikan cara belajar yang efisien.				
4.	Guru mengajarkan saya untuk membuat ringkasan dari buku yang saya baca.				
5.	Guru mengajarkan untuk mencari buku penunjang lainnya.				
6.	BK memberikan informasi bagaimana cara menghadapi ulangan atau ujian.				
7.	Guru mengingatkan saya untuk belajar lebih banyak pada waktu menghadapi ujian.				
8.	Guru mengajarkan saya untuk tidak menyontek.				
9.	Orang tua mengingatkan belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sendiri.				
10.	BK membimbing saya bagaimana cara menyusun jadwal belajar yang baik.				
11.	Guru melatih saya disiplin memanfaatkan waktu selama belajar.				
12.	BK mengajarkan cara bagaimana berkonsentrasi dalam belajar.				
13.	BK mengajarkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.				
14.	Guru mengadakan tambahan pelajaran untuk menghadapi ulangan.				
15.	Teman memberi tahu cara menyelesaikan tugas secara berkelompok.				
16.	Guru mengajarkan saya untuk belajar kelompok.				

17.	BK memberikan saran dan petunjuk bagaimana belajar di perpustakaan.			
18.	BK mengajarkan menggunakan buku yang ada diperpustakaan.			

**KETEKUNAN BELAJAR SISWA**

1.	Saya mengerjakan PR di rumah baik yang mudah maupun yang sukar.			
2.	Saya tidak belajar ketika berada di rumah.			
3.	Saya bertanya pada siapa pun jika mengalami kesulitan dalam belajar.			
4.	Saya belajar lebih banyak pada waktu menghadapi ulangan.			
5.	Saya selalu bertanya pada guru saat pelajaran.			
6.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran saya memperhatikan pelajaran.			
7.	Saya malas mengerjakan soal yang diberikan guru.			
8.	Saya mencatat pelajaran dengan rapi.			
9.	Saya bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar di kelas.			
10.	Saya memiliki target nilai ulangan.			
11.	Jika nilai ulangan saya jelek, saya berusaha belajar lebih giat.			
12.	Bersama-sama dengan teman, saya belajar di perpustakaan.			
13.	Saya datang di sekolah tepat waktu.			
14.	Saya ikut les bimbingan belajar di luar sekolah.			
15.	Saya mengerjakan tugas secara berkelompok.			

## TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

## TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

	4	3	2	% = 1
100	26.7	40.0	33.3	0.0
100	36.7	53.3	10.0	0.0
100	36.7	53.3	10.0	0.0
100	63.3	26.7	6.7	3.3
100	23.3	10.0	36.7	30.0
100	73.3	20.0	6.7	0.0
100	33.3	33.3	33.3	0.0
100	66.7	23.3	6.7	3.3
100	23.3	10.0	36.7	30.0
100	43.3	50.0	6.7	0.0
100	20.0	26.7	33.3	20.0
100	20.0	26.7	26.7	26.7
100	40.0	50.0	10.0	0.0
100	46.7	46.7	6.7	0.0
100	13.3	33.3	33.3	20.0
100	16.7	30.0	26.7	26.7
100	36.7	30.0	26.7	6.7
100	10.0	20.0	50.0	20.0
Jumlah				
100	56.7	26.7	16.7	0.0
100	30.0	46.7	20.0	3.3
100	33.3	50.0	13.3	3.3
100	23.3	53.3	23.3	0.0
100	26.7	46.7	23.3	3.3
100	20.0	56.7	23.3	0.0
100	30.0	43.3	26.7	0.0
100	50.0	43.3	6.7	0.0
100	46.7	46.7	6.7	0.0
100	46.7	46.7	6.7	0.0
100	26.7	50.0	20.0	3.3
100	16.7	30.0	36.7	16.7
100	36.7	56.7	3.3	3.3
100	13.3	26.7	53.3	6.7
100	16.7	60.0	23.3	0.0
100	40.0	53.3	6.7	0.0
100	23.3	53.3	20.0	3.3

## TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

No. Resp	Distribusi Skor Item Skala Bimbingan Belajar Siswa																		Jml Skor	Distribusi Skor Item Skala Ketekunan Belajar Siswa															Jml Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	
2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	38	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1		
3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		
4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	48	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40		
5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	55	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2		
6	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	1	1	2	2	1	1	1	36	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	1	43		
7	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46		
8	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	42		
9	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	55	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	53		
10	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	1	1	3	3	4	46	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	50		
11	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	52	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	45			
12	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	63	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	51				
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	63	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	47				
14	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	46	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	47			
15	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45		
16	1	3	1	2	2	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	30	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	30		
17	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	53		
18	2	3	3	2	3	1	4	3	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	38	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	42		
19	2	2	2	2	1	4	2	4	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	37	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	37			
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	55			
21	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	30		
22	1	3	1	4	3	1	4	3	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	44	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	1	3	46		
23	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	55		
24	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	48	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	38			
25	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	1	1	2	3	47	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	55			
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	52	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2	40			
27	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	46	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	46			
28	3	4	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	53	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	48			
29	1	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	1	1	3	3	3	44	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	45			
30	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43			
f = 1	4	1	5	0	0	5	1	1	0	9	0	8	5	6	4	4	4	10	1	0.547	3.067	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41.252
	2	12	3	8	17	14	14	3	3	7	13	4	6	13	10	14	10	13	8	7	9	8	2	11	2	4	9	3	2	8	5	4	13	15		
	3	8	16	13	8	13	7	14	17	13	6	14	11	10	9	9	11	5	8	14	15	15	12	14	14	17	14	19	15	17	12	14	7	8		
	4	6	10	4	5	3	4	12	9	10	2	12	5	2	5	3	5	2	9	6	7	16	4	14	9	7	8	13	5	13	11	0	3			
	Jumlah																			30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
																				30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		

## TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN

## **ANGKET PENELITIAN**

Kepada

Yth. Siswa-siswi Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan  
SMK Negeri 1 Seyegan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di sela-sela kesibukan Adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharap keikhlasan Adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEHALIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian Adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Maret 2013

Peneliti

Wika Mustika Sari

## ANGKET PENELITIAN

NAMA : .....

NOMOR : .....

KELAS : .....

### **PETUNJUK:**

1. Tulislah identitas Anda pada lembar angket yang telah diberikan.
2. Identitas Anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas Anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam penelitian.
3. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda dalam proses belajar mengajar.
4. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif pilihan.
5. Berilah tanda chek (✓) pada pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda.
6. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut dengan menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

7. Contoh:

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya merapikan buku pelajaran setelah balajar.	✓			
2.	Saya bermain dengan teman-teman sepanjang hari.			✓	

**PERHATIAN ORANG TUA**

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya pada saat ulang tahun mendapat perhatian khusus dari orang tua.				
2.	Orang tua memberikan pujian kepada saya karena melakukan perbuatan yang baik.				
3.	Orang tua saya menegur jika saya berbuat kesalahan.				
4.	Orang tua saya melarang saya bergaul dengan teman yang tidak baik				
5.	Orang tua menganjurkan saya rajin bekerja.				
6.	Orang tua membiasakan saya untuk disiplin dalam belajar.				
7.	Kebutuhan belajar saya dipenuhi orang tua.				
8.	Saya disediakan kamar sendiri oleh orang tua.				
9.	Orang tua menyediakan meja gambar untuk saya.				
10.	Orang tua mengetahui jadwal belajar saya.				
11.	Jika waktunya jam belajar, orang tua saya tidak menonton televisi.				
12.	Orang tua menyerahkan waktu belajar sepenuhnya kepada saya.				
13.	Orang tua membiasakan saya untuk mengerjakan tugas sendiri.				
14.	Jika nilai ulangan saya jelek orang tua saya membiarkan saja.				
15.	Orang tua lebih mementingkan biaya sekolah daripada untuk biaya kebutuhan lain.				
16.	Orang tua mengingatkan tugas-tugas sekolah yang harus saya kerjakan.				

17.	Sepulang sekolah orang tua menanyakan suasana sekolah.				
<b>PERGAULAN SISWA</b>					
Dalam pergaulan di lingkungan saya:					
1.	Bergaul akrab dengan semua teman di sekolah.				
2.	Mengerjakan soal ulangan sendiri.				
3.	Berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran.				
4.	Berkomunikasi dengan Guru berkaitan dengan pelajaran.				
5.	Merasa tersaingi jika teman mendapat nilai bagus.				
6.	Meniru cara guru dalam menyelesaikan soal dengan sistematis				
7.	Meniru cara belajar teman yang rajin.				
8.	Senang bergaul dengan teman yang berprestasi.				
9.	Bergaul dengan teman-teman yang rajin mengikuti pelajaran.				
10.	Bergaul dengan teman-teman yang rajin belajar.				
11	Bersaing dengan teman mendapat peringkat satu di kelas.				
12.	Rajin ikut belajar kelompok yang diadakan oleh guru untuk persiapan ujian semester				
13.	Memperhatikan nasihat guru.				
14.	Teman sekolah mengajak belajar bersama.				
15.	Bergaul akrab dengan masyarakat.				
16.	Bergotong royong bersama-sama dengan masyarakat saat kerja bakti.				
17.	Ayah bergaul akrab dengan saya.				
<b>BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH</b>					
1.	BK menyampaikan cara belajar yang baik.				

2.	Penjelasan cara belajar yang baik oleh Guru				
3.	BK memberikan cara belajar yang efisien.				
4.	Guru mengajarkan saya untuk membuat ringkasan dari buku yang saya baca.				
5.	Guru mengajarkan untuk mencari buku penunjang lainnya.				
6.	BK memberikan informasi bagaimana cara menghadapi ulangan atau ujian.				
7.	Guru mengingatkan saya untuk belajar lebih banyak pada waktu menghadapi ujian.				
8.	Guru mengajarkan saya untuk tidak menyontek.				
9.	Orang tua mengingatkan belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sendiri.				
10.	BK membimbing saya bagaimana cara menyusun jadwal belajar yang baik.				
11.	Guru melatih saya disiplin memanfaatkan waktu selama belajar.				
12.	BK mengajarkan cara bagaimana berkonsentrasi dalam belajar.				
13.	BK mengajarkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.				
14.	Guru mengadakan tambahan pelajaran untuk menghadapi ulangan.				
15.	Guru mengajarkan saya untuk belajar kelompok.				
16.	BK memberikan saran dan petunjuk bagaimana belajar di perpustakaan.				
17.	BK mengajarkan menggunakan buku yang ada diperpustakaan.				
<b>KETEKUNAN BELAJAR SISWA</b>					
1.	Saya mengerjakan PR di rumah baik yang				

	mudah maupun yang sukar.			
2.	Saya tidak belajar ketika berada di rumah.			
3.	Saya bertanya pada siapa pun jika mengalami kesulitan dalam belajar.			
4.	Saya belajar lebih banyak pada waktu menghadapi ulangan.			
5.	Saya selalu bertanya pada guru saat pelajaran.			
6.	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran saya memperhatikan pelajaran.			
7.	Saya malas mengerjakan soal yang diberikan guru.			
8.	Saya mencatat pelajaran dengan rapi.			
9.	Saya bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar di kelas.			
10.	Saya memiliki target nilai ulangan.			
11.	Jika nilai ulangan saya jelek, saya berusaha belajar lebih giat.			
12.	Bersama-sama dengan teman, saya belajar di perpustakaan.			
13.	Saya datang di sekolah tepat waktu.			
14.	Saya mengerjakan tugas secara berkelompok.			

## TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

				% = 1
Jumlah	4	3	2	
100	6.6667	50	36.6667	6.6667
100	23.333	70	6.6667	0
100	60	36.6667	3.3333	0
100	56.6667	30	10	3.3333
100	46.6667	36.6667	16.6667	0
100	56.6667	33.333	10	0
100	33.333	50	16.6667	0
100	80	13.333	3.3333	3.3333
100	10	33.333	36.6667	20
100	13.333	26.6667	33.333	26.6667
100	6.6667	40	36.6667	16.6667
100	53.333	36.6667	10	0
100	33.333	50	16.6667	0
100	13.333	26.6667	36.6667	23.3333
100	16.6667	33.333	43.333	6.6667
100	16.6667	43.333	26.6667	13.3333
100	33.333	33.333	50	13.3333
100	43.333	50	6.66667	0
100	16.6667	66.6667	10	6.6667
100	23.333	63.333	10	3.3333
100	30	46.6667	20	3.3333
100	10	56.6667	33.333	0
100	20	53.333	26.6667	0
100	30	46.6667	23.333	0
100	36.6667	56.6667	6.66667	0
100	43.333	50	6.66667	0
100	36.6667	56.6667	6.66667	0
100	16.6667	46.6667	36.6667	0
100	10	46.6667	33.333	10
100	43.333	46.6667	6.66667	3.3333
100	16.6667	33.333	50	0
100	16.6667	66.6667	10	6.6667
100	50	46.6667	3.3333	0
100	36.6667	53.333	10	0

## TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

## TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

	4	3	2	% = 1
Jumlah	33.333	43.333	20	3.3333
100	33.333	43.333	20	3.3333
100	30	60	6.6667	3.3333
100	23.333	50	16.667	10
100	13.333	50	33.333	3.3333
100	16.667	43.333	33.333	6.6667
100	20	46.667	33.333	0
100	43.333	43.333	13.333	0
100	60	30	3.3333	6.6667
100	23.333	43.333	23.333	10
100	13.333	36.667	43.333	6.6667
100	36.667	56.667	6.6667	0
100	26.667	50	16.667	6.6667
100	20	33.333	36.667	10
100	20	30	46.667	3.3333
100	26.667	40	30	3.3333
100	10	30	46.667	13.333
100	13.333	36.667	40	10
100	16.667	33.333	50	0
100	30	60	6.6667	3.3333
100	16.667	66.667	10	6.6667
100	6.6667	53.333	40	0
100	10	50	40	0
100	20	46.667	33.333	0
100	43.333	43.333	13.333	0
100	60	33.333	3.3333	3.3333
100	20	40	33.333	6.6667
100	36.667	46.667	16.667	0
100	56.667	36.667	6.6667	0
100	26.667	50	16.667	6.6667
100	36.667	50	10	3.3333
100	3.3333	23.333	50	23.333

**PERSENTASE SKOR ITEM PERTANYAAN PERHATIAN ORANG TUA**

Skor	% Skor Item Pertanyaan																	Jumlah %	Rata-Rata %
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	6.67	0	0	3.33	0	0	0	3.33	20	26.67	16.67	0	0	23.33	6.67	13.33	13.33	133.33	7.84
2	36.67	6.67	3.33	10	16.67	10	16.67	3.33	36.67	33.33	36.67	10	16.67	36.67	43.33	26.67	50	393.33	23.14
3	50	70	36.67	30	36.67	33.33	50	13.33	33.33	26.67	40	36.67	50	26.67	33.33	43.33	33.33	643.33	37.84
4	6.67	23.33	60	56.67	46.67	56.67	33.33	80	10	13.33	6.67	53.33	33.33	13.33	16.67	16.67	3.33	530	31.18
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1700</b>	<b>100</b>

**PERSENTASE SKOR ITEM PERTANYAAN PERGAULAN SISWA**

Skor	% Skor Item Pertanyaan																	Jumlah %	Rata-Rata %
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	0	6.67	3.33	3.33	0	0	0	0	0	0	0	10	3.33	0	6.67	0	0	33.33	1.96
2	6.67	10	10	20	33.33	26.67	23.33	6.67	6.67	6.67	36.67	33.33	6.67	50	10	3.33	10	300	17.65
3	50	66.67	63.33	46.67	56.67	53.33	46.67	56.67	50	56.67	46.67	46.67	46.67	33.33	66.67	46.67	53.33	886.67	52.16
4	43.33	16.67	23.33	30	10	20	30	36.67	43.33	36.67	16.67	10	43.33	16.67	16.67	50	36.67	480	28.24
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1700</b>	<b>100</b>

**PERSENTASE SKOR ITEM PERTANYAAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH**

Skor	% Skor Item Pertanyaan																	Jumlah %	Rata-Rata %
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	3.33	3.33	10	3.33	6.67	0	0	6.67	10	6.67	0	6.67	10	3.33	3.33	13.33	10	96.67	5.69
2	20	6.67	16.67	33.33	33.33	33.33	13.33	3.33	23.33	43.33	6.67	16.67	36.67	46.67	30	46.67	40	450	26.47
3	43.33	60	50	50	43.33	46.67	43.33	30	43.33	36.67	56.67	50.00	33.33	30	40	30	36.67	723.33	42.55
4	33.33	30	23.33	13.33	16.67	20.00	43.33	60	23.33	13.33	36.67	26.67	20	20	26.67	10	13.33	430	25.29
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1700</b>	<b>100</b>

**PERSENTASE SKOR ITEM PERTANYAAN KETEKUNAN BELAJAR SISWA**

Skor	% Skor Item Pertanyaan														Jumlah %	Rata-Rata %
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	0	3.33	6.67	0	0	0	0	3.33	6.67	0	0	6.67	3.33	23.33	53.33	3.81
2	50	6.67	10	40	40	33.33	13.33	3.33	33.33	16.67	6.67	16.67	10	50	330	23.57
3	33.33	60	66.67	53.33	50	46.67	43.33	33.33	40	46.67	36.67	50	50	23.33	633.33	45.24
4	16.67	30	16.67	6.67	10	20	43.33	60	20	36.67	56.67	26.67	36.67	3.33	383.33	27.38
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1400</b>	<b>100</b>

## LAMPIRAN 2

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. INSTRUMEN KETEKUNAN BELAJAR SISWA (Y)
2. INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA (X1)
3. INSTRUMEN PERGAULAN SISWA (X2)
4. INSTRUMEN BIMBINGAN BELAJAR SISWA (X3)

## UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA (X1)

NO.	BUTIR SOAL KE-	KORELASI ANTAR SKOR BUTIR DENGAN SKOR TOTAL	VALID/ INVALID
1	Item1	0.31120089	VALID
2	Item2	0.625151901	VALID
3	Item3	0.663078927	VALID
4	Item4	0.496734357	VALID
5	Item5	0.716225884	VALID
6	Item6	0.37478924	VALID
7	Item7	0.383065137	VALID
8	Item8	0.567470836	VALID
9	Item9	0.716225884	VALID
10	Item10	0.18748876	INVALID
11	Item11	0.564181302	VALID
12	Item12	0.550786535	VALID
13	Item13	0.695073353	VALID
14	Item14	0.409669352	VALID
15	Item15	0.534509629	VALID
16	Item16	0.524536188	VALID
17	Item17	0.710485654	VALID
18	Item18	0.624573343	VALID

## UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA (X1)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	30	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	17

## UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERGAULAN SISWA (X2)

NO.	BUTIR SOAL KE-	KORELASI ANTAR SKOR BUTIR DENGAN SKOR TOTAL	VALID/ INVALID
1	Item1	0.321255064	VALID
2	Item2	0.752681778	VALID
3	Item3	0.592848767	VALID
4	Item4	0.545734219	VALID
5	Item5	0.566016966	VALID
6	Item6	0.456430474	VALID
7	Item7	0.54831043	VALID
8	Item8	0.678421028	VALID
9	Item9	0.678205227	VALID
10	Item10	0.645427324	VALID
11	Item11	0.585857471	VALID
12	Item12	0.463737366	VALID
13	Item13	0.479597057	VALID
14	Item14	0.316129149	VALID
15	Item15	0.433009402	VALID
16	Item16	0.520015273	VALID
17	Item17	0.70735793	VALID

## UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PERGAULAN SISWA (X2)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	30	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	17

### UJI VALIDITAS INSTRUMEN BIMBINNGAN BELAJAR SISWA (X3)

NO.	BUTIR SOAL KE-	KORELASI ANTAR SKOR BUTIR DENGAN SKOR TOTAL	VALID/ INVALID
1	Item1	0.620800717	VALID
2	Item2	0.6009574	VALID
3	Item3	0.596866657	VALID
4	Item4	0.583429596	VALID
5	Item5	0.442372729	VALID
6	Item6	0.570633005	VALID
7	Item7	0.420097425	VALID
8	Item8	0.531578413	VALID
9	Item9	0.550709695	VALID
10	Item10	0.765882646	VALID
11	Item11	0.330939991	VALID
12	Item12	0.725152391	VALID
13	Item13	0.735628594	VALID
14	Item14	0.447616189	VALID
15	Item15	0.200982866	INVALID
16	Item16	0.673062292	VALID
17	Item17	0.479296001	VALID
18	Item18	0.728910281	VALID

### UJI RELIABILITAS INSTRUMEN BIMBINGAN BELAJAR SISWA (X3)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	30	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	17

**UJI VALIDITAS INSTRUMEN KETEKUNAN BELAJAR SISWA  
(Y)**

NO.	BUTIR SOAL KE-	KORELASI ANTAR SKOR BUTIR DENGAN SKOR TOTAL	VALID/ INVALID
1	Item1	0.764239543	VALID
2	Item2	0.709500226	VALID
3	Item3	0.831815809	VALID
4	Item4	0.627190452	VALID
5	Item5	0.337602351	VALID
6	Item6	0.562905859	VALID
7	Item7	0.567711888	VALID
8	Item8	0.650242102	VALID
9	Item9	0.360935969	VALID
10	Item10	0.548588961	VALID
11	Item11	0.762569209	VALID
12	Item12	0.483244638	VALID
13	Item13	0.374754186	VALID
14	Item14	0.07476027	INVALID
15	Item15	0.437355316	VALID

**UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KETEKUNAN BELAJAR SISWA  
(Y)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	30	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	14

**LAMPIRAN 3**  
**UJI PERSYARATAN ANALISIS**  
**1. HASIL UJI NORMALITAS**  
**2. HASIL UJI LINIERITAS**  
**3. HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS**

### UJI NORMALITAS SEBARAN

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perhatian Orang Tua	30	49.70	7.72	37	65
Pergaulan Siswa	30	52.13	7.37	36	63
Bimbingan Belajar	30	48.87	8.78	29	68
Ketekunan Belajar	30	41.47	5.98	31	54

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa	Bimbingan Belajar	Ketekunan Belajar
N	30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>				
Mean	49.700	52.133	48.867	41.467
Std.	7.724	7.366	8.780	5.975
Absolute	0.103	0.112	0.094	0.098
Most Extreme Differences				
Positive	0.103	0.098	0.094	0.073
Negative	-0.083	-0.112	-0.090	-0.098
Kolmogorov-Smirnov Z	0.566	0.615	0.515	0.534
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.906	0.844	0.954	0.938

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

No	Variabel	Nilai Hasil Uji	Standar Nilai	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua	0.906	0.05	Berdistribusi Normal
2	Pergaulan Siswa	0.844	0.05	Berdistribusi Normal
3	Bimbingan Belajar	0.954	0.05	Berdistribusi Normal
4	Ketekunan Belajar	0.938	0.05	Berdistribusi Normal

### UJI LINIERITAS REGRESI

#### ANOVA

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
ONEWAY Y BY X1	Between Groups	(Combined) Linear Term	542.300	16	33.894	.893	.590345027710657
			378.434	1	378.434	9.976	.007548267478109
			163.866	15	10.924	.288	.988052642465328
	Within Groups		493.167	13	37.936		
			1035.467	29			
ONEWAY Y BY X2	Between Groups	(Combined) Linear Term	934.100	19	49.163	4.850	.007088625392169
			677.040	1	677.040	66.791	.000009762398557
			257.060	18	14.281	1.409	.295022554611762
	Within Groups		101.367	10	10.137		
			1035.467	29			
ONEWAY Y BY X3	Between Groups	(Combined) Linear Term	848.217	16	53.014	3.681	.011195693808368
			631.200	1	631.200	43.822	.000016637186136
			217.016	15	14.468	1.004	.501902567631098
	Within Groups		187.250	13	14.404		
			1035.467	29			

No	Variabel	Nilai Hasil Hitung	Nilai Standart	Keterangan
1	Y dengan X1	$754.827 \times 10^{-5}$	0.05	Linier
2	Y dengan X2	$0.976 \times 10^{-5}$	0.05	Linier
3	Y dengan X3	$1.664 \times 10^{-5}$	0.05	Linier

## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

### Descriptive Statistics

	Mean	Std.	N
Perhatian	49.70	7.72	30
Pergaulan	52.13	7.37	30
Bimbingan	48.87	8.78	30
Ketekunan	41.47	5.98	30

### Correlations

		Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa	Bimbingan Belajar	Ketekunan Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson	1	.649**	.519**	.605**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	Sum of	1730	1071	1021	809
	Covariance	60	37	35	28
	N	30	30	30	30
Pergaulan Siswa	Pearson	.649**	1	.628**	.809**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	Sum of	1071	1573	1179	1032
	Covariance	37	54	41	36
	N	30	30	30	30
Bimbingan Belajar	Pearson	.519**	.628**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	Sum of	1021	1179	2235	1188
	Covariance	35	41	77	41
	N	30	30	30	30
Ketekunan Belajar	Pearson	.605**	.809**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0
	Sum of	809	1032	1188	1035
	Covariance	28	36	41	36
	N	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
			Beta							
1	(Constant)	3.742	4.199	.891	.381					
	Perhatian Orang Tua	.041	.096			.428	.672	.605	.084	.040
	Pergaulan Siswa	.403	.110			3.661	.001	.809	.583	.338
	Bimbingan Belajar	.300	.082			.441	3.647	.001	.781	.582

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**LAMPIRAN 4**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

1. SEBARAN DATA INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA (X1)
2. SEBARAN DATA INSTRUMEN PERGAULAN SISWA (X2)
3. SEBARAN DATA INSTRUMEN BIMBINGAN BELAJAR SISWA (X3)
4. SEBARAN DATA INSTRUMEN KETEKUNAN BELAJAR SISWA (Y)

**TABEL FREKUENSI**  
**Descriptive Statistics**

		Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa	Bimbingan Belajar	Ketekunan Belajar	Valid N (listwise)
N Statistic		30	30	30	30	30
Range Statistic		28	27	39	23	
Min. Statistic		37	36	29	31	
Max. Statistic		65	63	68	54	
Sum Statistic		1491	1564	1466	1244	
Mean	Statistic	49.7	52.13	48.87	41.47	
	Std. Error	1.410	1.345	1.603	1.091	
Std. Deviation Statistic		7.724	7.366	8.780	5.975	
Variance Statistic		59.666	54.257	77.085	35.706	
Skewness	Statistic	.016	-.478	-.210	-.022	
	Std. Error	.427	.427	.427	.427	
Kurtosis	Statistic	-.825	-.488	.559	-.666	
	Std. Error	.833	.833	.833	.833	

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa	Bimbingan Belajar	Ketekunan Belajar
N		30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49.70	52.13	48.87	41.47
	Std. Deviation	7.724	7.366	8.780	5.975
	Absolute	.103	.112	.094	.098
Most Extreme Differences	Positive	.103	.098	.094	.073
	Negative	-.083	-.112	-.090	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.566	.615	.515	.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906	.844	.954	.938

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**ONEWAY KETEKUNAN BELAJAR BY PERHATIAN ORANG TUA**  
**ANOVA**

Ketekunan Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	Linear Term	(Combined)	542.300	16	33.894	.893	.590
		Weighted	378.434	1	378.434	9.976	.008
		Deviation	163.866	15	10.924	.288	.988
Within Groups			493.167	13	37.936		
Total			1035.467	29			

**ONEWAY KETEKUNAN BELAJAR BY PERGAULAN SISWA**  
**ANOVA**

Ketekunan Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	Linear Term	(Combined)	934.100	19	49.163	4.850	.007
		Weighted	677.040	1	677.040	66.791	.000
		Deviation	257.060	18	14.281	1.409	.295
Within Groups			101.367	10	10.137		
Total			1035.467	29			

## ONEWAY KETEKUNAN BELAJAR BY BIMBINGAN BELAJAR ANOVA

Ketekunan Belajar

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	848.217	16	53.014	3.681	.011
	Linear Term	631.200	1	631.200	43.822	.000
	Weighted Deviation	217.016	15	14.468	1.004	.502
Within Groups		187.250	13	14.404		
Total		1035.467	29			

## CORRELATIONS Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perhatian Orang Tua	49.70	7.724	30
Pergaulan Siswa	52.13	7.366	30
Bimbingan Belajar	48.87	8.780	30
Ketekunan Belajar	41.47	5.975	30

### Correlations

		Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa	Bimbingan Belajar	Ketekunan Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.649**	.519**	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1730.300	1071.200	1020.800	809.200
	Covariance	59.666	36.938	35.200	27.903
	N	30	30	30	30
Pergaulan Siswa	Pearson Correlation	.649**	1	.628**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1071.200	1573.467	1178.533	1032.133
	Covariance	36.938	54.257	40.639	35.591
	N	30	30	30	30
Bimbingan Belajar	Pearson Correlation	.519**	.628**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1020.800	1178.533	2235.467	1187.867
	Covariance	35.200	40.639	77.085	40.961
	N	30	30	30	30
Ketekunan Belajar	Pearson Correlation	.605**	.809**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	809.200	1032.133	1187.867	1035.467
	Covariance	27.903	35.591	40.961	35.706
	N	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## FREQUENCIES Statistics

		Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa	Bimbingan Belajar	Ketekunan Belajar
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		49.70	52.13	48.87	41.47
Std. Error of Mean		1.410	1.345	1.603	1.091
Median		49.50	52.00	48.50	41.50
Mode		48	49	44	44 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.724	7.366	8.780	5.975
Variance		59.666	54.257	77.085	35.706
Skewness		.016	-.478	-.210	-.022
Std. Error of Skewness		.427	.427	.427	.427
Kurtosis		-.825	-.488	.559	-.666
Std. Error of Kurtosis		.833	.833	.833	.833
Range		28	27	39	23
Minimum		37	36	29	31
Maximum		65	63	68	54
Sum		1491	1564	1466	1244
	25	44.75	48.00	44.00	36.75
Percentiles	50	49.50	52.00	48.50	41.50
	75	55.50	59.00	56.25	46.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## FREQUENCIES TABLE

Perhatian Orang Tua					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	37	1	3.3	3.3	3.3
	38	2	6.7	6.7	10.0
	39	1	3.3	3.3	13.3
	40	2	6.7	6.7	20.0
	41	1	3.3	3.3	23.3
	46	2	6.7	6.7	30.0
	47	2	6.7	6.7	36.7
	48	3	10.0	10.0	46.7
	49	1	3.3	3.3	50.0
	50	2	6.7	6.7	56.7
	51	2	6.7	6.7	63.3
	54	2	6.7	6.7	70.0
	55	2	6.7	6.7	76.7
	57	2	6.7	6.7	83.3
	59	2	6.7	6.7	90.0
	61	2	6.7	6.7	96.7
	65	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Pergaulan Siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	3.3	3.3
	38	1	3.3	6.7
	40	1	3.3	10.0
	41	1	3.3	13.3
	46	1	3.3	16.7
	47	1	3.3	20.0
	48	2	6.7	26.7
	49	5	16.7	43.3
	50	1	3.3	46.7
	51	1	3.3	50.0
	53	1	3.3	53.3
	54	1	3.3	56.7
	55	1	3.3	60.0
	56	1	3.3	63.3
	57	3	10.0	73.3
	59	2	6.7	80.0
	60	2	6.7	86.7
	61	2	6.7	93.3
	62	1	3.3	96.7
	63	1	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**Bimbingan Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	6.7	6.7
	40	2	6.7	13.3
	41	1	3.3	16.7
	43	1	3.3	20.0
	44	4	13.3	33.3
	47	3	10.0	43.3
	48	2	6.7	50.0
	49	3	10.0	60.0
	50	1	3.3	63.3
	52	3	10.0	73.3
	56	1	3.3	76.7
	57	2	6.7	83.3
	58	1	3.3	86.7
	59	1	3.3	90.0
	61	1	3.3	93.3
	62	1	3.3	96.7
	68	1	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**Ketekunan Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	2	6.7	6.7
	33	1	3.3	10.0
	34	2	6.7	16.7
	35	1	3.3	20.0
	36	1	3.3	23.3
	37	2	6.7	30.0
	39	2	6.7	36.7
	40	2	6.7	43.3
	41	2	6.7	50.0
	42	1	3.3	53.3
	43	1	3.3	56.7
	44	3	10.0	66.7
	45	1	3.3	70.0
	46	3	10.0	80.0
	47	2	6.7	86.7
	48	1	3.3	90.0
	49	1	3.3	93.3
	51	1	3.3	96.7
	54	1	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA (X1)**  
**FREKUENSI DATA INDIKATOR "PEMBERIAN PENGHARGAAN"**

**Item1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	11	36.7	36.7	43.3
	3	15	50.0	50.0	93.3
	4	2	6.7	6.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**Item2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	21	70.0	70.0	76.7
	4	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR "PEMBERIAN HUKUMAN"**

**Item3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.3	3.3	3.3
	3	11	36.7	36.7	40.0
	4	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	3	10.0	10.0	13.3
	3	9	30.0	30.0	43.3
	4	17	56.7	56.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

## **FREKUENSI DATA INDIKATOR "PEMBERIAN CONTOH"**

**Item5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	16.7	16.7	16.7
	3	11	36.7	36.7	53.3
	4	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	10	33.3	33.3	43.3
	4	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## **FREKUENSI DATA INDIKATOR "MENYEDIAKAN FASILITAS BELAJAR (TEMPAT BELAJAR)"**

**Item7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	16.7	16.7	16.7
	3	15	50.0	50.0	66.7
	4	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	1	3.3	3.3	6.7
	3	4	13.3	13.3	20.0
	4	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	20.0	20.0	20.0
	2	11	36.7	36.7	56.7
	3	10	33.3	33.3	90.0
	4	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR "MENYEDIAKAN FASILITAS BELAJAR (ALAT PELAJARAN)"**

**Item15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	13	43.3	43.3	50.0
	3	10	33.3	33.3	83.3
	4	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR "MEMBANTU KEGIATAN BELAJAR ANAK (MENGATUR WAKTU BELAJAR)"**

**Item10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	26.7	26.7	26.7
	2	10	33.3	33.3	60.0
	3	8	26.7	26.7	86.7
	4	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	16.7	16.7	16.7
	2	11	36.7	36.7	53.3
	3	12	40.0	40.0	93.3
	4	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	11	36.7	36.7	46.7
	4	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR "MEMBANTU KEGIATAN BELAJAR ANAK (TUGAS SEKOLAH)"**

**Item13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	16.7	16.7	16.7
	3	15	50.0	50.0	66.7
	4	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	13.3	13.3	13.3
	2	8	26.7	26.7	40.0
	3	13	43.3	43.3	83.3
	4	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR "MEMBANTU KEGIATAN BELAJAR ANAK (MENGATASI KESULITAN BELAJAR)"**

**Item14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	23.3	23.3	23.3
	2	11	36.7	36.7	60.0
	3	8	26.7	26.7	86.7
	4	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	13.3	13.3	13.3
	2	15	50.0	50.0	63.3
	3	10	33.3	33.3	96.7
	4	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**INSTRUMEN PERGAULAN SISWA (X2)**  
**FREKUENSI DATA INDIKATOR "KEAKRABAN"**

**Item1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	15	50.0	50.0	56.7
	4	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	3	10.0	10.0	16.7
	3	20	66.7	66.7	83.3
	4	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	16	53.3	53.3	63.3
	4	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR "KERJA SAMA"**

**Item2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	3	10.0	10.0	16.7
	3	20	66.7	66.7	83.3
	4	5	16.7	16.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**Item16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.3	3.3	3.3
	3	14	46.7	46.7	50.0
	4	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### **FREKUENSI DATA INDIKATOR "MUSYAWARAH"**

**Item3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	3	10.0	10.0	13.3
	3	19	63.3	63.3	76.7
	4	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	6	20.0	20.0	23.3
	3	14	46.7	46.7	70.0
	4	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### **FREKUENSI DATA INDIKATOR "PERSAINGAN"**

**Item5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	33.3	33.3	33.3
	3	17	56.7	56.7	90.0
	4	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	36.7	36.7	36.7
	3	14	46.7	46.7	83.3
	4	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### **FREKUENSI DATA INDIKATOR "MENIRU"**

**Item6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	26.7	26.7	26.7
	3	16	53.3	53.3	80.0
	4	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	23.3	23.3	23.3
	3	14	46.7	46.7	70.0
	4	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR  
"PEMBENTUKKAN SIKAP DAN TINGKAH LAKU"**

**Item8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	17	56.7	56.7	63.3
	4	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	15	50.0	50.0	56.7
	4	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	17	56.7	56.7	63.3
	4	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR "MOTIVASI"**

**Item12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.0	10.0	10.0
	2	10	33.3	33.3	43.3
	3	14	46.7	46.7	90.0
	4	3	10.0	10.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**Item13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	2	6.7	6.7	10.0
	3	14	46.7	46.7	56.7
	4	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	50.0	50.0	50.0
	3	10	33.3	33.3	83.3
	4	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**INSTRUMEN BIMBINGAN BELAJAR SISWA (X3)**  
**FREKUENSI DATA INDIKATOR "CARA BELAJAR YANG EFISIEN"**

**Item1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	6	20.0	20.0	23.3
	3	13	43.3	43.3	66.7
	4	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	2	6.7	6.7	10.0
	3	18	60.0	60.0	70.0
	4	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.0	10.0	10.0
	2	5	16.7	16.7	26.7
	3	15	50.0	50.0	76.7
	4	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR "CARA MENGGUNAKAN BUKU"**

**Item4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	10	33.3	33.3	36.7
	3	15	50.0	50.0	86.7
	4	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	10	33.3	33.3	40.0
	3	13	43.3	43.3	83.3
	4	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## **FREKUENSI DATA INDIKATOR "PERSIAPAN ULANGAN/UJIAN"**

**Item6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	33.3	33.3	33.3
	3	14	46.7	46.7	80.0
	4	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	13.3	13.3	13.3
	3	13	43.3	43.3	56.7
	4	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	1	3.3	3.3	10.0
	3	9	30.0	30.0	40.0
	4	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## **FREKUENSI DATA INDIKATOR "PEMBAGIAN WAKTU BELAJAR"**

**Item9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.0	10.0	10.0
	2	7	23.3	23.3	33.3
	3	13	43.3	43.3	76.7
	4	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	13	43.3	43.3	50.0
	3	11	36.7	36.7	86.7
	4	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## FREKUENSI DATA INDIKATOR "DISIPLIN BELAJAR"

**Item11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	17	56.7	56.7	63.3
	4	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	5	16.7	16.7	23.3
	3	15	50.0	50.0	73.3
	4	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## FREKUENSI DATA INDIKATOR "PELAJARAN TAMBAHAN"

**Item13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.0	10.0	10.0
	2	11	36.7	36.7	46.7
	3	10	33.3	33.3	80.0
	4	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	14	46.7	46.7	50.0
	3	9	30.0	30.0	80.0
	4	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## FREKUENSI DATA INDIKATOR "BELAJAR KELOMPOK"

**Item15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	9	30.0	30.0	33.3
	3	12	40.0	40.0	73.3
	4	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## FREKUENSI DATA INDIKATOR "MEMANFAATKAN

### Item16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	13.3	13.3	13.3
	2	14	46.7	46.7	60.0
	3	9	30.0	30.0	90.0
	4	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### Item17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.0	10.0	10.0
	2	12	40.0	40.0	50.0
	3	11	36.7	36.7	86.7
	4	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**INSTRUMEN KETEKUNAN BELAJAR SISWA (Y)**  
**FREKUENSI DATA INDIKATOR "MENYUKAI TANTANGAN"**

**Item1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	50.0	50.0	50.0
	3	10	33.3	33.3	83.3
	4	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	13.3	13.3	13.3
	3	13	43.3	43.3	56.7
	4	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR "GIAT DALAM BELAJAR DAN**

**Item2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	2	6.7	6.7	10.0
	3	18	60.0	60.0	70.0
	4	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	33.3	33.3	33.3
	3	14	46.7	46.7	80.0
	4	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	11	36.7	36.7	43.3
	4	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	5	16.7	16.7	23.3
	3	15	50.0	50.0	73.3
	4	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	3	10.0	10.0	13.3
	3	15	50.0	50.0	63.3
	4	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR**  
**"TIDAK MUDAH MENYERAH JIKA MENGALAMI KESULITAN"**

**Item3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	3	10.0	10.0	16.7
	3	20	66.7	66.7	83.3
	4	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	40.0	40.0	40.0
	3	15	50.0	50.0	90.0
	4	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	1	3.3	3.3	6.7
	3	10	33.3	33.3	40.0
	4	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	23.3	23.3	23.3
	2	15	50.0	50.0	73.3
	3	7	23.3	23.3	96.7
	4	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**FREKUENSI DATA INDIKATOR**  
**"SELALU BERUSAHA UNTUK MENJADI LEBIH BAIK"**

**Item4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	40.0	40.0	40.0
	3	16	53.3	53.3	93.3
	4	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	10	33.3	33.3	40.0
	3	12	40.0	40.0	80.0
	4	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Item10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	16.7	16.7	16.7
	3	14	46.7	46.7	63.3
	4	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 5**  
**PENGUJIAN HIPOTESIS**  
**1. HASIL ANALISIS KORELASI**  
**2. HASIL ANALISIS REGRESI**

**HASIL ANALISIS KORELASI {(X1, X2, X3)-Y}**  
**Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa dan Bimbingan Belajar Siswa –**  
**Ketekunan Belajar Siswa**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Perhatian Orang Tua	49.70	7.724	30
Pergaulan Siswa	52.13	7.366	30
Bimbingan Belajar	48.87	8.780	30
Ketekunan Belajar	41.47	5.975	30

**Correlations**

		Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa	Bimbingan Belajar	Ketekunan Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.649**	.519**	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1730.300	1071.200	1020.800	809.200
	Covariance	59.666	36.938	35.200	27.903
	N	30	30	30	30
Pergaulan Siswa	Pearson Correlation	.649**	1	.628**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1071.200	1573.467	1178.533	1032.133
	Covariance	36.938	54.257	40.639	35.591
	N	30	30	30	30
Bimbingan Belajar	Pearson Correlation	.519**	.628**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1020.800	1178.533	2235.467	1187.867
	Covariance	35.200	40.639	77.085	40.961
	N	30	30	30	30
Ketekunan Belajar	Pearson Correlation	.605**	.809**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	809.200	1032.133	1187.867	1035.467
	Covariance	27.903	35.591	40.961	35.706
	N	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**HASIL ANALISIS KORELASI (Y<sub>X1, X2 - X3</sub>)**  
**Perhatian Orang Tua dan Pergaulan Siswa – Ketekunan Belajar Siswa,**  
**Bimbingan Belajar Siswa**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Ketekunan Belajar	41.47	5.975	30
Bimbingan Belajar	48.87	8.780	30
Perhatian Orang Tua	49.70	7.724	30
Pergaulan Siswa	52.13	7.366	30

**Correlations**

Control Variables		Ketekunan Belajar	Bimbingan Belajar	Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa
-none <sup>a</sup>	Ketekunan Belajar	Correlation	1.000	.781	.605
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	28	28
	Bimbingan Belajar	Correlation	.781	1.000	.519
		Significance (2-tailed)	.000	.	.003
		df	28	0	28
	Perhatian Orang Tua	Correlation	.605	.519	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.003	.
		df	28	28	0
	Pergaulan Siswa	Correlation	.809	.628	.649
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	28	28	0
Perhatian Orang Tua & Pergaulan Siswa	Ketekunan Belajar	Correlation	1.000	.582	
		Significance (2-tailed)	.	.001	
	Bimbingan Belajar	df	0	26	
		Correlation	.582	1.000	
		Significance (2-tailed)	.001	.	
		df	26	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

**HASIL ANALISIS KORELASI (Y<sub>X1, X3</sub> - X2)**  
**Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar Siswa – Ketekunan Belajar**  
**Siswa, Pergaulan Siswa**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Ketekunan Belajar	41.47	5.975	30
Pergaulan Siswa	52.13	7.366	30
Perhatian Orang Tua	49.70	7.724	30
Bimbingan Belajar	48.87	8.780	30

**Correlations**

Control Variables		Ketekunan Belajar	Pergaulan Siswa	Perhatian Orang Tua	Bimbingan Belajar
-none <sup>a</sup>	Ketekunan Belajar	Correlation	1.000	.809	.605
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	28	28
	Pergaulan Siswa	Correlation	.809	1.000	.649
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		df	28	0	28
	Perhatian Orang Tua	Correlation	.605	.649	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	28	28	0
Perhatian Orang Tua & Bimbingan Belajar	Bimbingan Belajar	Correlation	.781	.628	.519
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.003
		df	28	28	0
	Ketekunan Belajar	Correlation	1.000	.583	.
		Significance (2-tailed)	.	.001	.
		df	0	26	.
	Pergaulan Siswa	Correlation	.583	1.000	.
		Significance (2-tailed)	.001	.	.
		df	26	0	.

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

**HASIL ANALISIS KORELASI (Y<sub>X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub></sub> - X<sub>1</sub>)**  
**Pergaulan Siswa dan Bimbingan Belajar Siswa – Ketekunan Belajar Siswa, Perhatian Orang Tua**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Ketekunan Belajar	41.47	5.975	30
Perhatian Orang Tua	49.70	7.724	30
Pergaulan Siswa	52.13	7.366	30
Bimbingan Belajar	48.87	8.780	30

**Correlations**

Control Variables		Ketekunan Belajar	Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa	Bimbingan Belajar
-none <sup>a</sup>	Ketekunan Belajar	Correlation	1.000	.605	.809
	Ketekunan Belajar	Significance (2-tailed)	.	.000	.000
	Ketekunan Belajar	df	0	28	28
	Perhatian Orang Tua	Correlation	.605	1.000	.649
	Perhatian Orang Tua	Significance (2-tailed)	.000	.	.000
	Perhatian Orang Tua	df	28	0	28
	Pergaulan Siswa	Correlation	.809	.649	1.000
	Pergaulan Siswa	Significance (2-tailed)	.000	.000	.
	Pergaulan Siswa	df	28	28	0
Pergaulan Siswa & Bimbingan Belajar	Bimbingan Belajar	Correlation	.781	.519	.628
	Bimbingan Belajar	Significance (2-tailed)	.000	.003	.000
	Bimbingan Belajar	df	28	28	28
	Ketekunan Belajar	Correlation	1.000	.084	
Pergaulan Siswa & Bimbingan Belajar	Ketekunan Belajar	Significance (2-tailed)	.	.672	
	Ketekunan Belajar	df	0	26	
	Perhatian Orang Tua	Correlation	.084	1.000	
Pergaulan Siswa & Bimbingan Belajar	Perhatian Orang Tua	Significance (2-tailed)	.672	.	
	Perhatian Orang Tua	df	26	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA  
INSTRUMEN "PERHATIAN ORANG TUA" DAN "KETEKUNAN  
BELAJAR SISWA"**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Ketekunan Belajar	41.47	5.975	30
Perhatian Orang Tua	49.70	7.724	30

**Correlations**

		Ketekunan Belajar	Perhatian Orang Tua
Pearson Correlation	Ketekunan Belajar	1.000	.605
	Perhatian Orang Tua	.605	1.000
Sig. (1-tailed)		.000	.000
N		30	30
		30	30

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.605 <sup>a</sup>	.365	.343	4.844	.365	16.127	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.434	1	378.434	16.127	.000 <sup>a</sup>
	Residual	657.032	28	23.465		
	Total	1035.467	29			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.224	5.855		3.113	.004						
Perhatian Orang Tua	.468	.116	.605	4.016	.000	.605	.605	.605	.605	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		Perhatian Orang Tua
1	Correlations	Perhatian Orang Tua
	Covariances	Perhatian Orang Tua

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	35.53	48.62	41.47	3.612	30
Std. Predicted Value	-1.644	1.981	.000	1.000	30
Residual	-8.736	9.393	.000	4.760	30
Std. Residual	-1.803	1.939	.000	.983	30

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA  
INSTRUMEN "PERGAULAN SISWA" DAN "KETEKUNAN BELAJAR  
SISWA"**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Ketekunan Belajar	41.47	5.975	30
Pergaulan Siswa	52.13	7.366	30

**Correlations**

		Ketekunan Belajar	Pergaulan Siswa
Pearson Correlation	Ketekunan Belajar	1.000	.809
	Pergaulan Siswa	.809	1.000
Sig. (1-tailed)	Ketekunan Belajar	.	.000
	Pergaulan Siswa	.000	.
N	Ketekunan Belajar	30	30
	Pergaulan Siswa	30	30

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pergaulan Siswa	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.809 <sup>a</sup>	.654	.641	3.578	.654	52.890	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Siswa

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	677.040	1	677.040	52.890	.000 <sup>a</sup>
1	Residual	358.427	28	12.801		
	Total	1035.467	29			

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Siswa

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.269	4.747		1.531	.137					
Pergaulan Siswa	.656	.090	.809	7.273	.000	.809	.809	.809	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model	Correlations		Pergaulan Siswa
	Correlations	Pergaulan Siswa	
1		1.000	.008

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.88	48.59	41.47	4.832	30
Std. Predicted Value	-2.190	1.475	.000	1.000	30
Residual	-6.443	8.029	.000	3.516	30
Std. Residual	-1.801	2.244	.000	.983	30

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA X3-Y  
INSTRUMEN "BIMBINGAN BELAJAR SISWA" DAN "KETEKUNAN  
BELAJAR SISWA"**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Ketekunan Belajar	41.47	5.975	30
Bimbingan Belajar	48.87	8.780	30

**Correlations**

		Ketekunan Belajar	Bimbingan Belajar
Pearson Correlation	Ketekunan Belajar	1.000	.781
	Bimbingan Belajar	.781	1.000
Sig. (1-tailed)	Ketekunan Belajar	.	.000
	Bimbingan Belajar	.000	.
N	Ketekunan Belajar	30	30
	Bimbingan Belajar	30	30

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.596	3.800	.610	43.718	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	631.200	1	631.200	43.718	.000 <sup>a</sup>
	Residual	404.266	28	14.438		
	Total	1035.467	29			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.500	3.988		3.887	.001	.781	.781	.781	1.000	1.000
	Bimbingan Belajar	.531	.080	.781	6.612	.000					

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		Bimbingan Belajar
1	Correlations	Bimbingan Belajar
	Covariances	Bimbingan Belajar

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.91	51.63	41.47	4.665	30
Std. Predicted Value	-2.263	2.179	.000	1.000	30
Residual	-10.538	8.090	.000	3.734	30
Std. Residual	-2.773	2.129	.000	.983	30

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**HASIL ANALISIS REGRESI GANDA (X1, X2, X3) – Y  
INSTRUMEN "PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN  
BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA"**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Ketekunan Belajar	41.47	5.975	30
Perhatian Orang Tua	49.70	7.724	30
Pergaulan Siswa	52.13	7.366	30
Bimbingan Belajar	48.87	8.780	30

**Correlations**

		Ketekunan Belajar	Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa	Bimbingan Belajar
Pearson Correlation	Ketekunan Belajar	1.000	.605	.809	.781
	Perhatian Orang Tua	.605	1.000	.649	.519
	Pergaulan Siswa	.809	.649	1.000	.628
	Bimbingan Belajar	.781	.519	.628	1.000
Sig. (1-tailed)	Ketekunan Belajar	.	.000	.000	.000
	Perhatian Orang Tua	.000	.	.000	.002
	Pergaulan Siswa	.000	.000	.	.000
	Bimbingan Belajar	.000	.002	.000	.
N	Ketekunan Belajar	30	30	30	30
	Perhatian Orang Tua	30	30	30	30
	Pergaulan Siswa	30	30	30	30
	Bimbingan Belajar	30	30	30	30

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Belajar, Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.882 <sup>a</sup>	.778	.753	2.972	.778	30.416	3	26	.000

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar, Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	805.848	3	268.616	30.416	.000 <sup>a</sup>
	Residual	229.618	26	8.831		
	Total	1035.467	29			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar, Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa

b. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.742	4.199	.891	.381					
	Perhatian Orang Tua	.041	.096	.053	.428	.672	.605	.084	.040	.558
	Pergaulan Siswa	.403	.110	.497	3.661	.001	.809	.583	.338	.462
	Bimbingan Belajar	.300	.082	.441	3.647	.001	.781	.582	.337	.584

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		Bimbingan Belajar	Perhatian Orang Tua	Pergaulan Siswa
1	Bimbingan Belajar	1.000	-.188	-.448
	Correlations Perhatian Orang Tua	-.188	1.000	-.486
	Pergaulan Siswa	-.448	-.486	1.000
	Covariances Bimbingan Belajar	.007	-.001	-.004
	Covariances Perhatian Orang Tua	-.001	.009	-.005
	Pergaulan Siswa	-.004	-.005	.012

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.54	50.36	41.47	5.271	30
Std. Predicted Value	-2.074	1.687	.000	1.000	30
Residual	-5.270	8.464	.000	2.814	30
Std. Residual	-1.773	2.848	.000	.947	30

a. Dependent Variable: Ketekunan Belajar

#### LAMPIRAN 6

1. PERHITUNGAN PENENTUAN SAMPEL
2. TABEL KREJCIE MORGAN
3. TABEL R PPM
4. TABEL T

## 1. Penentuan Jumlah Sampel XI TGB 1

$$n = \frac{\Sigma}{\Sigma} \times 1 = \frac{35}{35} \times 30 = 30$$

Jadi kebutuhan sampel 30 siswa.

## 2. Perhitungan Frekuensi Data untuk Ubahan Ketekunan Belajar Siswa

### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,477 \\ &= 1 + 4,874 = 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

### b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 65 - 37 = 28 \end{aligned}$$

### c. Menghitung panjang interval kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 28 : 6 = 4,667 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	31-34	5	16.67	16.67
2	35-38	4	13.33	30
3	39-42	7	23.33	53.33
4	43-46	8	26.67	80
5	47-50	4	13.33	93.33
6	51-54	2	6.67	100
<b>Jumlah</b>		30	100	

## 3. Perhitungan Frekuensi Data untuk Ubahan Perhatian Orang Tua

### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,477 \end{aligned}$$

$$= 1 + 4,874 = 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

**b. Menghitung rentang data**

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 63 - 36 = 27 \end{aligned}$$

**c. Menghitung panjang interval kelas**

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 27 : 6 = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	37-41	7	23.333	23.33
2	42-46	2	6.667	30
3	47-52	10	33.333	63.33
4	53-57	6	20.000	83.33
5	58-62	4	13.333	96.67
6	63-67	1	3.333	100
<b>Jumlah</b>		30	100	

**4. Perhitungan Frekuensi Data untuk Ubahan Pergaulan Siswa**

**a. Menentukan jumlah kelas interval**

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,477 \\ &= 1 + 4,874 = 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

**b. Menghitung rentang data**

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 68 - 29 = 39 \end{aligned}$$

**c. Menghitung panjang interval kelas**

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 39 : 6 = 6,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	37-41	5	19.231	19.23
2	42-46	1	3.846	23
3	47-52	10	38.462	61.54
4	53-57	3	11.538	73.08
5	58-62	5	19.231	92.31
6	63-67	2	7.692	100
<b>Jumlah</b>		26	100	

## 5. Perhitungan Frekuensi Data untuk Ubahan Bimbingan Belajar Siswa

### a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (30) \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,477 \\
 &= 1 + 4,874 = 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

### b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 54 - 31 = 23$$

### c. Menghitung panjang interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang interval kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 23 : 6 = 3,833 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	29-35	2	6.67	6.67
2	36-42	3	10	16.67
3	43-49	13	43.33	60
4	50-56	5	16.67	76.67
5	57-63	6	20	96.67
6	64-70	1	3.33	100
<b>Jumlah</b>		30	100	

**TABEL SAMPEL KREJCIE MORGAN**

<b>Populasi (N)</b>	<b>Sampel (n)</b>	<b>Populasi (N)</b>	<b>Sampel (n)</b>	<b>Populasi (N)</b>	<b>Sampel (n)</b>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

By: <http://teorionline.wordpress.com/>

Source: Uma Sekaran. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, p. 159.

**DAFTAR NILAI KRITIS PEARSON PRODUK MOMEN (PPM) r**

<b>Tingkat Signifikansi dari <i>Two Tailed Test</i></b>									
<b>df</b>	<b>0.050</b>	<b>0.250</b>	<b>0.010</b>	<b>0.005</b>	<b>df</b>	<b>0.050</b>	<b>0.250</b>	<b>0.010</b>	<b>0.005</b>
1	0.988	0.997	0.9995	0.9999	24	0.330	0.388	0.453	0.496
2	0.900	0.950	0.980	0.990	26	0.317	0.374	0.437	0.479
3	0.805	0.878	0.934	0.959	28	0.306	0.361	0.423	0.463
4	0.729	0.811	0.882	0.917	30	0.296	0.349	0.409	0.449
5	0.669	0.755	0.833	0.875	35	0.275	0.325	0.381	0.418
6	0.622	0.707	0.789	0.834	40	0.257	0.304	0.358	0.393
7	0.582	0.666	0.750	0.798	45	0.243	0.288	0.338	0.372
8	0.549	0.632	0.716	0.765	50	0.231	0.273	0.322	0.354
9	0.521	0.602	0.685	0.735	55	0.220	0.261	0.307	0.339
10	0.497	0.576	0.658	0.708	60	0.211	0.250	0.295	0.325
11	0.476	0.553	0.634	0.684	70	0.195	0.232	0.274	0.302
12	0.458	0.532	0.612	0.661	80	0.183	0.217	0.256	0.283
13	0.441	0.514	0.592	0.641	90	0.173	0.205	0.242	0.267
14	0.426	0.497	0.574	0.623	100	0.164	0.195	0.230	0.254
15	0.412	0.482	0.558	0.606	120	0.150	0.178	0.210	0.232
16	0.400	0.468	0.542	0.590	150	0.134	0.159	0.189	0.208
17	0.389	0.456	0.529	0.575	200	0.116	0.138	0.164	0.181
18	0.378	0.444	0.516	0.561	300	0.095	0.113	0.134	0.148
19	0.369	0.433	0.503	0.549	400	0.082	0.098	0.116	0.128
20	0.360	0.423	0.492	0.537	500	0.073	0.088	0.104	0.115
22	0.344	0.404	0.472	0.515	1000	0.052	0.062	0.073	0.081

Usman, Husaini, dan R. Purnomo Setiady Akbar. (2008). Pengantar Statistika. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm. 318

**NILAI KRITIS DISTRIBUSI t**

DF	SIGNIFIKANSI LEVEL			
	one-tail = 0,05	0,025	0,005	0,0005
	two-tail = 0,10	0,05	0,01	0,001
<b>1</b>	6,314	12.706	63.357	636.619
<b>2</b>	2,920	4.303	9.925	31.598
<b>3</b>	2.353	3.182	5.841	12.941
<b>4</b>	2.132	2.776	4.604	8.610
<b>5</b>	2,015	2.571	4.032	6.895
<b>6</b>	1,943	2.447	3.707	5.959
<b>7</b>	1,895	2.365	3.499	5.405
<b>8</b>	1,860	2.306	3.355	5.041
<b>9</b>	1.833	2.262	3.25	4.781
<b>10</b>	1.812	2.228	3.169	4.587
<b>11</b>	1.796	2.201	3.106	4.437
<b>12</b>	1.782	2.179	3.055	4.318
<b>13</b>	1.771	2.160	3.012	4.221
<b>14</b>	1.761	2.145	2.977	4.14
<b>15</b>	1.753	2.131	2.947	4.073
<b>16</b>	1.746	2.120	2.921	4.015
<b>17</b>	1.74	2.110	2.8989	3.965
<b>18</b>	1.734	2.100	2.878	3.922
<b>19</b>	1.729	2.093	2.861	3.883
<b>20</b>	1.725	2.086	2.845	3.850
<b>21</b>	1.721	2.080	2.831	3.819
<b>22</b>	1.717	2.074	2.819	3.792
<b>23</b>	1.714	2.069	2.807	3.767
<b>24</b>	1.711	2.064	2.797	3.745
<b>25</b>	1.708	2.060	2.787	3.725
<b>26</b>	1.706	2.056	2.779	3.707
<b>27</b>	1.703	2.052	2.771	3.690
<b>28</b>	1.701	2.048	2.763	3.674
<b>29</b>	1.699	2.045	2.756	3.659
<b>30</b>	1.697	2.042	2.750	3.646
<b>40</b>	1.684	2.021	2.704	3.551
<b>60</b>	1.671	2.000	2.660	3.460
<b>120</b>	1.658	1.980	2.617	3.373

Usman, Husaini, dan R. Purnomo Setiady Akbar. (2008). Pengantar Statistika. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm. 306-307

**LAMPIRAN 7**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**

1. SURAT PERMOHONAN VALIDASI
2. SURAT KETERANGAN VALIDASI
3. SURAT PERMOHONAN OBSERVASI
4. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
5. SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN
6. SURAT SELESAI PENELITIAN

## SURAT PERMOHONAN ANGKET

Kepada :

Yth. Dr. Amat Jaedun, M.Pd.  
Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wika Mustika Sari  
NIM : 09505244038  
Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Fakultas : Teknik

adalah mahasiswa yang sedang menyusun proposal penelitian dengan judul, “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta”. Kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk memberi masukan mengenai instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang berupa kuesioner. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Mahasiswa



Drs. Suparman, M.Pd.  
NIP. 19550715 198003 1 006



Wika Mustika Sari  
NIM. 09505244038

## **SURAT KETERANGAN ANGKET**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP : 19610808 198601 1 001

Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta" dari mahasiswa:

Nama : Wika Mustika Sari

NIM : 09505244038

Telah siap/~~belum~~ siap\*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Revisi metd pd pilihan hadang? → lebih banyak  
dilengk. Tidak pernah.*
2. *Bntir no. 1 perhati am orangtua. → Mengikuti  
diperbaiki agar aman dengan opsi.*

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Dosen



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP. 19610808 198601 1 001

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT PERMOHONAN ANGKET

Kepada :

Yth. Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.

Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wika Mustika Sari

NIM : 09505244038

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas : Teknik

adalah mahasiswa yang sedang menyusun proposal penelitian dengan judul, “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta”. Kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk memberi masukan mengenai instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang berupa kuesioner. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Suparman, M.Pd

NIP. 19550715 198003 1 006

Mahasiswa



Wika Mustika Sari

NIM. 09505244038

## SURAT KETERANGAN ANGKET

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.  
NIP : 19491125 197603 1 001  
Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta" dari mahasiswa:

Nama : Wika Mustika Sari  
NIM : 09505244038

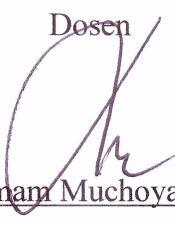
Telah siap/belum siap\*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Jumlah item perlayanan fulalah banyaknya, bervariasi, tidak bias, sebaiknya tetap untuk setiap item.
2. Untuk setiap rubrik terdapat min 2 pertanyaan agar tidak blank, kalau dr. lokalean saja item (ujji validitas) ini.
3. Ada beberapa perlayanan yg biasa di layanan.
4. dr. Lekalean uji coba instrumen untuk uji validitas yg & reliabilitas yg.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Dosen

  
Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.

NIP. 19491125 197603 1 001

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT PERMOHONAN ANGKET

Kepada :

Yth. Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd.  
Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wika Mustika Sari  
NIM : 09505244038  
Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Fakultas : Teknik

adalah mahasiswa yang sedang menyusun proposal penelitian dengan judul, “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta”. Kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk memberi masukan mengenai instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang berupa kuesioner. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Mahasiswa



Drs. Suparman, M.Pd.  
NIP. 19550715 198003 1 006



Wika Mustika Sari  
NIM. 09505244038

## SURAT KETERANGAN ANGKET

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Sutjiroso, M.Pd.

NIP : 19520210 197803 1 003

Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta" dari mahasiswa:

Nama : Wika Mustika Sari

NIM : 09505244038

Telah siap/~~belum siap~~\*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

- \*) Terkait dengan perhatian orang tua untuk membekali anaknya (siswa) pada dilihat kondisi ekonomi / pengharianya (note: memang sih kubaweh) > dalam angket perlu pertanyaan pendekatan tentang misal: penghasilan, anak yang ditanggung dsb.
- \*) Yang lain masih cukup salah

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Dosen



Bambang Sutjiroso, M.Pd.

NIP. 19520210 197803 1 003

\*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 521/UN34.15/PL/2013

26 Februari 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua \*) : SMK NEGERI 1 SEYEGAN  
Jalan Kebon Agung Km 18 Rt 02 Rw 26 Jamblangan Desa Margomulyo Kecamatan  
Seyegan Kabupaten Sleman  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Wika Mustika Sari	09505244038	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Suparman, M.Pd.  
NIP : 19550715 198003 1 006

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

**Tembusan:**

Ketua Jurusan

\*) Coret yang tidak perlu

09505244038 No. 385



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 937/UN34.15/PL/2013

25 Maret 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Wika Mustika Sari	09505244038	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Suparman, M.Pd.  
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Suharyo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/2552/V/3/2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY

Nomor : 937/UN34.15/PL/2013

Tanggal : 25 Maret 2013

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	WIKA MUSTIKA SARI	NIP/NIM	:	09505244038
Alamat	:	Karangmalang, Yogyakarta			
Judul	:	PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA			
Lokasi	:	SMK N 1 Seyegan Kec. SEYEGAN, Kota/Kab. SLEMAN			
Waktu	:	25 Maret 2013 s/d 25 Juni 2013			

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

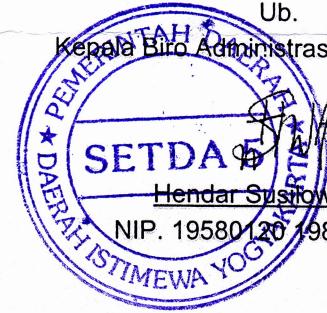
Pada tanggal 25 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

- A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN \*)
- B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL \*)

\*) Lingkari yang dipilih

---

Nomor : 987

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wika Mustika Sari  
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 09505244038  
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1  
4. Universitas/Akademi : Universitas Negeri Yogyakarta (U.N.Y.)  
5. Dosen Pembimbing : Drs. Suparmi, M. Pd.  
6. Alamat Rumah Peneliti : Jl. Nanas 39 RT.05 RW.06. Wondoyono  
Gombong, Kebumen - Jawa Tengah  
7. Nomor Telepon/HP : 085729028128  
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. SMK Negeri 1 Sleman  
2.  
9. Judul Penelitian : Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan  
Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Kreativitas  
Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambaran Bangunan  
SMK Negeri 1 Sleman Yogyakarta

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 26 Maret 2013  
Yang menyatakan



  
Wika Mustika Sari  
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 987 / 2013

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/2552/V/3/2013

Tanggal : 25 Maret 2013

Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : WIKA MUSTIKA SARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09505244038  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : gg. Nanas 39 Rt 05 RW VII Wonokriyo Gombong Kebumen Jateng  
No. Telp / HP : 085729028128  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA PERGAULAN SISWA DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA**  
Lokasi : SMK Negeri 1 seyegan  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 25 Maret 2013 s/d 25 Juni 2013

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Seyegan
6. Kepala SMK Negeri 1 Seyegan
7. Dekan Fak. Teknik-UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Maret 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

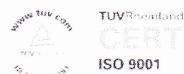
Pembina, N/a

NIP.19630112 198903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561  
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com



Nomor : 070 / 165 Seyegan, 28 Maret 2013  
Lampiran : -- Kepada  
Hal : Izin Penelitian. Yth. Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Karangmalang  
Yogyakarta

*Dengan hormat,*

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 937/UN 34.15/PL/2013 tanggal 25 Maret 2013 perihal permohonan izin penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : WIKA MUSTIKA SARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 09505244038  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan S1  
Fakultas : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan, pada tanggal : 25 Maret 2013 s.d. selesai, dengan judul penelitian :

“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Dosen Pembimbing : Suparman, M.Pd./NIP 19550715 198003 1 006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Setelah selesai kegiatan, wajib menyampaikan laporan hasil penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,

*akur* —

Drs. Cahyo Wibowo, MM  
NIP 19581023 198602 1 001



**SURAT KETERANGAN**  
No. 070/166

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seyegan Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : WIKA MUSTIKA SARI  
NIM : 09505244038  
Program Study : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan S-1  
Fakultas : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan pada tanggal 30 Maret 2013, dengan judul " Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2012/2013"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman , 30 Maret 2013

Kepala Sekolah

Drs. Cahyo Wibowo, MM  
NIP 19581023 198602 1 001